

PT GRAHA PRIMA MENTARI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA / *AND ITS SUBSIDIARY*

Laporan Keuangan Interim Konsolidasian / *Consolidated Interim Financial Statements*
30 September 2025 / September 30,2025

Dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal tersebut (Tidak Diaudit)
And for the Nine Months Period then Ended (Unaudited)

Daftar Isi**Table of Contents**

	<u>Halaman/ Page</u>	
Laporan posisi keuangan konsolidasian	1-2	<i>Consolidated statement of financial position</i>
Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	3-4	<i>Consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income</i>
Laporan perubahan ekuitas konsolidasian	5	<i>Consolidated statement of changes in equity</i>
Laporan arus kas konsolidasian	6-7	<i>Consolidated statement of cash flows</i>
Catatan atas laporan keuangan konsolidasian	8-69	<i>Notes to the consolidated financial statements</i>
Lampiran entitas induk saja	I-VI	<i>Appendix parent entity only</i>

**PT GRAHA PRIMA MENTARI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 September 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GRAHA PRIMA MENTARI Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL
POSITION
September 30, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan / Notes	30 September 2025 / September 30, 2025	31 Desember 2024 / December 31, 2024	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	2,4,30,31	4.296.857.927	18.793.351.367	Cash and cash equivalents
Deposito berjangka	5	-	-	Time deposits
Piutang usaha - neto	2,6,30,31	59.291.983.751	54.996.933.432	Trade receivables - net
Piutang lain-lain	2,7,30,31	-	-	Other receivables
Pihak berelasi	29	-	17.000.000.000	Related party
Pihak ketiga		6.849.224	15.208.176.274	Third parties
Persediaan	2,8	54.133.439.779	38.791.100.383	Inventories
Uang muka dan beban dibayar di muka	2,9	68.725.748	2.068.984.997	Advance and prepaid expenses
Pajak dibayar di muka	14a	1.919.769.980	3.302.768.729	Prepaid taxes
Aset lancar lainnya	2,10	-	-	Other current assets
Total Aset Lancar		119.717.626.409	150.161.315.182	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aset pajak tangguhan - neto	2,14d	659.334.451	659.334.451	Deferred tax assets - net
Aset tetap - neto	2,11	43.389.719.190	40.681.014.638	Fixed assets - net
Total Aset Tidak Lancar		44.049.053.641	41.340.349.089	Total Non-current Assets
TOTAL ASET		163.766.680.050	191.501.664.271	TOTAL ASSETS
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang bank jangka pendek	2,16,30,31	22.919.199.507	26.029.000.000	Short-term bank loans
Utang usaha	2,12,30,31	47.960.771.967	70.268.155.446	Trade payables
Utang lain-lain	2,13,30,31	-	3.614.898.757	Other payables
Beban akrual	2,15,30,31	10.490.877	88.000.000	Accrued expenses
Utang pajak	14b	1.332.836.512	1.051.580.827	Taxes payable
Total Liabilitas Jangka Pendek		72.223.298.863	101.051.635.030	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITY
Liabilitas imbalan kerja	2,17	2.181.006.222	2.181.006.222	Employee benefits liability
TOTAL LIABILITAS		74.404.305.085	103.232.641.252	TOTAL LIABILITIES

**PT GRAHA PRIMA MENTARI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
30 September 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GRAHA PRIMA MENTARI Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
September 30, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan / Notes	30 September 2025 / September 30, 2025	31 Desember 2024 / December 31, 2024	
LIABILITAS DAN EKUITAS (lanjutan) EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY (continued) EQUITY
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk				Equity attributable to owners of the parent entity
Modal saham - nilai nominal Rp 25 per lembar saham				Share capital - par value of Rp 25 per share
Modal dasar - 4.944.000.000				Authorized capital - 4,944,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor - 1.545.078.016 (2024: 1.545.060.960 saham)				shares respectively Issued and fully paid capital 1,545,078,016 shares (2024: 1,545,060,960 shares)
	18	38.626.991.400	38.626.524.000	
Tambahan modal disetor	19	27.472.922.600	27.468.716.000	Additional paid-in capital
Saldo laba				Retained earnings
Ditentukan penggunaannya	18	100.000.000	100.000.000	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya		6.209.725.105	4.828.069.390	Unappropriated
Total ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk		72.409.639.105	71.023.309.390	Total equity attributable to owners of the parent entity
Kepentingan nonpengendali	28	16.952.735.860	17.245.713.629	Non-controlling interest
TOTAL EKUITAS		89.362.374.965	88.269.023.019	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		163.766.680.050	191.501.664.271	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

**PT GRAHA PRIMA MENTARI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Sembilan Bulan Berakhir pada Tanggal
30 September 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GRAHA PRIMA MENTARI Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Nine Months Period Ended
September 30, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan / Notes	30 September 2025 / September 30, 2025	30 September 2024 / September 30, 2024	
PENJUALAN	2,20	533.144.822.153	596.004.514.461	SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	2,21	(492.562.082.425)	(552.071.992.890)	COSTS OF GOODS SOLD
LABA BRUTO		40.582.739.728	43.932.521.571	GROSS PROFIT
Beban penjualan	2,22	(6.424.721.823)	(6.928.868.447)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	2,23	(30.176.369.272)	(35.703.462.793)	General and administrative expenses
Penghasilan (beban) usaha lainnya	2,24	2.151.186.143	3.628.240.956	Other operating income (expenses)
LABA USAHA		6.132.834.776	4.928.431.287	OPERATING PROFIT
Biaya keuangan	2,25	(647.029.853)	(290.410.069)	Finance costs
Penghasilan keuangan	2,26	113.174.200	679.038.788	Finance income
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		5.598.979.123	5.317.060.006	PROFIT BEFORE INCOME TAX
BEBAN PAJAK PENGHASILAN - NETO	2,14c	(1.348.277.231)	(1.366.006.216)	INCOME TAX EXPENSES - NET
LABA NETO TAHUN BERJALAN		4.250.701.892	3.951.053.790	NET PROFIT FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				Items that will not be reclassified to profit or loss
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja	2,17	-	-	Remeasurements of employee benefit liability
Pajak penghasilan terkait	2,14d	-	-	Related income tax
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN - SETELAH PAJAK		-	-	OTHER COMPREHENSIVE INCOME - NET OF TAX
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		-	-	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR

**PT GRAHA PRIMA MENTARI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Periode Sembilan Bulan Berakhir pada Tanggal
30 September 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GRAHA PRIMA MENTARI Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME (continued)
For the Nine Months Period Ended
September 30, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan / Notes	30 September 2025 / September 30, 2025	30 September 2024 / September 30, 2024	
LABA NETO TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				NET PROFIT FOR THE YEAR ATTRIBUTTABLE TO:
Pemilik entitas induk		2.926.733.711	2.671.611.407	Owners of the parent entity
Kepentingan nonpengendali		1.323.968.181	1.279.442.383	Non-controlling interest
Total		4.250.701.892	3.951.053.790	Total
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTTABLE TO:
Pemilik entitas induk		2.926.733.711	2.671.611.407	Owners of the parent entity
Kepentingan nonpengendali		1.323.968.181	1.279.442.383	Non-controlling interest
Total		4.250.701.892	3.951.053.790	Total
LABA PER SAHAM	2,27	1,89	1,73	EARNINGS PER SHARE

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

PT GRAHA PRIMA MENTARI Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Sembilan Bulan Berakhir pada Tanggal
30 September 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GRAHA PRIMA MENTARI Tbk AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the Nine Months Period Ended
September 30, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Ekuitas yang dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk / Equity Attributable to Owners of the Parent Entity					Kepentingan Nonpengendali / Non-controlling Interest	Total Ekuitas / Total Equity	
	Modal Saham/ Share Capital	Tambahan Modal Disetor / Additional paid-in capital	Ditentukan penggunaannya / Appropriated	Belum ditentukan penggunaannya / Unappropriated	Total Ekuitas/ Total Equity			
Saldo 1 Januari 2024	38.625.000.000	27.455.000.000	50.000.000	4.445.289.164	70.575.289.164	-	70.575.289.164	Balance as of January 1, 2024
Pelaksanaan waran (Catatan 18)	1.524.000	13.716.000	-	-	15.240.000	-	15.240.000	Exercise of warrants (Note 18)
Pembentukan cadangan (Catatan 18)	-	-	50.000.000	(50.000.000)	-	-	-	General reserves (Note 18)
Efek akuisisi entitas anak	-	-	-	-	-	15.018.728.983	15.018.728.983	Effect of acquisition of subsidiary entity
Dividen (Catatan 18)	-	-	-	(2.317.507.214)	(2.317.507.214)	-	(2.317.507.214)	Dividend (Note 18)
Laba netto tahun berjalan	-	-	-	2.558.713.245	2.558.713.245	2.224.996.889	4.783.710.134	Net profit for the year
Penghasilan komprehensif lain - netto	-	-	-	191.574.195	191.574.195	1.987.757	193.561.952	Other comprehensive income - net
Saldo 31 Desember 2024	38.626.524.000	27.468.716.000	100.000.000	4.828.069.390	71.023.309.390	17.245.713.629	88.269.023.019	Balance as of December 31, 2024
Pelaksanaan waran (Catatan 18)	467.400	4.206.600	-	-	4.674.000	-	4.674.000	Exercise of warrants (Note 18)
Pembentukan cadangan (Catatan 18)	-	-	-	-	-	-	-	General reserves (Note 18)
Dividen (Catatan 18)	-	-	-	(1.545.077.996)	(1.545.077.996)	(1.616.945.950)	(3.162.023.946)	Dividend (Note 18)
Laba netto tahun berjalan	-	-	-	2.926.733.711	2.926.733.711	1.323.968.181	4.250.701.892	Net profit for the year
Penghasilan komprehensif lain - netto	-	-	-	-	-	-	-	Other comprehensive income - net
Saldo 30 September 2025	38.626.991.400	27.472.922.600	100.000.000	6.209.725.105	72.409.639.105	16.952.735.860	89.362.374.965	Balance as of September 30, 2025

Lihat catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements taken as a whole.

**PT GRAHA PRIMA MENTARI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Sembilan Bulan Berakhir pada Tanggal
30 September 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GRAHA PRIMA MENTARI Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
For the Nine Months Period Ended
September 30, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan / Notes	30 September 2025 / September 30, 2025	30 September 2024 / September 30, 2024	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan		597.862.046.917	611.214.008.910	Receipt from customers
Pembayaran kas kepada pemasok		(563.943.890.643)	(563.896.267.900)	Payments to suppliers
Pembayaran kas untuk beban usaha dan operasi lainnya		(34.655.412.412)	(37.477.378.288)	Payments for operating expenses and other operations
Pembayaran pajak penghasilan		(1.724.615.878)	(1.366.006.216)	Income tax payment
Penerimaan penghasilan keuangan		113.174.200	631.161.957	Finance income received
Pembayaran biaya keuangan		(647.029.853)	(290.756.269)	Finance costs paid
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Operasi		(2.995.727.669)	8.814.762.194	Net Cash Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Perolehan aset tetap	11	(5.233.615.333)	(37.693.191.008)	Payment of acquisition of fixed assets
Penambahan aset lancar lainnya atas investasi pada entitas anak	33	(-)	(5.000.000.000)	Addition in other current assets for investments in subsidiary
Kenaikan piutang lain-lain pihak berelasi	7,35	(-)	-	Increase in other receivables from related parties
Pencairan deposito		-	-	Disbursement of time deposits
Penempatan deposito		-	-	Placement of time deposits
Hasil penjualan aset tetap	11	-	-	Proceed from sale of fixed assets
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi		(5.233.615.333)	(42.693.191.008)	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan utang bank jangka pendek	16	22.919.199.507	5.999.039.383	Receipt of short-term bank loans
Pembayaran utang bank jangka pendek		(26.029.000.000)	(429.000.000)	Short-term bank debt payments
Pembayaran dividen	18	(1.545.077.996)	(2.317.507.214)	Payment of dividend
Pembayaran dividen (entitas anak)		(3.300.000.000)	-	Payment of dividends (subsidiary)
Penerimaan dividen (entitas anak)		1.683.054.050	-	Receipt of dividends (subsidiary)
Penerimaan setoran modal melalui pelaksanaan waran	18	4.674.000	13.989.750	Receipt of capital deposits through the exercise of warrants
Pembayaran utang lain-lain - pihak berelasi		-	-	Payment of other payables - related party
Peningkatan modal saham	18	-	-	Increase in share capital
Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan		(6.267.150.439)	3.266.521.919	Net Cash Provided by Financing Activities

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements taken as a whole.

**PT GRAHA PRIMA MENTARI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
(lanjutan)
Untuk Periode Sembilan Bulan Berakhir pada Tanggal
30 September 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GRAHA PRIMA MENTARI Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
(continued)
For the Nine Months Period Ended
September 30, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan / Notes	30 September 2025 / September 30, 2025	30 September 2024 / September 30, 2024	
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS		(14.496.493.440)	(30.611.906.895)	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF THE YEAR
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN		18.793.351.367	37.320.044.072	
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	4	4.296.857.927	6.708.137.177	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE YEAR

Lihat Catatan 33 atas laporan keuangan konsolidasian untuk informasi tambahan arus kas.

See Note 33 to the consolidated financial statements for the supplementary cash flows information.

**PT GRAHA PRIMA MENTARI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 September 2025
Dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GRAHA PRIMA MENTARI Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
September 30, 2025
And for the Nine Months Period Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan dan Informasi Umum

PT Graha Prima Mentari Tbk ("Perusahaan") didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 156 Tanggal 27 April 2007 dari Suhartono Hakim Djajaniputra Jasin, S.H., notaris di Cirebon. Akta Pendirian Perusahaan telah disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. W8-01496 HT.01.01.-TH.2007 tanggal 29 Mei 2007.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan Akta Notaris No. 3 Tanggal 22 Mei 2025 yang dibuat oleh Mohamad Renaldi Warganegara, S.H, M.Kn., notaris di Cirebon, mengenai beberapa perubahan terkait perubahan pasal 3 anggaran dasar tanpa mengubah kegiatan usaha Perusahaan, dan perubahan modal ditempatkan dan disetor anggaran dasar Perusahaan. Perubahan akta tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. AHU-0124698.AH.01.11.Tahun 2025 tanggal 5 Juni 2025.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan adalah bidang perdagangan besar makanan dan minuman dan produk perawatan. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial sejak 2016.

Perusahaan berkedudukan di Jalan Tuparev No. 87 A RT 005/ 003 Desa Sutawinangun Kec. Kedawung Kab. Cirebon, Jawa Barat.

Pemilik manfaat terakhir Perusahaan adalah Rudy Susanto Wijaya dan Agus Susanto.

b. Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit serta Karyawan

Pada tanggal 30 September 2025, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris	:	Rudy Susanto Wijaya	:
		Kaswan	
Komisaris Independen	:	Theo Lekatompessy	:

Direksi

Direktur Utama	:	Agus Susanto	:
Direktur	:	Lili Solihah	:
Direktur	:	Hendriyanto Liem	:

1. GENERAL

a. The Company Establishment and General Information

PT Graha Prima Mentari Tbk (the "Company") was established based on Notarial Deed No. 156 dated April 27, 2007 of Suhartono Hakim Djajaniputra Jasin, S.H., notary in Cirebon. The deed of establishment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. W8-01496 HT.01.01.-TH.2007 dated May 29, 2007.

The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently based on Notarial Deed No. 3 Dated May 22, 2025 made by Mohamad Renaldi Warganegara, S.H, M.Kn., notary in Cirebon, regarding various amendments including related to changes to article 3 of the articles of association without changing the Company's business activities, and changes to the issued and paid-up capital of the Company's articles of association. The amendment has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic in its Decision Letter No. AHU-0124698.AH.01.11.Tahun 2025 dated June 5, 2025.

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the Company's scope of activities is retail food and beverage and care products. The Company started its commercial operations in 2016.

The Company is domiciled in Jalan Tuparev No. 87 A RT 005/ 003 Desa Sutawinangun Kec. Kedawung Kab. Cirebon, West Java.

The ultimate beneficial owner of the Company is Rudy Susanto Wijayadan Agus Susanto.

b. Board of Commissioners and Directors, Audit Committee and Employees

As of September 30, 2025, the composition of the Company's Board of Commissioners and Directors are as follows:

Board of Commissioners

Commissioner
Independent Commissioner

Directors

President Director
Director
Director

**PT GRAHA PRIMA MENTARI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 September 2025
Dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GRAHA PRIMA MENTARI Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
September 30, 2025
And for the Nine Months Period Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

b. Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit serta Karyawan (lanjutan)

Pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024, jumlah karyawan pada Perusahaan dan entitas anaknya adalah sebagai berikut (tidak diaudit):

	30 September 2025	31 Desember 2024
Perusahaan (tetap)	66	76
Entitas anak	332	315
Total	398	391

Pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024 susunan komite audit Perusahaan adalah sebagai berikut:

Ketua	: Theo Lekatompessy
Anggota	: Heri Herdiana
Anggota	: David Kurniawan Chandra

Personel manajemen kunci Perusahaan meliputi seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi (namun tidak termasuk Komisaris Independen). Manajemen kunci tersebut memiliki kewenangan dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, dan mengendalikan aktivitas Perusahaan.

c. Penawaran Umum Perdana Saham Biasa Perusahaan

Pada tanggal 27 Juni 2023, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif pendaftaran saham dari Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") dengan surat ketua OJK No. S-150/D.04/2023 atas penawaran umum perdana sejumlah 1.545.000.000 saham biasa dengan nilai nominal Rp 25 per lembar saham serta harga penawaran sebesar Rp 120 per lembar saham. Pada tanggal 10 Juli 2023, seluruh saham Perusahaan tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

1. GENERAL (continued)

b. Board of Commissioners and Directors, Audit Committee and Employees (continued)

As of September 30, 2025 and December 31, 2024, total employees in the Company and its subsidiaries are as follows (unaudited):

Company
Subsidiaries
Total

As of September 30, 2025 and December 31, 2024, the composition of the Company's audit committee are as follows:

Chairman
Member
Member

Board of Commissioners and Directors are the Company key management personnel (excluding Independent Commissioner). The key management has the authority and responsibility for planning, directing and controlling the activities of the Company.

c. The Company's Initial Public Offering of Ordinary Shares

On June 27, 2023, the Company obtained an effective statement of share registration from the Financial Services Authority ("OJK") with a letter from the chairman of OJK No. S-150/D.04/2023 for an initial public offering of 1,545,000,000 ordinary shares with a nominal value of Rp 25 per share and an offering price of Rp 120 per share. On July 10, 2023, all of the Company's shares were listed on the Indonesia Stock Exchange.

**PT GRAHA PRIMA MENTARI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 September 2025
Dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GRAHA PRIMA MENTARI Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
September 30, 2025
And for the Nine Months Period Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Entitas Anak

Perusahaan mengkonsolidasi entitas anak dibawah ini karena mempunyai kepemilikan mayoritas atau hak untuk mengendalikan operasi.

Entitas Anak / Subsidiary	Domisili / Domicile	Tahun operasi/ Year of operation	Jenis Usaha / Nature of Business
<u>Kepemilikan Langsung / Direct Ownerships</u>			
PT Tri Usaha Jaya (TUJ)	Tegal	2021	Distributor / Distributor

Berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. 4 tanggal 30 Mei 2024, para pemegang saham telah menyetujui pengambilan saham PT TUJ oleh Perusahaan sebanyak 16.192 saham atau sebesar 51% dari seluruh saham yang ditempatkan dan disetor PT TUJ.

Berdasarkan Perjanjian Pengambilalihan Saham dalam PT Tri Usaha Jaya Nomor 9, tanggal 30 Mei 2024, pemegang saham PT Tri Usaha Jaya telah menjual dan mengalihkan secara langsung 16.192 lembar saham, yang mewakili 51,00% dari seluruh saham yang ditempatkan dan disetor, kepada Perusahaan dengan harga total sebesar Rp 16.250.000.000. Pembayaran terdiri dari pembayaran deposit sebesar Rp 11.250.000.000 pada 23 November 2023 dan pembayaran sebesar Rp 5.000.000.000 pada tanggal tanggal 30 Mei 2024.

Perhitungan atas transaksi akuisisi adalah sebagai berikut:

Aset neto teridentifikasi	32.939.234.180
Kepentingan nonpengendali	(16.139.685.237)
Aset neto teridentifikasi yang dialihkan	16.799.548.943
Imbalan atas pembelian	16.250.000.000
Keuntungan dari akuisisi (Catatan 24)	549.548.943

Transaksi tersebut dinegosiasikan dengan harga yang menguntungkan dibandingkan dengan nilai tercatat bersih aset yang diakuisisi dan penilaian independen mengonfirmasi bahwa semua aset dan kewajiban yang dapat diidentifikasi telah diukur dengan tepat. Hasilnya, transaksi tersebut menghasilkan perolehan keuntungan, yang diakui dalam laba rugi.

1. GENERAL (continued)

d. Subsidiary

The Company consolidates the following subsidiary due to its majority ownership or its right to control their operations.

Persentase Kepemilikan Efektif / Effective Percentage of Ownership		Total Aset Sebelum Eliminasi / Total Assets Before Elimination	
2023	2023	30 September 2025 / September 30, 2025	31 Desember 2024 / December 31, 2024
51,00%	-	90.261.304.371	89.076.492.482

Based on the Minutes of the Annual General Meeting of Shareholders No. 4 dated May 30, 2024, the shareholders have approved the acquisition of 16,192 shares of PT TUJ by the Company or 51% of the total issued and paid-up shares of PT TUJ.

Based on the Share Acquisition Agreement in PT Tri Usaha Jaya No. 9, dated May 30, 2024, the shareholders of PT Tri Usaha Jaya have sold and transferred directly 16,192 shares, representing 51.00% of the total issued and paid-up shares, to the Company at a total price amounting to Rp 16,250,000,000. The payment consists of a deposit payment amounting to Rp 11,250,000,000 on November 23, 2023 and a payment amounting to Rp 5,000,000,000 on May 30, 2024.

The calculation for the acquisition transaction is as follows:

Identified net assets
Non-controlling interest
Net carrying value of assets acquired
Purchase considerations
Gain on acquisition (Note 24)

The transaction was negotiated at a favorable price compared to the net carrying value of the assets acquired and independent valuation confirmed that all identifiable assets and liabilities were properly measured. As a result, the transaction resulted in a gain acquisition, which was recognized in profit or loss.

**PT GRAHA PRIMA MENTARI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 September 2025
Dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GRAHA PRIMA MENTARI Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
September 30, 2025
And for the Nine Months Period Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

e. Penerbitan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian ini telah diotorisasi untuk diterbitkan oleh Direksi, pihak yang bertanggung jawab atas penyusunan dan penyelesaian laporan keuangan konsolidasian pada tanggal 20 Oktober 2025.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

a. Kepatuhan terhadap Standar Akuntansi Keuangan ("SAK")

Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anaknya (bersama-sama disebut sebagai "Grup") telah disusun dan disajikan sesuai dengan SAK di Indonesia yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan - Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK-IAI"), serta Peraturan No. VIII.G.7 yang diterbitkan oleh BAPEPAM-LK, tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik, yang terlampir dalam surat keputusan No. KEP-347/BL/2012 dari Ketua BAPEPAM-LK tanggal 25 Juni 2012.

b. Dasar Pengukuran dalam Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali laporan arus kas konsolidasian, telah disusun secara akrual dengan menggunakan konsep biaya perolehan (*historical cost*), kecuali untuk akun-akun tertentu yang diukur berdasarkan basis lain seperti yang dijelaskan dalam kebijakan akuntansi terkait.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung, dan dikelompokkan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian konsisten dengan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, kecuali untuk penerapan PSAK yang direvisi yang berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2024 seperti yang diungkapkan dalam Catatan ini.

1. GENERAL (continued)

e. Issuance of the Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been authorized for issue by the Directors, the parties who is responsible for the preparation and completion of the consolidated financial statements, on October 20, 2025.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION

a. Compliance with Financial Accounting Standards ("SAK")

The consolidated financial statements of the Company and its subsidiary (together referred as "the Group") have been prepared and presented in accordance with Indonesian SAK which comprise of the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and the Interpretation of Financial Accounting Standards ("ISAK") issued by Financial Accounting Standards Board of the Institute of Indonesia Chartered Accountants ("DSAK-IAI"), and BAPEPAM-LK Regulation No. VIII.G.7 regarding the Presentations and Disclosures of Financial Statements of listed entity, enclosed in the decision letter No. KEP-347/BL/2012 of Chairman of BAPEPAM-LK dated June 25, 2012.

b. Basis of Measurement in Preparation of the Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements, except for the consolidated statement of cash flows, have been prepared based on the accrual basis using the historical cost concept of accounting, except for certain accounts which are measured on the basis described in the related accounting policies

The consolidated statement of cashflows are prepared using the direct method, and classified into operating, investing and financing activities.

The accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements are consistent with those adopted in the preparation of the financial statements for the year ended December 31, 2024, except for the adoption of revised PSAK effective January 1, 2023 as disclosed in this Note.

**PT GRAHA PRIMA MENTARI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 September 2025
Dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GRAHA PRIMA MENTARI Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
September 30, 2025
And for the Nine Months Period Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

**b. Dasar Pengukuran dalam Penyusunan
Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)**

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan SAK di Indonesia mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang memengaruhi penerapan kebijakan akuntansi dan jumlah aset, liabilitas, pendapatan dan beban yang dilaporkan. Walaupun estimasi ini dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik dan pertimbangan atas kejadian dan tindakan saat ini, hasil yang sebenarnya mungkin berbeda dari jumlah yang diestimasi. Hal-hal yang melibatkan pertimbangan atau kompleksitas yang lebih tinggi atau hal-hal dimana asumsi dan estimasi adalah signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan dalam Catatan 3 atas laporan keuangan konsolidasian.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah atau Rp yang juga merupakan mata uang fungsional Grup.

Penerapan PSAK yang Direvisi

Grup telah menerapkan PSAK yang direvisi, yang berlaku efektif tanggal 1 Januari 2024:

- Amendemen PSAK 201 (sebelumnya PSAK 1): Penyajian Laporan Keuangan terkait Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan
- Amendemen PSAK 201 (sebelumnya PSAK 1): Penyajian Laporan Keuangan tentang Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang
- Amendemen PSAK 207 (sebelumnya PSAK 2): Laporan Arus Kas

Penerapan standar yang direvisi tidak mengakibatkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Grup dan tidak memiliki dampak material terhadap jumlah yang dilaporkan untuk tahun berjalan.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (continued)**

**b. Basis of Measurement in Preparation of the
Consolidated Financial Statements
(continued)**

The preparation of consolidated financial statements in conformity with Indonesian SAK requires management to make judgment, estimates and assumptions that affect the application of accounting policies and the reported amounts of assets, liabilities, income and expenses. Although these estimates are based on management's best knowledge and judgment of current events and actions, actual results may ultimately differ from those estimates. The areas involving a higher degree of judgment or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statements are disclosed in Note 3 to the consolidated financial statements.

The reporting currency used in the preparation of the consolidated financial statements is Rupiah or Rp which also represents functional currency of the Group.

Adoption of Revised PSAK

The Group has adopted the following revised PSAK that are mandatory for application effective on January 1, 2024:

- Amendments to PSAK 201 (formerly PSAK 1): Presentation of Financial Statements related to Non-current Liabilities with the Covenant
- Amendments to PSAK 201 (formerly PSAK 1): Presentation of Financial Statements related to Classification of Liabilities as Current or Non-current
- Amendments to PSAK 207 (formerly PSAK 2): Statement of Cash Flows

The adoption of the revised standards did not result in substantial changes to the Group's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current year.

**PT GRAHA PRIMA MENTARI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 September 2025
Dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GRAHA PRIMA MENTARI Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
September 30, 2025
And for the Nine Months Period Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

c. Dasar Konsolidasian

Entitas anak adalah seluruh entitas dimana Grup memiliki pengendalian. Grup mengendalikan *investee* ketika (a) memiliki kekuasaan atas *investee*, (b) eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*, dan (c) memiliki kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk memengaruhi jumlah imbal hasil. Grup menilai kembali apakah Grup mengendalikan *investee* jika fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian.

Konsolidasi atas entitas anak dimulai sejak tanggal Grup memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berakhir ketika Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak. Penghasilan dan beban entitas anak dimasukkan atau dilepaskan selama tahun berjalan dalam laba rugi dari tanggal diperolehnya pengendalian sampai dengan tanggal ketika Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak.

Laba rugi dan setiap komponen dari penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan nonpengendali, meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan nonpengendali memiliki saldo defisit. Jika diperlukan, dilakukan penyesuaian atas laporan keuangan entitas anak guna memastikan keseragaman dengan kebijakan akuntansi Grup. Mengeliminasi secara penuh aset dan liabilitas, penghasilan, beban, dan arus kas dalam intra Grup terkait dengan transaksi antar entitas dalam Grup.

Perubahan dalam bagian kepemilikan atas entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian pada entitas anak dicatat sebagai transaksi ekuitas. Setiap perbedaan antara jumlah tercatat kepentingan nonpengendali yang disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang dibayar atau diterima diakui secara langsung di ekuitas dan mengatribusikannya kepada pemilik entitas induk.

Ketika Grup kehilangan pengendalian pada entitas anak, maka Grup menghentikan pengakuan atas aset (termasuk *goodwill*), liabilitas dan komponen lain dari ekuitas terkait, sementara keuntungan atau kerugian yang dihasilkan diakui pada laba rugi. Bagian dari investasi yang tersisa diakui pada nilai wajar.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (continued)**

c. Basis of Consolidation

Subsidiaries are entities over which the Group has control. The Group controls an investee when the Group (a) has power over the investee, (b) is exposed or has rights to variable returns from its involvement with the investee, and (c) has the ability to use its power over the investee to affect its returns. The Group re-assesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control.

Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group loses control of the subsidiary. Income and expenses of a subsidiary acquired or disposed of during the year are included in the profit or loss from the date the Group gains control until the date the Group ceases to control the subsidiary.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to owners of the parent entity and to the non-controlling interests, even if this results in the non-controlling interests having a deficit balance. When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies into line with the Group's accounting policies. All intra-group assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

A change in the ownership interest of a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. Any difference between the amount by which the non-controlling interests are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognized directly in equity and attributed to owners of the parent entity.

If the Group loses control over a subsidiary, it derecognizes the related assets (including goodwill), liabilities, non-controlling interest and other components of equity while any resulting gain or loss is recognized in profit or loss. Any investment retained is recognized at fair value.

**PT GRAHA PRIMA MENTARI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 September 2025
Dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GRAHA PRIMA MENTARI Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
September 30, 2025
And for the Nine Months Period Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

d. Kombinasi Bisnis

Grup menerapkan metode akuisisi untuk mencatat kombinasi bisnis. Imbalan yang dialihkan untuk akuisisi suatu entitas anak adalah sebesar nilai wajar aset yang dialihkan, liabilitas yang diambil alih dan kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh Grup. Beban akuisisi terkait dibebankan pada saat terjadinya. Aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas serta liabilitas kontinjensi yang diambil alih dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada awalnya sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi.

Setiap imbalan kontinjensi yang dialihkan oleh pihak pengakuisisi diakui pada nilai wajar pada tanggal akuisisi. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas yang merupakan instrumen keuangan dan termasuk dalam ruang lingkup PSAK 109 (sebelumnya PSAK 71): Instrumen Keuangan diukur pada nilai wajar dengan perubahan pada nilai wajar diakui baik dalam laba rugi atau penghasilan komprehensif lain. Jika imbalan kontinjensi tidak termasuk dalam ruang lingkup PSAK 109 (sebelumnya PSAK 71) diukur dengan PSAK yang sesuai. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya dicatat dalam ekuitas.

Pada akuisisi bertahap, Grup mengakui kepentingan nonpengendali sebesar nilai wajar atau sebesar bagian proporsional kepentingan nonpengendali atas aset neto pihak yang diakuisisi.

Selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dialihkan, jumlah kepentingan nonpengendali pada pihak yang diakuisisi dan nilai wajar pada tanggal akuisisi dari kepentingan ekuitas sebelumnya pada pihak yang diakuisisi yang melebihi nilai wajar bagian Grup atas aset bersih yang dapat diidentifikasi yang diakuisisi dicatat sebagai *goodwill*. Jika nilai wajar atas aset neto yang diakuisisi melebihi nilai gabungan imbalan yang dialihkan dalam kasus pembelian dengan diskon, maka selisih tersebut diakui langsung dalam laba rugi.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (continued)**

d. Business Combination

The Group uses the acquisition method of accounting to account for business combinations. The consideration transferred for the acquisition of a subsidiary is the fair value of the assets transferred, the liabilities incurred and the equity interest issued by the Group. Acquisition-related costs are expensed as incurred. Identifiable assets acquired and liabilities and contingent liabilities assumed in a business combination are measured initially at their fair value at the acquisition date.

Any contingent consideration to be transferred by the acquirer will be recognized at fair value at the acquisition date. Contingent consideration classified as an asset or liability that is a financial instrument and within the scope of PSAK 109 (formerly PSAK 71): Financial Instruments, is measured at fair value with the changes in fair value recognized either in profit or loss or other comprehensive income. If the contingent consideration is not within the scope of PSAK 109 (formerly PSAK 71), it is measured in accordance with the appropriate PSAK. Contingent consideration classified as equity is not remeasured and subsequent settlement is accounted for within equity.

On an acquisition-by-acquisition basis, the Group recognizes any non-controlling interest in the acquiree either at fair value or at the non-controlling interest's proportionate share of the acquiree's net assets.

The excess of the aggregate of the consideration transferred, the amount of any non-controlling interest in the acquiree and the acquisition-date fair value of any previous equity interest in the acquiree over the fair value of the Group's share of the identifiable net assets acquired is recorded as goodwill. If the fair value of the net assets acquired is in excess of the aggregate consideration transferred in the case of a bargain purchase, the difference is recognized directly in profit or loss.

**PT GRAHA PRIMA MENTARI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 September 2025
Dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GRAHA PRIMA MENTARI Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
September 30, 2025
And for the Nine Months Period Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

e. Transaksi dengan Pihak-Pihak Berelasi

Sesuai dengan PSAK 224 (sebelumnya PSAK 7), "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi", pihak dianggap berelasi jika salah satu pihak memiliki kemampuan untuk mengendalikan (dengan cara kepemilikan, secara langsung atau tidak langsung) atau mempunyai pengaruh signifikan (dengan cara partisipasi dalam kebijakan keuangan dan operasional) atas pihak lain dalam mengambil keputusan keuangan dan operasional.

Seluruh transaksi signifikan dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan 29 atas laporan keuangan konsolidasian.

f. Instrumen Keuangan

Aset Keuangan

Grup menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal. Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan harus didasarkan pada bisnis model dan arus kas kontraktual - apakah semata dari pembayaran pokok dan bunga.

Aset keuangan diklasifikasikan dalam kategori berikut:

- Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi; dan
- Aset keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi atau melalui penghasilan komprehensif lain.

Semua aset keuangan pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah dengan biaya-biaya transaksi, kecuali aset keuangan dicatat pada nilai wajar melalui laba rugi.

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam kurun waktu yang ditetapkan oleh peraturan atau kebiasaan yang berlaku di pasar (perdagangan yang lazim) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu pada tanggal Grup berkomitmen untuk membeli atau menjual aset tersebut.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (continued)**

e. Transactions with Related Parties

In accordance with PSAK 224 (formerly PSAK 7), "Related Party Disclosures", parties are considered to be related if one party has the ability to control (by way of ownership, directly or indirectly) or exercise significant influence (by way of participation in the financial and operating policies) over the other party in making financial and operating decisions.

All significant transactions with related parties are disclosed in Note 29 to the consolidated financial statements.

f. Financial Instruments

Financial Assets

The Group determines the classification of its financial assets at initial recognition. Classification and measurement of financial assets are based on business model and contractual cash flows - whether from solely payment of principal and interest.

Financial assets are classified in the following categories:

- *Financial assets at amortized cost; and*
- *Financial assets at fair value through profit or loss ("FVTPL") or other comprehensive income ("FVOCI").*

All financial assets are recognized initially at fair value plus transaction costs, except in the case of financial assets which are recorded at fair value through profit or loss.

Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the market place (regular way trades) are recognized on the trade date, i.e., the date that the Group commits to purchase or sell the assets.

**PT GRAHA PRIMA MENTARI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 September 2025
Dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GRAHA PRIMA MENTARI Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
September 30, 2025
And for the Nine Months Period Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

f. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Grup hanya memiliki aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi. Aset keuangan Grup meliputi kas dan setara kas, deposito berjangka, piutang usaha, piutang lain-lain dan aset lancar lainnya. Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset lancar, jika jatuh tempo dalam waktu 12 bulan, jika tidak maka aset keuangan ini diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar.

Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif (*Effective Interest Rate*) ("EIR"), setelah dikurangi dengan penurunan nilai. Biaya perolehan yang diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan diskonto atau premi atas biaya akuisisi atau biaya yang merupakan bagian integral dari EIR tersebut. Amortisasi EIR dicatat dalam laba rugi. Kerugian yang timbul dari penurunan nilai juga diakui pada laba rugi.

Aset keuangan dihentikan pengakuannya ketika hak untuk menerima arus kas dari aset tersebut telah berakhir atau telah ditransfer dan Grup telah secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat kepemilikannya.

Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dalam lingkup PSAK 109 (sebelumnya PSAK 71) diklasifikasikan sebagai berikut:

- Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi; dan
- Liabilitas keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi.

Grup menentukan klasifikasi liabilitas keuangan mereka pada saat pengakuan awal.

Seluruh liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan, dalam hal pinjaman dan utang, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (continued)**

f. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

As of December 31, 2024 and 2023, the Group had only financial assets classified as financial assets at amortized cost. The Group's financial assets include cash and cash equivalents, time deposit, trade receivables, other receivables and other current assets. Financial assets in this category are classified as current assets if expected to be settled within 12 months, otherwise they are classified as non-current.

Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the Effective Interest Rate ("EIR") method, less impairment. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition fees or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is included in the profit or loss. The losses arising from impairment are also recognized in the profit or loss.

Financial assets are derecognized when the rights to receive cash flows from the assets have ceased to exist or have been transferred and the Group has transferred substantially all risks and rewards of ownership.

Financial Liabilities

Financial liabilities within the scope of PSAK 109 (formerly PSAK 71) are classified as follows:

- Financial liabilities at amortized cost; and
- Financial liabilities at fair value through profit or loss ("FVTPL").

The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings, inclusive of directly attributable transaction costs.

**PT GRAHA PRIMA MENTARI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 September 2025
Dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GRAHA PRIMA MENTARI Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
September 30, 2025
And for the Nine Months Period Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

f. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Grup hanya memiliki liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi. Liabilitas keuangan Grup meliputi utang bank jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain dan beban akrual. Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka panjang jika jatuh tempo melebihi 12 bulan dan sebagai liabilitas jangka pendek jika jatuh tempo yang tersisa kurang dari 12 bulan.

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya amortisasi (misalnya pinjaman dan utang yang dikenakan bunga) selanjutnya diukur dengan menggunakan metode *EIR*. Amortisasi *EIR* termasuk di dalam biaya keuangan dalam laba rugi.

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat liabilitas tersebut berakhir atau dibatalkan atau kedaluwarsa.

Dalam hal suatu liabilitas keuangan yang ada digantikan oleh liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas persyaratan dari suatu liabilitas yang ada, pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan liabilitas baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas diakui dalam laba rugi.

Saling Hapus Aset dan Liabilitas Keuangan

Aset dan liabilitas keuangan dapat saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, Grup saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (continued)**

f. Financial Instruments (continued)

Financial Liabilities (continued)

As of December 31, 2024 and 2023 the Group had only financial liabilities classified as financial liabilities at amortized cost. The Group's financial liabilities include short-term bank loans, trade payables, other payables and accrued expenses. Financial liabilities are classified as non-current liabilities when the remaining maturity is more than 12 months, and as current liabilities when the remaining maturity is less than 12 months.

Financial liabilities at amortized cost (e.g interest-bearing loans and borrowings) are subsequently measured using the *EIR* method. The *EIR* amortization is included in finance costs in the profit or loss.

A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged or canceled or has expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the profit or loss.

Offsetting of Financial Assets and Liabilities

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is presented in the statement of financial position if, and only if, the Group has currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and intends either to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

**PT GRAHA PRIMA MENTARI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 September 2025
Dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GRAHA PRIMA MENTARI Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
September 30, 2025
And for the Nine Months Period Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

f. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Grup menerapkan model kerugian kredit ekspektasian ("ECL") untuk pengukuran dan pengakuan kerugian penurunan nilai. Pada setiap periode pelaporan, Grup menilai apakah risiko kredit dari instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian, Grup menggunakan perubahan atas risiko gagal bayar yang terjadi sepanjang perkiraan usia instrumen keuangan daripada perubahan atas jumlah kerugian kredit ekspektasian. Dalam melakukan penilaian, Grup membandingkan antara risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat periode pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat pengakuan awal dan mempertimbangkan kewajaran serta ketersediaan informasi, yang tersedia tanpa biaya atau usaha pada saat tanggal pelaporan terkait dengan kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi di masa depan, yang mengindikasikan kenaikan risiko kredit sejak pengakuan awal.

Grup menerapkan metode yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian tersebut terhadap piutang usaha dan lain-lain tanpa komponen pendanaan yang signifikan.

g. Penentuan Nilai Wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi di pasar utama atau, jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan dimana Grup memiliki akses pada tanggal tersebut.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (continued)**

f. Financial Instruments (continued)

Impairment of Financial Assets

The Group applies expected credit loss ("ECL") model for measurement and recognition of impairment loss. At each reporting date, the Group assesses whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since initial recognition. When making the assessment, the Group uses the change in the risk of a default occurring over the expected life of the financial instrument instead of the change in the amount of expected credit losses. To make that assessment, the Group compares the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition and consider reasonable and supportable information, that is available without undue cost or effort at the reporting date about past events, current conditions and forecasts of future economic conditions, that is indicative of significant increases in credit risk since initial recognition.

The Group applied a simplified approach to measure such expected credit loss for trade and other receivables without significant financing component.

g. Determination of Fair Value

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either in the principal market or, in the absence of principal market, the most advantageous market to which the Group has access at that date.

**PT GRAHA PRIMA MENTARI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 September 2025
Dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GRAHA PRIMA MENTARI Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
September 30, 2025
And for the Nine Months Period Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

g. Penentuan Nilai Wajar (lanjutan)

Jika tersedia, Grup mengukur nilai wajar instrumen keuangan dengan menggunakan harga kuotasian di pasar aktif untuk instrumen tersebut. Jika harga kuotasian tidak tersedia di pasar aktif, Grup menggunakan teknik penilaian dengan memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi dan relevan serta meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi. Teknik penilaian mencakup penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar oleh pihak-pihak yang berkeinginan dan memahami (*recent arm's length market transactions*), penggunaan nilai wajar terkini instrumen lain yang secara substansial sama, analisa arus kas yang didiskonto, atau model penilaian lain.

h. Kas dan Setara Kas

Kas dan bank terdiri dari kas, bank, dan deposito berjangka dengan jangka waktu tiga bulan atau kurang sejak tanggal penempatannya dan tidak dipergunakan sebagai jaminan serta tidak dibatasi penggunaannya.

i. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto. Biaya perolehan persediaan meliputi seluruh biaya yang timbul sampai persediaan berada dalam kondisi dan lokasi saat ini, dimana ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang. Nilai realisasi neto adalah estimasi harga penjualan dalam kegiatan usaha normal dikurangi estimasi biaya yang diperlukan untuk melakukan penjualan.

Ketika persediaan dijual, jumlah tercatat persediaan tersebut diakui sebagai beban pada tahun dimana pendapatan terkait diakui.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (continued)**

g. Determination of Fair Value (continued)

When available, the Group measures the fair value of a financial instrument using the quoted price in an active market for that instrument. If there is no quoted price in an active market, the Group uses valuation techniques that maximize the use of relevant observable inputs and minimize the use of unobservable inputs. Such techniques may include using recent arm's length market transactions, reference to the current fair value of another instrument that is substantially the same, discounted cash flow analysis, or other valuation models.

h. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents represent cash on hand, cash in banks, and time deposits with maturities of three months or less at the time of placement, and neither used as collateral nor restricted.

i. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. The cost of inventories shall comprise all costs incurred in bringing the inventories to their present location and condition, which is determined using the moving average method. Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less applicable variable selling expenses.

When inventories are sold, the carrying amount of those inventories is recognized as an expense in the period in which the related revenue is recognized.

**PT GRAHA PRIMA MENTARI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 September 2025
Dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GRAHA PRIMA MENTARI Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
September 30, 2025
And for the Nine Months Period Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

i. Persediaan (lanjutan)

Penyisihan penurunan nilai persediaan karena keusangan, kerusakan, kehilangan dan lambatnya perputaran ditentukan berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan masing-masing persediaan untuk mencerminkan nilai realisasi neto pada akhir tahun. Penyisihan penurunan nilai persediaan ke nilai realisasi neto dan seluruh kerugian persediaan diakui sebagai beban pada periode penurunan nilai atau kerugian terjadi. Jumlah setiap pemulihan penyisihan penurunan nilai persediaan karena kenaikan nilai realisasi neto, diakui sebagai pengurangan terhadap jumlah persediaan yang diakui sebagai beban pada periode terjadinya pemulihan tersebut.

j. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaat dengan menggunakan metode garis lurus.

k. Aset Tetap

Aset tetap pada awalnya dicatat sebesar biaya perolehan. Biaya perolehan aset terdiri dari harga pembelian dan biaya lainnya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan supaya aset siap digunakan sesuai dengan maksud manajemen. Setelah pengakuan awal, aset tetap, kecuali tanah, diukur sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai. Tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Sesuai dengan ISAK 336 (sebelumnya ISAK 36), Grup menganalisa fakta dan keadaan untuk masing-masing jenis hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Usaha ("HGU"), Hak Guna Bangunan ("HGB") dan Hak Pakai ("HP") dalam menentukan akuntansi untuk masing-masing hak atas tanah tersebut sehingga dapat merepresentasikan dengan tepat suatu kejadian atau transaksi ekonomik yang mendasarinya. Jika hak atas tanah tersebut tidak mengalihkan pengendalian atas aset pendasar kepada Grup, melainkan mengalihkan hak untuk menggunakan aset pendasar, Grup menerapkan perlakuan akuntansi atas transaksi tersebut sebagai sewa berdasarkan PSAK 116 (sebelumnya PSAK 73), "Sewa". Jika hak atas tanah secara substansi menyerupai pembelian tanah, maka Grup menerapkan PSAK 216 (sebelumnya PSAK 16) "Aset tetap".

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (continued)**

i. Inventories (continued)

Provision for decline in value of inventory due to obsolescence, damage, loss and slow movement is determined based on a review of the condition of individual inventory to reflect its net realizable value at the end of the year. The amount of any allowance for write-down of inventories to net realizable value and all losses of inventories are recognized as an expense in the period the write-down or loss occurs. The amount of any reversal of any allowance for write-down of inventories, arising from an increase in net realizable value, is recognized as a reduction in the amount of inventories recognized as an expense in the period in which the reversal occurs.

j. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.

k. Fixed Assets

Fixed assets are initially recorded at cost. The cost of an asset comprises its purchases price and any directly attributable cost of bringing the asset to its working condition and location for its intended use. Subsequent to initial recognition, fixed assets, except for land, are measured at cost less accumulated depreciation and any accumulated impairment losses. Land are measured at cost and not depreciated

In accordance with ISAK 336 (formerly ISAK 36), the Group analyzes the facts and circumstances for each type of land rights in the form of Business Usage Rights (Hak Guna Usaha or "HGU"), Building Usage Rights (Hak Guna Bangunan or "HGB") and Usage Rights (Hak Pakai or "HP") in determining the accounting for each of these land rights so that it can accurately represent an underlying economic event or transaction. If the land rights do not transfer control of the underlying assets to the Group, but gives the rights to use the underlying assets, the Group applies the accounting treatment of these transactions as leases under PSAK 116 (formerly PSAK 73), "Lease". If land rights are substantially similar to land purchases, the Group applies PSAK 216 (formerly PSAK 16) "Fixed Assets".

PT GRAHA PRIMA MENTARI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 September 2025
Dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GRAHA PRIMA MENTARI Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
September 30, 2025
And for the Nine Months Period Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

k. Aset Tetap (lanjutan)

Biaya setelah perolehan awal termasuk dalam jumlah tercatat aset atau diakui sebagai aset yang terpisah, mana yang lebih tepat, ketika terdapat kemungkinan bahwa manfaat ekonomi di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke Grup dan biaya tersebut dapat diukur secara andal. Jumlah tercatat komponen yang diganti dihentikan pengakuannya pada tahun dimana pada saat penggantian tersebut terjadi.

Penyusutan dihitung menggunakan metode saldo menurun ganda untuk mengalokasikan jumlah tersusutkan selama estimasi manfaat aset tetap sebagai berikut:

	<u>Tahun / Years</u>	<u>Persentase / Percentage</u>
Bangunan	20	5%
Kendaraan	8	12,5%
Inventaris kantor	8	12,5%

Masa manfaat, nilai residu dan metode penyusutan aset tetap ditelaah setiap akhir tahun keuangan dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi akuntansi tersebut berlaku prospektif.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya. Biaya-biaya lain yang terjadi selanjutnya yang timbul untuk menambah, mengganti atau memperbaiki aset tetap dicatat sebagai biaya perolehan aset jika, dan hanya jika, besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke entitas dan biaya perolehan aset dapat diukur secara andal.

Aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai selisih antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset tetap) diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada tahun aset tersebut itu dihentikan pengakuannya.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

k. Fixed Assets (continued)

Subsequent costs are included in the asset's carrying amount or recognized as a separate asset, as appropriate, when it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Group and the cost of the item can be reliably measured. The carrying amount of the replaced part is derecognized during the financial year in which they are incurred.

Depreciation is calculated using double declining method to allocate the depreciable amount over the estimated useful lives of the asset as follows:

	<u>Persentase / Percentage</u>	
	5%	Buildings
	12,5%	Vehicles
	12,5%	Office equipment

The estimated useful lives, residual values and depreciation method of fixed assets are reviewed at each reporting financial year end with the effect of any changes in accounting estimates accounted for on a prospective basis.

The cost of maintenance and repairs is charged to profit or loss as incurred. Other costs incurred subsequently to add to, replace part of, or service an item of fixed assets are recognized as asset if, and only if, it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the entity and the cost of the item can be measured reliably.

Fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising from derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the item) is recognized in statement of profit or loss and other comprehensive income in the year the item is derecognized.

**PT GRAHA PRIMA MENTARI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 September 2025
Dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GRAHA PRIMA MENTARI Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
September 30, 2025
And for the Nine Months Period Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

l. Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan

Aset nonkeuangan yang memiliki masa manfaat yang tidak terbatas tidak diamortisasi namun diuji penurunan nilainya setiap tahun, atau lebih sering apabila terdapat peristiwa atau perubahan pada kondisi yang mengindikasikan kemungkinan penurunan nilai. Aset yang diamortisasi ditelaah untuk penurunan nilai apabila terjadi kondisi atau perubahan yang mengindikasikan bahwa jumlah tercatat aset tidak dapat diperoleh kembali. Kerugian penurunan nilai diakui sebesar selisih jumlah tercatat aset terhadap jumlah terpulihkannya. Jumlah terpulihkan adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset dikurangi biaya penjualan dengan nilai pakai. Untuk tujuan menguji penurunan nilai, aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang menghasilkan arus kas terpisah teridentifikasi (unit penghasil kas). Aset nonkeuangan yang mengalami penurunan nilai ditelaah untuk kemungkinan pembalikan atas penurunan nilai tersebut pada setiap tanggal pelaporan.

m. Sewa

Grup sebagai penyewa

Pada tanggal permulaan kontrak, Grup menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasi selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasi, Grup menilai apakah:

- Grup memiliki hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasi; dan
- Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasi. Grup memiliki hak ini ketika Grup memiliki hak untuk pengambilan keputusan yang relevan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya dan:
 - (i) Grup memiliki hak untuk mengoperasikan aset;
 - (ii) Grup telah mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan selama periode penggunaan.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (continued)**

l. Impairment of Non-financial Assets

Non-financial assets that have an indefinite useful life are not subject to amortization but tested annually for impairment, or more frequently if events or changes in circumstances indicate that they might be impaired. Non-financial assets that are subject to amortization are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognized for the amount by which the asset's carrying amount exceeds its recoverable amount. The recoverable amount is the higher of an asset's fair value less costs of disposal and value in use. For the purposes of assessing impairment, assets are grouped to the smallest identifiable unit that generates separate cash flows (cash generating unit). Non-financial assets that suffered an impairment are reviewed for possible reversal of the impairment at each reporting date.

m. Leases

Group as a lessee

At the inception of a contract, the Group assesses whether the contract is, or contains, a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified assets for a period of time in exchange for consideration.

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Group assesses whether:

- *The Group has the right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use; and*
- *The Group has the right to direct the use of the asset. The Group has this right when it has the decision-making rights that are the most relevant to changing how and for what purpose the asset is used are predetermined:*
 - (i) *The Group has the right to operate the asset;*
 - (ii) *The Group has designed the asset in a way that predetermined how and for what purpose it will be used.*

**PT GRAHA PRIMA MENTARI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 September 2025
Dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GRAHA PRIMA MENTARI Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
September 30, 2025
And for the Nine Months Period Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

m. Sewa (lanjutan)

Grup sebagai penyewa (lanjutan)

Pada tanggal insepisi atau pada penilaian kembali atas kontrak yang mengandung sebuah komponen sewa, Grup mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa dan harga tersendiri agregat dari komponen nonsewa. Namun, untuk sewa penunjang dimana Grup bertindak sebagai penyewa, Grup memutuskan untuk tidak memisahkan komponen nonsewa dan mencatat komponen sewa dan nonsewa tersebut sebagai satu komponen sewa.

Pada tanggal permulaan sewa, Grup mengakui aset hak-guna. Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi jumlah pengukuran awal yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan dan estimasi biaya yang akan dikeluarkan untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau untuk merestorasi aset pendasar ke kondisi yang disyaratkan dan ketentuan sewa, dikurangi dengan insentif sewa yang diterima.

Aset hak-guna kemudian disusutkan menggunakan metode garis lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Grup menyajikan aset hak-guna sebagai bagian dari "Aset tetap" di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar kepada Grup pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Grup akan mengeksekusi opsi beli, maka Grup menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga akhir umur manfaat aset pendasar. Jika tidak, maka Grup menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (continued)**

m. Leases (continued)

Group as a lessee (continued)

At the inception or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Group allocates the consideration in the contract to each lease component on the basis of their relative stand-alone prices and the aggregate stand-alone price of the non-lease components. However, for the leases of improvements in which the Group is a lessee, the Group has elected not to separate non-lease components and account for the lease and non-lease components as a single lease component.

The Group recognizes a right-of-use asset at the lease commencement date. The right-of-use asset is initially measured at cost, which comprises the initial amount adjusted for any lease payment made at or before the commencement date, plus any initial direct cost incurred and an estimate of costs to dismantle and remove the underlying asset or to restore the underlying asset to the condition required by the terms and conditions of the lease, less any lease incentives received.

The right-of-use asset is subsequently depreciated using the straight-line method from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term.

The Group presents right-of-use assets as part of "Fixed Assets" in the consolidated statement of financial position.

If the lease transfers ownership of the underlying asset to the Group by the end of the lease term or if the cost of the right-of-use asset reflects that the Group will exercise a purchase option, the Group depreciates the right-of-use asset from the commencement date to the end of the useful life of the underlying asset. Otherwise, the Group depreciates the right-of-use asset from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term.

**PT GRAHA PRIMA MENTARI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 September 2025
Dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GRAHA PRIMA MENTARI Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
September 30, 2025
And for the Nine Months Period Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

m. Sewa (lanjutan)

Grup sebagai penyewa (lanjutan)

Sewa jangka pendek

Grup memutuskan untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang. Grup mengakui pembayaran sewa atas sewa tersebut sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

n. Liabilitas Imbalan Kerja

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Grup menyediakan imbalan kerja pasti kepada karyawannya sesuai dengan Peraturan Pemerintah ("PP") No. 35 tahun 2021 untuk Undang-Undang Nomor 11 tahun 2020 (Undang-Undang Cipta Kerja) yang diundangkan pada November 2020, sebagaimana diubah menjadi Undang-Undang Republik Indonesia No. 6 tahun 2023 tentang Peraturan Pemerintah pengganti Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja menjadi Undang-Undang. Program imbalan pasti ini tidak didanai

Liabilitas neto Grup atas program imbalan pasti dihitung dari nilai kini liabilitas imbalan kerja pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai wajar aset program, jika ada. Perhitungan liabilitas imbalan kerja jangka panjang dilakukan dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* dalam perhitungan aktuaria yang dilakukan setiap akhir periode pelaporan.

Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja jangka panjang, meliputi (a) keuntungan dan kerugian aktuaria, (b) imbal hasil atas aset program, tidak termasuk bunga, dan (c) setiap perubahan dampak batas atas aset, tidak termasuk bunga, diakui di penghasilan komprehensif lain pada saat terjadinya. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (continued)**

m. Leases (continued)

Group as a lessee (continued)

Short-term leases

The Group has elected not to recognize right-of-use assets and lease liabilities for short-term leases that have a lease term of 12 months or less. The Group recognizes the leases payments associated with these leases as an expense on a straight-line basis over the lease term.

n. Employee Benefits Liability

As of December 31, 2024 and 2023, the Group provides defined employee benefits to their employees in accordance with Government Regulation ("PP") No. 35 of 2021 of Law No. 11 of 2020 (Job Creation Law) enacted in November 2020, as changed to Law of the Republic of Indonesia No. 6 of 2023 concerning Government Regulation in lieu of Law Number 2 of 2022 concerning Job Creation to become Law. The defined benefit plan is unfunded.

The Group's net liability in respect of the defined benefit plan is calculated as the present value of the employee benefits liabilities at the end of the reporting period less the fair value of plan assets, if any. The employee benefits liability is determined using the Projected Unit Credit method with actuarial valuations being carried out at the end of each reporting period.

Remeasurements of long-term employee benefits liability, comprise of (a) actuarial gains and losses, (b) the return of plan assets, excluding interest, and (c) the effect of asset ceiling, excluding interest, are recognized immediately in the other comprehensive income in the period in which they occur. Remeasurements are not reclassified to profit or loss in the subsequent periods.

**PT GRAHA PRIMA MENTARI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 September 2025
Dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GRAHA PRIMA MENTARI Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
September 30, 2025
And for the Nine Months Period Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

n. Liabilitas Imbalan Kerja (lanjutan)

Grup mengakui (1) biaya jasa, yang terdiri dari biaya jasa kini, biaya jasa lalu, dan setiap keuntungan atau kerugian atas penyelesaian, dan (2) penghasilan atau beban bunga neto di laba rugi pada saat terjadinya.

o. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan

Pengakuan pendapatan harus memenuhi 5 langkah analisa sebagai berikut:

- (i) Identifikasi kontrak dengan pelanggan.
- (ii) Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan.
- (iii) Penetapan harga transaksi. Harga transaksi merupakan jumlah imbalan yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan. Jika imbalan yang dijanjikan di kontrak mengandung suatu jumlah yang bersifat variabel, maka Grup membuat estimasi jumlah imbalan tersebut sebesar jumlah yang diharapkan berhak diterima atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan dikurangi dengan estimasi jumlah jaminan kinerja jasa yang akan dibayarkan selama periode kontrak.
- (iv) Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah margin.
- (v) Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (continued)**

n. Employee Benefits Liability (continued)

The Group recognizes the (1) service costs, comprising of current service cost, past-service cost, and any gain or loss on settlement, and (2) net interest expense or income immediately in profit or loss.

o. Revenue and Expense Recognition

Revenue from contracts with customers

Revenue recognition has to fulfill 5 steps of assessment:

- (i) Identify contract(s) with a customer.
- (ii) Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct.
- (iii) Determine the transaction price. Transaction price is the amount of consideration to which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer. If the consideration promised in a contract includes a variable amount, the Group estimates the amount of consideration to which it expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer less the estimated amount of service level guarantee which will be paid during the contract period.
- (iv) Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. Where these are not directly observable, the relative standalone selling price are estimated based on expected cost plus margin.
- (v) Recognize revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control of that goods or services).

**PT GRAHA PRIMA MENTARI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 September 2025
Dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GRAHA PRIMA MENTARI Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
September 30, 2025
And for the Nine Months Period Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

o. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)

**Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan
(lanjutan)**

Pengakuan pendapatan harus memenuhi 5 langkah analisa sebagai berikut: (lanjutan)

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi dengan cara sebagai berikut:

- Suatu titik waktu (umumnya janji untuk menyerahkan barang ke pelanggan); atau
- Suatu periode waktu (umumnya janji untuk menyerahkan jasa ke pelanggan). Untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi dalam suatu periode waktu, Grup memilih ukuran penyelesaian yang sesuai untuk penentuan jumlah pendapatan yang harus diakui karena telah terpenuhinya kewajiban pelaksanaan.

Pembayaran harga transaksi berbeda untuk setiap kontrak. Aset kontrak diakui ketika jumlah penerimaan dari pelanggan kurang dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Kewajiban kontrak diakui ketika jumlah penerimaan dari pelanggan lebih dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Aset kontrak disajikan dalam "Piutang usaha".

Penjualan barang

Pendapatan dari penjualan barang diakui pada saat risiko dan manfaat kepemilikan secara signifikan telah dialihkan kepada pelanggan. Hal ini biasanya terjadi pada saat barang diserahkan dan pelanggan telah menerima barang tersebut.

Pendapatan dari penjualan aset

Pendapatan dari penjualan aset tetap diakui pada saat penyelesaian proses pendapatan pada saat kendali atas barang telah diserahkan kepada pembeli dan kolektibilitas harga jual telah terjamin.

Penghasilan bunga

Penghasilan bunga diakui atas dasar proporsi waktu dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (continued)**

**o. Revenue and Expense Recognition
(continued)**

**Revenue from contracts with customers
(continued)**

Revenue recognition has to fulfill 5 steps of assessment: (continued)

A performance obligation may be satisfied at the following:

- A point in time (typically for promises to transfer goods to a customer); or
- Over time (typically for promises to transfer services to a customer). For a performance obligation satisfied over time, the Group selects an appropriate measure of progress to determine the amount of revenue that should be recognized as the performance obligation is satisfied.

Payment of the transaction price differs for each contracts. A contract asset is recognized once the consideration paid by customer is less than the balance of performance obligation which has been satisfied. A contract liability is recognized once the consideration paid by customer is more than the balance of performance obligation which has been satisfied. Contract assets are presented under "Trade receivables".

Sale of goods

Revenue from the sale of physical goods is recognized when the significant risks and rewards of ownership have been transferred to the customer. This is usually taken as the time when the goods are delivered and the customer has accepted the goods.

Income from sale of fixed assets

Income from sale of fixed assets is recognized upon completion of the earning process when the control over the goods have passed to the buyer and the collectibility of the sales price is reasonably assured.

Interest income

Interest income is recognized on a time-proportion basis using the effective interest method.

**PT GRAHA PRIMA MENTARI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 September 2025
Dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GRAHA PRIMA MENTARI Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
September 30, 2025
And for the Nine Months Period Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

o. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)

**Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan
(lanjutan)**

Beban

Biaya yang secara langsung berhubungan dengan kontrak, menghasilkan sumber daya untuk memenuhi kontrak ("biaya untuk memenuhi") atau penambahan untuk mendapatkan kontrak ("biaya untuk memperoleh") dan diharapkan dapat dipulihkan. Beban tersebut dengan demikian memenuhi syarat kapitalisasi berdasarkan PSAK 115 (sebelumnya PSAK 72) dan diakui sebagai aset lancar lain-lain. Beban tersebut diamortisasi dengan cara sistematis sejalan dengan penyerahan barang atau jasa yang terkait dengan aset tersebut.

Beban bunga

Beban bunga untuk semua liabilitas keuangan yang mengandung bunga diakui dalam 'Biaya keuangan' dalam laporan laba rugi dengan menggunakan *EIR* liabilitas keuangan yang terkait.

Beban lain-lain

Beban lain-lain diakui pada saat terjadinya.

p. Pajak Penghasilan

Beban pajak penghasilan terdiri dari jumlah beban pajak kini dan pajak tangguhan. Pajak diakui sebagai pendapatan atau beban dan termasuk dalam laba rugi untuk periode berjalan, kecuali pajak yang timbul dari transaksi atau kejadian yang diakui di luar laba rugi. Pajak terkait dengan pos yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain, diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan pajak terkait dengan pos yang diakui langsung di ekuitas, diakui langsung di ekuitas.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (continued)**

**o. Revenue and Expense Recognition
(continued)**

**Revenue from contracts with customers
(continued)**

Expenses

The costs that directly relate to the contract generate resources to satisfy the contract ("cost to fulfill") or is incremental of obtaining a contract ("cost to obtain") and are expected to be recovered. These costs are therefore eligible for capitalization under PSAK 115 (formerly PSAK 72) and recognized as other current assets. Such cost will be amortized on a systematic basis that is consistent with the transfer of the goods or services to which such asset relates.

Interest expense

*Interest expense for all interest-bearing financial liabilities are recognized in 'Finance costs' in the statement of profit or loss using the *EIR* of the financial liabilities to which they relate.*

Other expenses

Other expenses are recognized when they are incurred.

p. Income Tax

Income tax expense represents the sum of the current tax and deferred tax. Tax is recognized as income or an expense and included in profit or loss for the period, except to the extent that the tax arises from a transaction or event which is recognized outside profit or loss. Tax that relates to items recognized in other comprehensive income is recognized in other comprehensive income and tax that relates to items recognized directly in equity is recognized in equity.

**PT GRAHA PRIMA MENTARI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 September 2025
Dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GRAHA PRIMA MENTARI Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
September 30, 2025
And for the Nine Months Period Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

p. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Pajak Kini

Pajak terutang kini didasarkan pada laba kena pajak tahun berjalan. Laba kena pajak berbeda dari laba yang dilaporkan dalam masing-masing laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain Grup karena tidak termasuk pos-pos dari pendapatan atau beban yang dapat dikenakan pajak atau dikurangkan di tahun-tahun lainnya dan selanjutnya tidak termasuk pos-pos yang tidak dapat dikenakan pajak atau dikurangkan dari pajak. Liabilitas pajak kini masing-masing entitas di dalam Grup dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

Manajemen secara berkala mengevaluasi jumlah yang dilaporkan di dalam Surat Pemberitahuan Tahunan terkait dengan keadaan dimana peraturan pajak yang berlaku memerlukan interpretasi dan, jika diperlukan, manajemen akan menghitung provisi atas jumlah yang mungkin timbul.

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer pada tanggal pelaporan antara dasar pengenaan pajak dari aset dan liabilitas dan jumlah tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan pada tanggal pelaporan keuangan. Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal belum dikompensasi, bila kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dikurangkan, dan rugi fiskal belum dikompensasi, dapat dimanfaatkan. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak. Aset dan liabilitas pajak tangguhan tidak diakui jika perbedaan temporer timbul dari (a) pengakuan awal goodwill; atau (b) pada saat pengakuan awal aset atau liabilitas dari transaksi yang (i) bukan transaksi kombinasi bisnis, dan (ii) pada waktu transaksi tidak memengaruhi laba akuntansi dan laba kena pajak/rugi pajak.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (continued)**

p. Income Tax (continued)

Current Tax

The current tax payable is based on taxable profit for the year. Taxable profit differs from profit as reported in the respective profit or loss and other comprehensive income of the Group because it excludes items of income or expense that are taxable or deductible in other years and it further excludes items that are not taxable nor deductible. The respective current tax liability of each entity in the Group is calculated using tax rates that have been enacted or substantively enacted by the date of consolidated financial statements.

Management periodically evaluates the amount reported in the Annual Tax Return in relation to the circumstances in which the applicable tax regulations are subject to interpretation and, if necessary, the management will calculate the amount of provision that may arise.

Deferred Tax

Deferred tax is recognized using the liability method on temporary differences at the reporting date between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting date. Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and carry forward of unused tax losses to the extent that it is probable that taxable profits will be available against which deductible temporary differences and the carry forward of unused tax losses can be utilized. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences. Such deferred tax assets and liabilities are not recognized if the temporary differences arises from (a) the initial recognition of goodwill; or (b) of an asset or liability in a transaction that is (i) not a business combination, and (ii) at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss.

**PT GRAHA PRIMA MENTARI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 September 2025
Dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GRAHA PRIMA MENTARI Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
September 30, 2025
And for the Nine Months Period Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

p. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Pajak Tangguhan (lanjutan)

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan jumlah tercatat aset pajak tangguhan tersebut diturunkan apabila laba kena pajak mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang belum diakui dinilai kembali pada setiap tanggal pelaporan dan diakui sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak di masa depan akan memungkinkan aset pajak tangguhan untuk dipulihkan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku pada tahun saat aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak dan peraturan pajak yang berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan dapat saling hapus jika, dan hanya jika, (a) memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus antara aset dan liabilitas pajak kini dan (b) aset serta liabilitas pajak tangguhan tersebut terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama.

q. Laba per Saham Dasar

Jumlah laba neto per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

Labar per saham dilusi dihitung manakala Grup memiliki instrumen berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif.

r. Informasi Segmen

Segmen operasi dilaporkan dengan cara yang konsisten dengan pelaporan internal yang diberikan kepada pengambil keputusan operasional. Pengambil keputusan operasional bertanggung jawab untuk mengalokasikan sumber daya, menilai kinerja segmen operasi dan membuat keputusan strategis.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (continued)**

p. Income Tax (continued)

Deferred Tax (continued)

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the benefit of that deferred tax asset to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are re-assessed at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable profit will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled based on tax rates and tax laws that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date.

Deferred tax assets and liabilities can be offset if, and only if, (a) there is a legally enforceable right to offset the current tax assets and liabilities and (b) the deferred tax assets and liabilities relate to the same taxable entity and the same taxation authority.

q. Basic Earnings per Share

Basic earnings per share are calculated by dividing net profit for the year by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year.

Diluted earnings per share is calculated when the Group has instruments which are dilutive potential ordinary shares.

r. Segment Information

Operating segments are reported in a manner consistent with the internal reporting provided to the chief operating decision-maker. The chief operating decision-maker is responsible for allocating resources, assessing performance of the operating segments and making strategic decisions.

**PT GRAHA PRIMA MENTARI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 September 2025
Dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GRAHA PRIMA MENTARI Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
September 30, 2025
And for the Nine Months Period Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang memengaruhi jumlah-jumlah pendapatan, beban, aset dan liabilitas yang dilaporkan serta pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada setiap akhir periode pelaporan. Namun, hasil aktual dapat berbeda dengan jumlah yang diestimasi, ketidakpastian atas asumsi serta estimasi tersebut dapat menimbulkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas pada tahun berikutnya.

Pertimbangan

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup, manajemen telah membuat pertimbangan-pertimbangan berikut ini, selain dari yang melibatkan estimasi, yang memiliki pengaruh paling signifikan terhadap jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional dari masing-masing entitas dalam Grup adalah mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas tersebut beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang memengaruhi pendapatan dan biaya dari masing-masing entitas. Penentuan mata uang fungsional mungkin memerlukan pertimbangan karena berbagai kompleksitas, antara lain, entitas dapat bertransaksi di lebih dari satu mata uang dalam kegiatan usahanya sehari-hari.

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Grup mengklasifikasikan aset keuangannya bergantung pada model bisnis untuk mengelola aset keuangan tersebut dan apakah persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut semata-mata pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang. Aset dan liabilitas keuangan diakui dan dikelompokkan sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup seperti diungkapkan pada Catatan 2 atas laporan keuangan konsolidasian.

Menentukan Penilaian Model Bisnis

Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan bergantung pada hasil pengujian semata pembayaran pokok dan bunga ("SPPI") atas jumlah pokok terutang dan model bisnis. Grup menentukan model bisnis pada tingkat yang mencerminkan bagaimana kelompok aset keuangan dikelola bersama untuk mencapai tujuan bisnis tertentu.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenue, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the reporting date. However, uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that could require a material adjustment to the carrying amount of the asset or liability affected in future years.

Judgments

In the process of applying the Group's accounting policies, management has made the following judgments, apart from those involving estimations, which has the most significant effect on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Determination of Functional Currency

The functional currency of each entity in the Group is the currency from the primary economic environment where such entity operates. Those currencies are the currencies that influence the revenues and costs of each respective entity. The determination of functional currency may require judgment due to various complexity, among others, the entity may transact in more than one currency in its daily business activities.

Classification of Financial Assets and Financial Liabilities

The Group classifies its financial assets depending on the business model for managing those financial assets and whether the contractual terms of the financial asset are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding. The financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 2 to the consolidated financial statements.

Determining Business Model Assessment

Classification and measurement of financial assets depends on the results of the solely payment of principal and interest ("SPPI") on the principal amount outstanding and the business model test. The Group determines the business model at a level that reflects how groups of financial assets are managed together to achieve a particular business objective.

**PT GRAHA PRIMA MENTARI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 September 2025
Dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GRAHA PRIMA MENTARI Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
September 30, 2025
And for the Nine Months Period Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Pertimbangan (lanjutan)

Menentukan Penilaian Model Bisnis (lanjutan)

Penilaian ini mencakup penilaian yang mencerminkan semua bukti yang relevan termasuk bagaimana kinerja aset dievaluasi dan kinerjanya diukur, risiko yang memengaruhi kinerja aset dan bagaimana pengelolaannya. Grup memantau aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain yang dihentikan pengakuannya sebelum jatuh tempo untuk memahami alasan pelepasannya dan apakah alasan tersebut konsisten dengan tujuan bisnis dimana aset tersebut dimiliki. Pemantauan adalah bagian dari penilaian berkelanjutan Grup tentang apakah model bisnis yang memiliki aset keuangan yang tersisa masih sesuai dan jika tidak sesuai apakah telah terjadi perubahan model bisnis dan oleh karena itu terdapat perubahan prospektif terhadap klasifikasi aset keuangan tersebut.

Penyisihan Pajak Penghasilan Badan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan penyisihan atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti dalam kegiatan usaha normal. Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

Dimana hasil pajak yang dikeluarkan berbeda dengan jumlah yang awalnya diakui, perbedaan tersebut akan berdampak pada pendapatan pajak dan ketentuan pajak tangguhan pada periode dimana penentuan tersebut dilakukan. Jumlah tercatat utang pajak penghasilan Grup diungkapkan di dalam Catatan 14 atas laporan keuangan konsolidasian.

Mengevaluasi Perjanjian Sewa

Grup sebagai penyewa - Menilai pengaturan sewa dan jangka waktu sewa

Penentuan apakah suatu perjanjian mengandung unsur sewa membutuhkan pertimbangan yang cermat untuk menilai apakah perjanjian tersebut memberikan hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasi dan hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasi, bahkan jika hak tersebut tidak dijabarkan secara eksplisit di perjanjian.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS (continued)

Judgments (continued)

Determining Business Model Assessment (continued)

Assessment includes judgment reflecting all relevant evidence including how the performance of the assets is evaluated and their performance measured, the risks that affect the performance of the assets and how these are managed. The Group monitors financial assets measured at amortized cost or fair value through other comprehensive income that are derecognized prior to their maturity to understand the reason for their disposal and whether the reasons are consistent with the objective of the business for which the asset was held. Monitoring is part of the Group's continuous assessment of whether the business model for which the remaining financial assets are held continues to be appropriate and if it is not appropriate whether there has been a change in business model and so a prospective change to the classification of those assets.

Provision for Income Taxes

Significant judgment is involved in determining the provision for income taxes. There are certain transactions and computations for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognizes liabilities for expected tax issues based on estimates of whether additional taxes will be due.

Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recognized, such differences will impact the income tax and deferred tax provisions in the period in which such determination is made. The carrying amount of the Group's income taxes payable is disclosed to the Note 14 to the consolidated financial statements.

Evaluating Lease Agreements

Group as lessee - Assessing lease arrangement and lease term

Determining whether an arrangement is or contains a lease requires careful judgment to assess whether the arrangement conveys a right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use and right to direct the use of the asset, even if the right is not explicitly specified in the arrangement.

**PT GRAHA PRIMA MENTARI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 September 2025
Dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GRAHA PRIMA MENTARI Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
September 30, 2025
And for the Nine Months Period Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Pertimbangan (lanjutan)

Mengevaluasi Perjanjian Sewa (lanjutan)

Grup sebagai penyewa - Menilai pengaturan sewa dan jangka waktu sewa (lanjutan)

Dalam menentukan jangka waktu sewa, Grup mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang menimbulkan insentif ekonomi untuk menggunakan opsi perpanjangan, atau tidak menggunakan opsi penghentian. Opsi perpanjangan (atau periode setelah opsi penghentian kontrak kerja) hanya termasuk dalam jangka waktu sewa jika cukup pasti akan diperpanjang (atau tidak dihentikan).

Sumber Estimasi Ketidakpastian

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas untuk tahun keuangan berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut tercermin dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Penurunan Nilai Piutang Usaha dan Lain-lain

Grup menggunakan matriks provisi untuk menghitung ECL untuk piutang usaha dan aset kontrak. Tingkat provisi didasarkan pada hari telah jatuh tempo sebagai pengelompokan berbagai segmen pelanggan yang memiliki pola kerugian serupa (yaitu, menurut geografi, jenis produk, jenis dan peringkat pelanggan, dan pertanggungan dengan *letter of credit* dan bentuk asuransi kredit lainnya).

Matriks provisi awalnya didasarkan pada tarif default yang diamati secara historis atas Grup. Grup akan mengkalibrasi matriks untuk menyesuaikan pengalaman kerugian kredit historis dengan informasi berwawasan ke depan. Pada setiap tanggal pelaporan, rasio *default* historis yang diamati disesuaikan dan perubahan dalam estimasi berwawasan ke depan dianalisis.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS (continued)

Judgments (continued)

Evaluating Lease Agreements (continued)

Group as lessee - Assessing lease arrangement and lease term (continued)

In determining the lease term, the Group considers all facts and circumstances that create an economic incentive to exercise an extension option, or not exercise a termination option. Extension options (or periods after termination options) are only included in the lease term if the lease is reasonably certain to be extended (or not terminated).

Estimation Sources of Uncertainty

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. The Group's assumptions and estimates are based on a reference available at the time the consolidated financial statements are prepared. Current situation and assumptions regarding future developments, may change due to market changes or circumstances beyond the control of the Group. These changes are reflected in the related assumptions as incurred.

Impairment of Trade and Other Receivables

The Group uses a provision matrix to calculate ECLs for trade receivables and contract assets. The provision rates are based on days past due for groupings of various customer segments that have similar loss patterns (i.e., by geography, product type, customer type and rating, and coverage by letters of credit and other forms of credit insurance).

The provision matrix is initially based on the Group's historical observed default rates. The Group will calibrate the matrix to adjust the historical credit loss experience with forward-looking information. At every reporting date, the historical observed default rates are updated and changes in the forward-looking estimates are analysed.

**PT GRAHA PRIMA MENTARI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 September 2025
Dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GRAHA PRIMA MENTARI Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
September 30, 2025
And for the Nine Months Period Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Sumber Estimasi Ketidakpastian (lanjutan)

Penurunan Nilai Piutang Usaha dan Lain-lain (lanjutan)

Penilaian korelasi antara tingkat *default* yang diamati secara historis, prakiraan kondisi ekonomi, dan ECL adalah perkiraan yang signifikan. Jumlah ECL sensitif terhadap perubahan keadaan dan perkiraan kondisi ekonomi. Pengalaman kerugian kredit historis Grup dan perkiraan kondisi ekonomi mungkin juga tidak mewakili *default* pelanggan sebenarnya di masa depan. Jumlah tercatat piutang usaha dan lain-lain Grup pada tanggal laporan keuangan konsolidasian diungkapkan di dalam Catatan 6 dan 7 atas laporan keuangan konsolidasian.

Penurunan Persediaan

Grup telah membentuk penyisihan untuk persediaan usang dan lambatnya perputaran berdasarkan perkiraan persediaan yang akan dijual dimasa yang akan datang dengan mempertimbangkan nilai realisasi neto dari persediaan tersebut.

Perhitungan penyisihan ini mempertimbangkan beberapa variabel, terutama waktu dimana persediaan tersebut diharapkan akan terjual dan tingkat harga dimana persediaan dapat dijual. Ketidakpastian yang terkait dengan faktor-faktor ini mengakibatkan jumlah realisasi akan berbeda dari jumlah tercatat persediaan yang dilaporkan. Jumlah tercatat persediaan diungkapkan di dalam Catatan 8 atas laporan keuangan konsolidasian.

Mengestimasi Masa Manfaat Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode saldo menurun berganda berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap adalah 8 - 20 tahun, suatu kisaran yang umumnya diperkirakan dalam industri sejenis.

Perubahan dalam pola pemakaian dan tingkat perkembangan teknologi dapat memengaruhi masa manfaat ekonomis serta nilai sisa dari aset tetap. Oleh karena itu, biaya penyusutan masa depan memiliki kemungkinan untuk diubah. Jumlah tercatat aset tetap Grup pada tanggal laporan keuangan konsolidasian diungkapkan di dalam Catatan 11 atas laporan keuangan konsolidasian.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS (continued)

Estimated Sources of Uncertainty (continued)

Impairment of Trade and Other Receivables (continued)

The assessment of the correlation between historical observed default rates, forecast economic conditions and ECLs is a significant estimate. The amount of ECLs is sensitive to changes in circumstances and of forecast economic conditions. The Group's historical credit loss experience and forecast of economic conditions may also not be representative of customer's actual default in the future. The carrying amount of the Group's trade and other receivables is disclosed in Notes 6 and 7 to the consolidated financial statements.

Impairment of Inventories

The Group has established provision for obsolete and slow moving inventories based on estimate of future sale of the inventory items taking into consideration the net realizable value of the inventory items.

The calculation of this provision involves estimating a number of variables, principally the year which the inventory items are expected to be sold and the price level at which the inventory items can be sold. Uncertainty associated with these factors may result in the ultimate realizable amount being different from the reported carrying amount of inventories. The carrying amount of the inventories is disclosed in Note 8 to the consolidated financial statements.

Estimation of Useful Lives of Fixed Assets

The cost of fixed assets is depreciated on a double declining balance, the fixed assets estimated economic useful lives. Management estimates the useful lives of these fixed assets are 8 - 20 years, that is generally applied in similar industry.

Changes in the expected level of usage and technological developments could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, therefore, future depreciation charges could be revised. Therefore future depreciation charges are likely to be changed. The carrying amount of the Group's fixed assets at the consolidated financial statements date is disclosed in Note 11 to the consolidated financial statements.

**PT GRAHA PRIMA MENTARI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 September 2025
Dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GRAHA PRIMA MENTARI Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
September 30, 2025
And for the Nine Months Period Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan

Penilaian penurunan untuk aset nonkeuangan dilakukan ketika indikator penurunan nilai tertentu yang hadir. Menentukan nilai wajar aset membutuhkan estimasi arus kas yang diharapkan akan dihasilkan dari penggunaan lanjutan dan disposisi akhir dari aset tersebut. Setiap perubahan signifikan dalam asumsi yang digunakan dalam menentukan nilai wajar material dapat memengaruhi penilaian nilai dipulihkan dan kerugian penurunan nilai yang dihasilkan bisa memiliki dampak material terhadap hasil usaha.

Liabilitas Imbalan Kerja

Penentuan liabilitas imbalan kerja jangka panjang Grup bergantung pada pemilihan asumsi aktuarial yang digunakan. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat bunga diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Grup dicatat sesuai dengan kebijakan yang dimaksudkan di dalam Catatan 2 atas laporan keuangan konsolidasian.

Grup berkeyakinan bahwa asumsi pada tanggal pelaporan tersebut adalah wajar dan sesuai. Perbedaan signifikan dalam Grup pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat memengaruhi secara material liabilitas imbalan kerja jangka panjang dan beban imbalan kerja. Jumlah tercatat liabilitas imbalan kerja diungkapkan di dalam Catatan 17 atas laporan keuangan konsolidasian.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGMENTS (continued)**

Impairment of Non-financial Assets

Impairment review for non-financial assets is performed when certain impairment indicators are present. Determining the fair value of assets requires the estimation of cash flows expected to be generated from the continued use and ultimate disposition of such assets. Any significant changes in the assumptions used in determining the fair value may materially affect the assessment of recoverable values and any resulting impairment loss could have a material impact on results of operations.

Employee Benefits Liability

The determination of the Group's long-term employee benefits liabilities dependent on its actuarial selection of certain assumptions. Those assumptions include among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Actual results that differ from the Group's assumptions are accounted in accordance with the policies as mentioned in Note 2 to the consolidated financial statements.

The Group believes that its assumptions on reporting date are reasonable and appropriate. Any significant differences in the Group's actual result or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its employee benefits liabilities and long-term employee benefits expenses. The carrying amount of the Group's employee benefits liability is disclosed in Note 17 to the consolidated financial statements.

**PT GRAHA PRIMA MENTARI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 September 2025
Dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GRAHA PRIMA MENTARI Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
September 30, 2025
And for the Nine Months Period Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

4. KAS DAN SETARA KAS

	30 September 2025 / September 30, 2025
Kas	1.518.027.875
Bank	
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	841.172.619
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	954.351.856
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	51.433.667
PT Bank Central Asia Tbk	929.929.577
PT Bank Syariah Indonesia (Persero) Tbk	1.942.333
Sub-total	<u>2.778.830.052</u>
TOTAL	<u>4.296.857.927</u>

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, tidak terdapat saldo kas dan setara kas yang ditempatkan kepada pihak berelasi dan seluruhnya menggunakan mata uang rupiah. Kas dan setara kas tidak dijaminkan.

Pada tanggal 31 Desember 2023, suku bunga deposito sebesar 7,9% - 8,1%.

5. DEPOSITO BERJANGKA

Pada tanggal 31 Desember 2023, akun ini merupakan akun deposito berjangka kepada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk sebesar Rp 3.000.000.000 dengan jangka waktu 6 (enam) bulan dari tanggal penempatan serta tidak dijaminkan, dengan suku bunga sebesar 8,1%.

6. PIUTANG USAHA

	30 September 2025 / September 30, 2025
Pihak ketiga:	
PT Coca Cola Distribution Indonesia	7.289.377.907
PT Clandys Sukses Abadi	5.473.025.830
PT Kino Indonesia Tbk	-
PT Godrej Consumer Product Indonesia	1.110.374.028
PT Lucky Mom Indonesia	885.767.359
PT Mondelez Indonesia Trading	249.368.262
PT Softex Indonesia	5.974.870.741
PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk	-

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	31 Desember 2024 / December 31, 2024	
	1.259.682.803	Cash on hand
		Cash in banks
	11.286.457.943	PT Bank Mayapada Tbk
		PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
	5.048.309.873	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
	820.947.773	PT Bank Central Asia Tbk
	371.901.470	PT Bank Syariah Indonesia (Persero) Tbk
	6.051.505	Sub-total
	<u>17.533.668.564</u>	
TOTAL	<u>18.793.351.367</u>	TOTAL

As of December 31, 2024 and 2023, there is no cash and cash equivalents placed with related parties and all were denominated in rupiah. Cash and cash equivalents is not pledged as collateral.

As of December 31, 2023, deposit has interest rate of 7.9% - 8.1%.

5. TIME DEPOSITS

As of December 31, 2023, this account is a time deposits account with PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk amounting to Rp 3,000,000,000 with a term of 6 (six) months from the placement date and is not guaranteed, with interest rates of 8.1%.

6. TRADE RECEIVABLES

	31 Desember 2024 / December 31, 2024	
	7.599.961.296	Third parties:
	2.677.506.234	PT Coca Cola Distribution Indonesia
	2.409.388.591	PT Clandys Sukses Abadi
		PT Kino Indonesia Tbk
		PT Godrej Consumer Product Indonesia
		PT Lucky Mom Indonesia
		PT Mondelez Indonesia Trading
		PT Softex Indonesia
	1.547.943.327	PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk

**PT GRAHA PRIMA MENTARI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 September 2025
Dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GRAHA PRIMA MENTARI Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
September 30, 2025
And for the Nine Months Period Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

6. PIUTANG USAHA (lanjutan)

	30 September 2025 / September 30, 2025
Toko Mulya Jaya Klayan	-
PT Bengawan Retail Mandiri	749.583.943
Toko Pamella	-
Toko Basa 30	585.247.082
Toko Mutiara Cahaya	216.365.047
Toko Sinar Garut	-
Toko Ada Kudus	359.118.232
Toko Imron	641.090.100
Toko Ada Baru	341.565.060
CV Laris Putra Sejati	375.304.732
CV Anugerah Jaya	-
CV Bengawan Multi Trading	526.846.467
TK Saja Jaya	-
Toko Kita	352.557.401
Toko Manna Kampus	437.228.380
Toko Laris Salatiga Sejati	436.114.354
Toko Indah Sari Soponyono	-
Toko Jadi Baru	577.588.546
PT Indomarco Prismatama	-
Toko Cipta Karya	-
Toko Susu	107.782.263
Toko Laris	-
Toko Senjaya	-
Toko Cipto	193.500.000
Toko Alfarizqi	-
Toko Luwes Swalayan	216.962.070
Toko Merah Putih	-
PT Mandiri Aneka Jaya Usaha	-
CV Bengawan Bangun Indonesia	439.803.834
Toko Sinar Baru Cahaya	-
Toko Setia Rumiati	211.806.448
PT Ramai Santoso Sejahtera	207.952.929
PT Nusa Indah	-
Toko Mahkota Swalayan	161.295.333
CV Tawon Mas	-
Toko Moh Khairul	172.062.352
Toko Sumber Murni	-
Toko Laksana Baru	167.601.853
Toko Willy Sahabat Grosir	-
PT Bengawan Retail Mandiri	526.846.467
Laris Toserba	-
Toko Asep Novi	-
Yogya Tegal	-
Toko Damai Indah	-
Rita Mall	-
Toko Saudara kita	100.900.000
Toko Mantap	422.469.500
Toko CV Victory	199.774.500
Toko Hijrah	173.550.000
Toko Putu Purnama	183.450.240
Toko Agung Grosir	123.329.299

6. TRADE RECEIVABLES (continued)

	31 Desember 2024 / December 31, 2024
Toko Mulya Jaya Klayan	1.173.724.310
PT Bengawan Retail Mandiri	950.290.263
Toko Pamella	882.788.769
Toko Basa 30	719.194.583
Toko Mutiara Cahaya	646.653.817
Toko Sinar Garut	586.596.817
Toko Ada Kudus	529.901.009
Toko Imron	513.365.560
Toko Ada Baru	481.011.706
CV Laris Putra Sejati	430.205.052
CV Anugerah Jaya	389.746.389
CV Bengawan Multi Trading	389.403.533
TK Saja Jaya	375.426.821
Toko Kita	360.984.169
Toko Manna Kampus	350.119.261
Toko Laris Salatiga Sejati	349.227.183
Toko Indah Sari Soponyono	333.682.629
Toko Jadi Baru	324.431.820
PT Indomarco Prismatama	309.008.050
Toko Cipta Karya	277.500.480
Toko Susu	264.009.580
Toko Laris	243.211.107
Toko Senjaya	237.598.997
Toko Cipto	163.990.160
Toko Alfarizqi	233.245.699
Toko Luwes Swalayan	213.828.228
Toko Merah Putih	190.377.700
PT Mandiri Aneka Jaya Usaha	178.395.629
CV Bengawan Bangun Indonesia	170.296.612
Toko Sinar Baru Cahaya	170.270.904
Toko Setia Rumiati	169.608.197
PT Ramai Santoso Sejahtera	165.190.273
PT Nusa Indah	162.246.871
Toko Mahkota Swalayan	143.682.014
CV Tawon Mas	143.486.690
Toko Moh Khairul	137.782.327
Toko Sumber Murni	134.674.907
Toko Laksana Baru	134.210.494
Toko Willy Sahabat Grosir	125.488.891
PT Bengawan Retail Mandiri	121.596.343
Laris Toserba	121.774.358
Toko Asep Novi	117.177.042
Yogya Tegal	107.024.386
Toko Damai Indah	106.255.784
Rita Mall	104.555.509
Toko Saudara kita	103.950.176
Toko Mantap	-
Toko CV Victory	-
Toko Hijrah	-
Toko Putu Purnama	-
Toko Agung Grosir	-

**PT GRAHA PRIMA MENTARI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 September 2025
Dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GRAHA PRIMA MENTARI Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
September 30, 2025
And for the Nine Months Period Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

6. PIUTANG USAHA (lanjutan)

	30 September 2025 / September 30, 2025
Toko Pamella 1	347.227.210
Toko Pamella 7	122.888.404
Toko UD Yudi	217.709.434
Toko Pamella 8	108.490.999
Toko Basa 30 Banjaran	360.228.070
Toko Pamella 9	191.887.598
Toko Mutiara Cahaya	314.568.948
Toko Rita Ritelindo	111.996.039
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 100 juta)	28.178.880.842
Total	60.021.028.804
Dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai	(729.045.053)
Neto	59.291.983.751

Rincian piutang usaha berdasarkan umur adalah sebagai berikut:

	30 September 2025 / September 30, 2025
Belum jatuh tempo	31.427.696.133
Jatuh tempo	
1 - 30 hari	14.369.247.963
31 - 90 hari	8.553.044.443
Lebih dari 90 hari	5.671.040.265
Total	60.021.028.804
Dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai	(729.045.053)
Neto	59.291.983.751

Seluruh transaksi piutang usaha menggunakan mata uang rupiah.

Mutasi penyisihan kerugian penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

	30 September 2025 / September 30, 2025
Saldo awal tahun	729.045.053
Pemulihan penurunan nilai tahun berjalan (Catatan 24)	(47.626.832)
Penyisihan penurunan nilai tahun berjalan (Catatan 24)	-
Saldo Akhir Tahun	729.045.053

6. TRADE RECEIVABLES (continued)

	31 Desember 2024 / December 31, 2024	
-		Toko Pamella 1
-		Toko Pamella 7
-		Toko UD Yudi
-		Toko Pamella 8
-		Toko Basa 30 Banjaran
-		Toko Pamella 9
-		Toko Mutiara Cahaya
-		Toko Rita Ritelindo
		Others (each below Rp 100 million)
	26.953.987.938	Total
	55.725.978.485	Less allowance for impairment loss
	(729.045.053)	
	54.996.933.432	Net

The detail of trade receivables based on the aging are as follows:

	31 Desember 2024 / December 31, 2024	
39.368.460.486		Current
		Past due
9.160.379.428		1 - 30 days
577.388.725		31 - 90 days
6.619.749.846		More than 90 days
55.725.978.485		Total
		Less allowance for impairment loss
	(729.045.053)	
	54.996.933.432	Net

All trade receivables transactions use Rupiah currency.

Movements in the allowance for impairment losses on trade receivables were as follows:

	31 Desember 2024 / December 31, 2024	
47.626.832		Balance at beginning of year
(47.626.832)		Recovery during the year (Note 24)
729.045.053		Provisions during the year (Note 24)
729.045.053		Balance at End of Year

**PT GRAHA PRIMA MENTARI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 September 2025
Dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GRAHA PRIMA MENTARI Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
September 30, 2025
And for the Nine Months Period Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

6. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan kerugian penurunan nilai piutang usaha adalah cukup untuk menutup kerugian penurunan nilai atas tidak tertagihnya piutang usaha.

Piutang usaha digunakan sebagai jaminan atas utang bank jangka pendek (Catatan 16).

6. TRADE RECEIVABLES (continued)

The management believes that allowance for impairment loss of trade receivables was adequate to cover impairment losses on uncollectible trade receivables.

Trade receivables were pledged as collateral for short-term bank loans (Note 16).

7. PIUTANG LAIN-LAIN

	30 September 2025 / September 30, 2025
Pihak berelasi (Catatan 29 dan 35)	-
Pihak ketiga	
Pemasok	-
Hendriyanto Liem	-
Karyawan	6.849.224
Sub-total	6.849.224
Total	6.849.224

Piutang lain-lain pemasok merupakan piutang yang timbul atas program dari pihak pemasok yang diberikan kepada Grup.

Manajemen berkeyakinan bahwa seluruh piutang lain-lain dapat ditagih, sehingga tidak ada penurunan nilai yang diakui.

7. OTHER RECEIVABLES

	31 Desember 2024 / December 31, 2024	
	17.000.000.000	Related party (Notes 29 and 35)
	13.119.823.553	Third parties
	2.007.505.611	Suppliers
	80.847.110	Hendriyanto Liem
		Employee
Sub-total	15.208.176.274	Sub-total
Total	32.208.176.274	Total

Other suppliers receivables are receivables arising from the suppliers program given to the Group.

The management believes that all of other receivables are collectible, thus, no impairment was recognized.

**PT GRAHA PRIMA MENTARI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 September 2025
Dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GRAHA PRIMA MENTARI Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
September 30, 2025
And for the Nine Months Period Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

8. PERSEDIAAN

	30 September 2025 / September 30, 2025
Makanan dan minuman	21.092.791.403
Produk perawatan	33.040.648.376
Total	54.133.439.779

Berdasarkan hasil penelaahan manajemen, tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai persediaan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

Persediaan digunakan sebagai jaminan atas utang bank jangka pendek (Catatan 16).

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, persediaan Grup telah diasuransikan kepada PT China Tipping Insurance Indonesia dan PT Mandiri AXA General Insurance dengan jumlah nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp 3.000.000.000 dan Rp 16.900.000.000. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas persediaan.

8. INVENTORIES

	31 Desember 2024 / December 31, 2024	
	19.797.149.746	<i>Food and beverage</i>
	18.993.950.637	<i>Care products</i>
Total	38.791.100.383	Total

Based on management's review, there are no events or changes in circumstances which may indicate impairment in value of inventories as of December 31, 2024 and 2023.

Inventories were pledged as collateral for short-term bank loans (Notes 16).

As of December 31, 2024 and 2023, the Group's inventories were insured with PT China Tipping Insurance Indonesia and PT Mandiri AXA General Insurance for a total coverage of Rp 3,000,000,000 and Rp 16,900,000,000, respectively. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on inventories.

9. UANG MUKA DAN BEBAN DIBAYAR DI MUKA

	30 September 2025 / September 30, 2025
Uang muka pembelian persediaan	-
Asuransi	8.725.748
Lain-lain	60.000.000
Total	68.725.748

9. ADVANCE AND PREPAID EXPENSES

	31 Desember 2024 / December 31, 2024	
	1.884.592.321	<i>Advance payment of inventory purchases</i>
	79.392.676	<i>Insurance</i>
	105.000.000	<i>Others</i>
Total	2.068.984.997	Total

**PT GRAHA PRIMA MENTARI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 September 2025**
Dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT GRAHA PRIMA MENTARI Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
September 30, 2025**
And for the Nine Months Period Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

10. ASET LANCAR LAINNYA

Berdasarkan surat pernyataan minat pembelian saham pada tanggal 22 November 2023, Perusahaan telah menempatkan deposit sebesar Rp 11.250.000.000 kepada pemegang saham PT Tri Usaha Jaya ("TUJ"), sehubungan dengan rencana pembelian saham 51% saham TUJ. Apabila rencana pembelian saham tersebut tidak terlaksana sampai dengan tanggal 30 Juni 2024, maka deposit tersebut akan dikembalikan kepada Perusahaan.

Perusahaan telah merealisasikan pembelian saham TUJ sebesar 51% berdasarkan Berdasarkan Akta Notaris No. 10 pada tanggal 30 Mei 2024. Sehubungan dengan transaksi ini, perusahaan telah menggunakan deposit yang telah dibayarkan sebelumnya sebesar Rp 11.250.000.000 sebagai bagian dari total pembayaran pembelian saham.

10. OTHER CURRENT ASSETS

Based on the statement of interest in purchasing shares on November 22, 2023, the Company has placed a deposit of Rp 11,250,000,000 to shareholders of PT Tri Usaha Jaya ("TUJ"), in connection with the plan to purchase 51% of TUJ shares. If the share purchase plan is not implemented by June 30, 2024, the deposit will be returned to the Company.

The Company has realized the purchase of 51% shares of TUJ based on Notarial Deed No. 10 on May 30, 2024. In connection with this transaction, the Company has utilized the previously paid deposit amounting to Rp 11,250,000,000 as part of the total share purchase payment.

11. ASET TETAP

11. FIXED ASSETS

	30 September 2025 / September 30, 2025					
	Saldo Awal / Beginning Balance	Penambahan / Additions	Pengurangan / Deductions	Efek akuisisi entitas anak/ Effect of acquisition of subsidiary entity	Saldo Akhir / Ending Balance	
Biaya Perolehan Kepemilikan Langsung						Acquisition Costs Direct Ownership
Tanah	32.816.886.188	-	-	-	32.816.886.188	Land
Bangunan	3.608.776.120	-	-	-	3.608.776.120	Buildings
Kendaraan	1.381.290.000	2.246.000.000	-	-	3.627.290.000	Vehicles
Inventaris kantor	1.727.514.430	346.282.000	-	-	2.073.796.430	Office equipment
Aset hak-guna						Right-of-use assets
Bangunan	8.574.001.034	2.656.457.292	-	-	11.230.458.326	Building
Total Biaya Perolehan	48.108.467.772	5.248.739.292	-	-	53.357.207.064	Total Acquisition Costs
Akumulasi Penyusutan Kepemilikan Langsung						Accumulated Depreciation Direct Ownership
Bangunan	128.699.005	135.329.104	-	-	264.028.109	Buildings
Kendaraan	705.234.954	222.177.303	-	-	927.412.257	Vehicles
Inventaris kantor	1.426.783.424	162.955.339	-	-	1.589.738.763	Office equipment
Aset hak-guna						Right-of-use assets
Bangunan	5.166.735.751	2.019.572.994	-	-	7.186.308.745	Building
Total Akumulasi Penyusutan	7.427.453.134	2.540.034.740	-	-	9.967.487.874	Total Accumulated Depreciation
Nilai Buku Neto	40.681.014.638				43.389.719.190	Net Book Value

**PT GRAHA PRIMA MENTARI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 September 2025
Dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GRAHA PRIMA MENTARI Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
September 30, 2025
And for the Nine Months Period Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

11. ASET TETAP (lanjutan)

11. FIXED ASSETS (continued)

	2024					
	Saldo Awal / Beginning Balance	Penambahan / Additions	Pengurangan / Deductions	Efek akuisisi entitas anak/ Effect of acquisition of subsidiary entity	Saldo Akhir / Ending Balance	
Biaya Perolehan Kepemilikan Langsung						Acquisition Costs Direct Ownership
Tanah	-	32.816.886.188	-	-	32.816.886.188	Land
Bangunan	-	3.608.776.120	-	-	3.608.776.120	Buildings
Kendaraan	202.290.000	-	-	1.179.000.000	1.381.290.000	Vehicles
Inventaris kantor	1.638.528.830	68.985.600	-	20.000.000	1.727.514.430	Office equipment
Aset hak-guna						Right-of-use assets
Bangunan	4.763.214.000	4.364.137.034	(2.034.350.000)	1.481.000.000	8.574.001.034	Building
Total Biaya Perolehan	6.604.032.830	40.858.784.942	(2.034.350.000)	2.680.000.000	48.108.467.772	Total Acquisition Costs
Akumulasi Penyusutan Kepemilikan Langsung						Accumulated Depreciation Direct Ownership
Bangunan	-	128.699.005	-	-	128.699.005	Buildings
Kendaraan	4.214.381	401.462.240	-	299.558.333	705.234.954	Vehicles
Inventaris kantor	1.317.675.043	99.108.381	-	10.000.000	1.426.783.424	Office equipment
Aset hak-guna						Right-of-use assets
Bangunan	3.816.793.329	3.172.875.753	(2.034.350.000)	211.416.669	5.166.735.751	Building
Total Akumulasi Penyusutan	5.138.682.753	3.802.145.379	(2.034.350.000)	520.975.002	7.427.453.134	Total Accumulated Depreciation
Nilai Buku Neto	1.465.350.077				40.681.014.638	Net Book Value

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024, biaya penyusutan dibebankan ke beban umum dan administrasi masing-masing sebesar Rp 2.540.034.741 dan Rp 3.802.145.379 (Catatan 23).

For the years ended September 30, 2025 and December 31, 2024, depreciation expense was charged to general and administrative expense amounting to Rp 2,540,034,741 and Rp 3,802,145,379, respectively (Note 23).

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, aset tetap Grup telah diasuransikan kepada PT China Taiping Insurance Indonesia, PT Zurich Asuransi Indonesia dan PT Mandiri AXA General Insurance dengan jumlah nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp 2.050.000.000 dan Rp 11.344.100.000. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset tetap.

As of December 31, 2024 and 2023, the Group's fixed assets were insured with PT China Taiping Insurance Indonesia, PT Zurich Asuransi Indonesia and PT Mandiri AXA General Insurance for a total coverage of Rp 2,050,000,000 and Rp 11,344,100,000, respectively. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on fixed assets.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, tidak terdapat aset tetap yang tidak dipakai sementara, disusutkan penuh dan masih digunakan, serta dihentikan dari penggunaan aktif dan tidak diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual.

As of December 31, 2024 and 2023, there were no fixed assets that were temporarily not used, fully depreciated and still in use, discontinued from active use and not classified as available for sale.

Berdasarkan hasil penelaahan manajemen Grup, tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

Based on the Group's management review, there are no events or changes in conditions that may indicate impairment in value of its fixed assets as of December 31, 2024 and 2023.

**PT GRAHA PRIMA MENTARI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 September 2025
Dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GRAHA PRIMA MENTARI Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
September 30, 2025
And for the Nine Months Period Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

11. ASET TETAP (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2024, bangunan Grup digunakan sebagai jaminan atas utang bank jangka pendek (Catatan 16).

11. FIXED ASSETS (continued)

As of December 31, 2024, the Group's building were pledged as collateral for short-term bank loans (Note 16).

12. UTANG USAHA

	30 September 2025 / September 30, 2025
Pihak ketiga	
PT Coca Cola Distribution Indonesia	16.694.405.505
PT Softex Indonesia	25.615.793.588
PT Kino Indonesia Tbk	-
PT Intrasari Raya	3.034.267.977
PT Gunung Slamet	1.119.566.037
PT Perfetti Van Melle	601.424.021
PT Fokus Ritel Nusaprima	-
PT Mondelez Indonesia	330.685.119
PT Mega Niaga Nusantara	564.629.720
Total	47.960.771.967

12. TRADE PAYABLES

	2024	
		Third parties
		PT Coca Cola Distribution Indonesia
	-	PT Softex Indonesia
	38.458.560.165	PT Kino Indonesia Tbk
	23.094.621.711	PT Intrasari Raya
	4.448.612.160	PT Gunung Slamet
	2.168.505.841	PT Perfetti Van Melle
	889.823.895	PT Fokus Ritel Nusaprima
	507.897.662	PT Mondelez Indonesia
	475.819.787	PT Mega Niaga Nusantara
	224.314.225	
Total	70.268.155.446	Total

Seluruh utang usaha dalam mata uang Rupiah.

The entire trade payables denominated in Rupiah.

13. UTANG LAIN-LAIN

Pada tanggal 31 Desember 2024, akun ini merupakan utang pihak ketiga dalam mata uang Rupiah sebesar Rp 3.614.898.757.

13. OTHER PAYABLES

As of December 31, 2024, this account represents third party debt denominated in Rupiah amounting to of Rp 3,614,898,757.

14. PERPAJAKAN

a. Pajak dibayar di muka

Pada tanggal 30 September 2025, akun ini merupakan Prepaid Tax PPH 23 sebesar Rp 407.744.786 dan Pajak Pertambahan Nilai sebesar Rp 1.512.025.194 milik entitas anak.

a. Prepaid taxes

As of September 30, 2025, this account represents Prepaid Tax PPh 23 amounting to Rp 407,744,786 and Value Added Tax amounting to Rp 1,512,025,194 belonging to the subsidiary.

b. Utang Pajak

	30 September 2025 / September 30, 2025
Perusahaan	
Pajak Pertambahan Nilai	1.051.039.259
Pajak penghasilan:	
Pasal 4 (2)	86.833.333
Pasal 21	24.889.619
Pasal 23	789.500
Pasal 25	12.528.029
Pasal 29	-
Sub-total	1.176.079.740

14. TAXATION

b. Taxes Payable

	2024	
		Company
	209.136.385	Value Added Tax
		Income taxes:
	10.250.000	Article 4 (2)
	6.776.542	Article 21
	817.622	Article 23
	79.322.431	Article 25
	3.133.289	Article 29
Sub-total	309.436.269	Sub-total

**PT GRAHA PRIMA MENTARI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 September 2025
Dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GRAHA PRIMA MENTARI Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
September 30, 2025
And for the Nine Months Period Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

14. PERPAJAKAN

b. Utang Pajak (lanjutan)

	30 September 2025 / September 30, 2025
<u>Entitas anak</u>	
Pajak Pertambahan Nilai	-
Pajak penghasilan:	
Pasal 4 (2)	55.394.086
Pasal 21	6.364.364
Pasal 23	49.666.583
Pasal 25	45.331.739
Pasal 29	-
Sub-total	156.756.772
Total	1.332.836.512

c. Beban Pajak Penghasilan

	30 September 2025 / September 30, 2025
<u>Perusahaan</u>	
Beban pajak kini	(391.305.420)
Manfaat pajak tangguhan	-
Sub-total	(391.305.420)
<u>Entitas Anak</u>	
Beban Pajak Kini	(956.971.811)
Manfaat pajak tangguhan	-
Sub-total	(956.971.811)
Beban pajak penghasilan - neto	(1.348.277.231)

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan penghasilan kena pajak adalah sebagai berikut:

14. TAXATION

b. Taxes Payable (continued)

	2024	
		<u>Subsidiary</u>
	180.895.477	Value Added Tax
		Income taxes:
	44.360.000	Article 4 (2)
	6.731.411	Article 21
	29.410.549	Article 23
	-	Article 25
	480.747.121	Article 29
Sub-total	742.144.558	Sub-total
Total	1.051.580.827	Total

c. Income Tax Expenses

	2024	
		<u>Company</u>
	(897.099.940)	Current tax expenses
	72.131.551	Deferred tax benefits
Sub-total	(824.968.389)	Sub-total
		<u>Subsidiary</u>
	(1.046.861.420)	Current tax expenses
	67.512.486	Deferred tax benefits
Sub-total	(979.348.934)	Sub-total
Beban pajak penghasilan - neto	(1.804.317.323)	Income tax expenses - net

The reconciliation between profit before income tax per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and estimated taxable income is as follows:

**PT GRAHA PRIMA MENTARI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 September 2025
Dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GRAHA PRIMA MENTARI Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
September 30, 2025
And for the Nine Months Period Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

14. TAXATION (continued)

c. Beban Pajak Penghasilan (lanjutan)

c. Income Tax Expenses (continued)

	30 September 2025 / September 30, 2025	2024	
Laba sebelum			<i>Profit before income tax</i>
pajak penghasilan			<i>per consolidated</i>
menurut laporan laba rugi			<i>statement of profit or</i>
dan penghasilan			<i>loss and other</i>
komprehensif lain			<i>comprehensive income</i>
konsolidasian	5.598.979.123	6.588.027.457	
Dikurangi:			<i>Less:</i>
Laba sebelum pajak			<i>Profit before income tax</i>
penghasilan Entitas Anak			<i>of the Subsidiary and</i>
dan eliminasi	3.659.038.011	4.693.921.935	<i>elimination</i>
Laba sebelum pajak			<i>Profit before income tax</i>
penghasilan Perusahaan	1.939.941.112	1.894.105.522	<i>of the Company</i>
Beda temporer:			<i>Temporary differences:</i>
Imbalan kerja	-	(332.416.429)	<i>Employee benefits</i>
Penyisihan penurunan			<i>Allowance of impairment</i>
nilai piutang	-	660.287.117	<i>for trade receivables</i>
Beda permanen:			<i>Permanent different:</i>
Beban yang tidak dapat			<i>Non-deductible expenses</i>
dikurangkan	62.850.006	2.411.959.598	
Penghasilan yang telah			<i>Income already subjected</i>
dikenakan pajak yang			<i>to final tax</i>
bersifat final	(224.129.631)	(556.208.163)	
Taksiran laba kena pajak -			<i>Estimated taxable income -</i>
Perusahaan	1.778.661.487	4.077.727.645	<i>the Company</i>
Penghasilan kena pajak			<i>Taxable income</i>
(pembulatan) -			<i>(rounded) -</i>
Perusahaan	1.778.661.000	4.077.727.000	<i>the Company</i>
Beban pajak penghasilan			<i>Current income tax</i>
kini			<i>expenses</i>
Perusahaan	391.305.420	897.099.940	<i>The Company</i>
Entitas anak	956.971.811	1.046.861.420	<i>The Subsidiary</i>
Total	1.348.277.231	1.943.961.360	<i>Total</i>
Dikurangi:			<i>Less:</i>
Pajak penghasilan dibayar			<i>Prepaid taxes:</i>
di muka			<i>The Company</i>
Perusahaan	799.050.206	893.966.651	<i>The Subsidiary</i>
Entitas anak	956.971.811	566.114.299	
Total	1.756.022.017	1.460.080.950	<i>Total</i>
Taksiran utang pajak			<i>Estimated income tax</i>
penghasilan - Pasal 29			<i>payable - Article 29</i>
Perusahaan	(407.744.786)	3.133.289	<i>The Company</i>
Entitas anak	-	480.747.121	<i>The Subsidiary</i>
Total	(407.744.786)	483.880.410	<i>Total</i>

**PT GRAHA PRIMA MENTARI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 September 2025
Dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GRAHA PRIMA MENTARI Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
September 30, 2025
And for the Nine Months Period Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Aset Pajak Tangguhan

	2024			
	Saldo Awal / Beginning Balance	Manfaat (Beban) / Pajak Tangguhan Deferred Tax Benefit (Expense)	Penghasilan Komprehensif Lainnya / Other Comprehensive Income	Saldo Akhir / Ending Balance
<u>Perusahaan</u>				
Liabilitas				
imbalan kerja	315.914.060	(73.131.614)	(53.450.177)	189.332.269
Penyisihan penurunan nilai piutang	10.477.903	145.263.165	-	155.741.068
Total	326.391.963	72.131.551	(53.450.177)	345.073.337
<u>Entitas anak</u>				
Liabilitas imbalan kerja	239.247.580	52.385.740	(1.144.220)	290.489.100
Penyisihan penurunan nilai piutang	8.645.268	15.126.746	-	23.772.014
Total	247.892.848	67.512.486	(1.144.220)	314.261.114
Aset pajak tangguhan - neto	574.284.811	139.644.037	(54.594.397)	659.334.451

*The Company
Employee
benefits liability
Allowance of impairment
for trade receivables*

Total

*The Subsidiary
Employee
benefits liability
Allowance of impairment
for trade receivables*

Total

*Deferred tax
assets - net*

e. Perubahan Peraturan Pajak

Perubahan Tarif Pajak

Pada tanggal 29 Oktober 2021, Pemerintah mengesahkan Rancangan Undang-Undang Harmonisasi Peraturan Perpajakan ("RUU HPP") menjadi UU Nomor 7 Tahun 2021 yang menetapkan, antara lain, kenaikan tarif Pajak Pertambahan Nilai ("PPN") dari semula 10% menjadi 11% mulai tanggal 1 April 2022 dan 12% mulai tanggal 1 Januari 2025. Selain itu, membatalkan penurunan tarif pajak penghasilan wajib pajak badan dalam negeri dan bentuk usaha tetap dari semula turun ke 20% menjadi tetap sebesar 22% yang mulai berlaku pada tahun pajak 2022.

e. Changes in Tax Regulations

Changes in Tax Rate

On October 29, 2021, the Government approved the Bill on the Harmonization of Tax Regulations ("RUU HPP") into Law Number 7 Year 2021 which stipulates, among others, the increase of Value Added Tax ("VAT") from previously 10% to become 11% effective on April 1, 2022 and 12% effective on January 1, 2025. In addition, the bill revokes the reduction of the tax rates for entitled corporate income taxpayers and permanent establishments from previously decrease to 20% to remain at 22% for fiscal year 2022 onwards.

**PT GRAHA PRIMA MENTARI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 September 2025
Dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GRAHA PRIMA MENTARI Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
September 30, 2025
And for the Nine Months Period Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Perubahan Peraturan Pajak (lanjutan)

Perubahan Tarif Pajak

Pada bulan Desember 2024, Pemerintah Indonesia mengesahkan Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 131 Tahun 2024 tentang Perlakuan Pajak Pertambahan Nilai atas Impor Barang Kena Pajak, Penyerahan Barang Kena Pajak, Penyerahan Jasa Kena Pajak, Pemanfaatan Barang Kena Pajak Tidak Berwujud dari Luar Daerah Pabean di Dalam Daerah Pabean, dan Pemanfaatan Jasa Kena Pajak dari Luar Daerah Pabean di Dalam Daerah Pabean yang mengubah cara perhitungan pajak pertambahan nilai yang terutang dihitung dengan cara mengalikan tarif 12% dengan dasar pengenaan pajak berupa nilai lain sebesar 11/12 (sebelas per dua belas) dari harga jual mulai tanggal 1 Januari 2025.

15. BEBAN AKRUAL

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, akun ini merupakan transaksi atas biaya jasa profesional masing-masing sebesar Rp 88.000.000 dan Rp 83.500.000.

16. UTANG BANK JANGKA PENDEK

	30 September 2025 / September 30, 2025
PT Bank Mandiri Tbk	-
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	22.919.199.507
Total	22.919.199.507

Perusahaan

PT Bank Mandiri Tbk

Pada tanggal 31 Desember 2024, Perusahaan mendapatkan fasilitas pinjaman kredit modal kerja sebesar Rp 25.000.000.000, jangka waktu pinjaman sampai dengan tanggal 29 Desember 2025 dengan suku bunga pinjaman 8,75%.

14. TAXATION (continued)

e. Changes in Tax Regulations (continued)

Changes in Tax Rate

In December 2024, the Government of Indonesia enacted the Minister of Finance Regulation of the Republic of Indonesia No. 131 Year 2024 related to the Treatment of Value Added Tax on the Import of Taxable Goods, Delivery of Taxable Goods, Delivery of Taxable Services, Utilization of Intangible Taxable Goods from Outside the Customs Area within the Customs Area, and Utilization of Taxable Services from Outside the Customs Area within Customs Area, which changes the of the method of calculating the value added tax payable by multiplying the rate of 12% (twelve percent) with the tax base in the form of another value of 11/12 (eleven twelfths) of the selling price effective from January 1, 2025.

15. ACCRUED EXPENSES

As of December 31, 2024 and 2023, this account represents transactions for professional service fees of Rp 88,000,000 and Rp 83,500,000, respectively.

16. SHORT-TERM BANK LOANS

	2024	
25.000.000.000		PT Bank Mandiri Tbk
1.029.000.000		PT Bank Maybank Indonesia Tbk
26.029.000.000		Total

The Company

PT Bank Mandiri Tbk

On December 31, 2024, the Company obtained a working capital credit loan facility of Rp 25,000,000,000, with a loan term of up to December 29, 2025 with a loan interest rate of 8.75%.

**PT GRAHA PRIMA MENTARI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 September 2025
Dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GRAHA PRIMA MENTARI Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
September 30, 2025
And for the Nine Months Period Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

16. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

PT Bank Mandiri Tbk

Adapun jaminan atas pinjaman tersebut sebagai berikut:

- SHGB No. 10.20.000012670.0 atas nama PT Graha Prima Mentari Tbk yang berkedudukan di Cirebon.
- SHGB No. 10.20.000012669.0 atas nama PT Graha Prima Mentari Tbk yang berkedudukan di Cirebon.
- SHGB No. 10.20.000012668.0 atas nama PT Graha Prima Mentari Tbk yang berkedudukan di Cirebon.
- Piutang usaha akan diikat secara cessie sebesar Rp 5.000.000.000.
- Persediaan barang akan diikat secara surat kuasa menjual sebesar Rp 20.000.000.000.

Adapun dalam perjanjian pinjaman tersebut, Perusahaan tidak diperkenankan untuk:

- Mengikat diri sebagai penjamin utang atau menjaminkan harta kekayaan Perusahaan yang telah dijaminkan di Bank kepada pihak lain
- Melakukan pengambilan dividen apabila mengganggu arus kas usaha Perusahaan.
- Mengalihkan/menyerahkan kepada pihak lain sebagian atau seluruhnya atas hak dan kewajiban yang timbul berkaitan dengan fasilitas kredit.
- Mengurangi atau melunasi utang kepada pemegang saham dan/atau pihak berelasi diluar transaksi terkait usaha Perusahaan.
- Memberikan atau melunasi utang kepada pemegang saham dan/atau pihak berelasi diluar transaksi terkait usaha Perusahaan.
- Khusus apabila terdapat perubahan Anggaran Dasar Perusahaan termasuk tidak terbatas mengenai perubahan pengurus, pemegang saham dan permodalan perusahaan, atas perubahan dimaksud Perusahaan cukup dengan menyampaikan surat pemberitahuan kepada Bank.

Pada tanggal 31 Desember 2024, manajemen berkeyakinan bahwa seluruh batasan telah dipenuhi.

16. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

Perusahaan (lanjutan)

PT Bank Mandiri Tbk

The collateral for the loan is as follows:

- SHGB No. 10.20.000012670.0 in the name of PT Graha Prima Mentari Tbk domiciled in Cirebon.
- SHGB No. 10.20.000012669.0 in the name of PT Graha Prima Mentari Tbk domiciled in Cirebon.
- SHGB No. 10.20.000012668.0 in the name of PT Graha Prima Mentari Tbk domiciled in Cirebon.
- Trade receivables will be bound by cession for Rp 5,000,000,000
- Inventory of goods will be bound by power of attorney to sell for Rp 20,000,000,000.

In the loan agreement, the Company is not permitted to:

- Bind yourself as a guarantor of debt or pledge the Company's assets that have been pledged in the Bank to another party.
- Take dividends if it disrupts the Company's cash flows.
- Transfer/hand over to another party some or all of the rights and obligations arising in relation to credit facilities.
- Reduce or pay off debts to shareholders and/or related parties outside of transactions related to the Company's business.
- Provide or pay off debts to shareholders and/or related parties outside of transactions related to the Company's business.
- Specifically if there are changes to the Company's Articles of Association including but not limited to changes to the management, shareholders and capital of the company, the Company is sufficient to submit a notification letter to the Bank regarding the changes in question.

As of December 31, 2024 management believe that all covenants were fully complied.

**PT GRAHA PRIMA MENTARI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 September 2025
Dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GRAHA PRIMA MENTARI Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
September 30, 2025
And for the Nine Months Period Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

16. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Tri Usaha Jaya ("TUJ"), Entitas Anak

PT Bank Maybank Indonesia Tbk

TUJ memperoleh persetujuan kredit dari PT Bank Maybank Indonesia Tbk, berdasarkan surat No. S.2022.0910/DIRCFS-Business Commercial Banking-RegJabar pada tanggal 23 Desember 2022 berupa fasilitas kredit sebagai berikut:

Berdasarkan Surat Penawaran Kredit tanggal 19 Agustus 2024, TUJ mendapatkan persetujuan atas pengajuan perpanjangan jangka waktu pinjaman kepada Bank Maybank Indonesia Tbk.

- | | |
|--------------|-----------------------------|
| a. Fasilitas | : PRK DF Softex 1 |
| Plafond | : Rp 4.000.000.000 |
| Tujuan | : Modal kerja |
| Suku bunga | : 9% p.a |
| Provisi | : 0,25% |
| Jangka waktu | : 05/10/2024 s/d 05/08/2025 |
| b. Fasilitas | : PRK DF Softex 2 |
| Plafond | : Rp 10.000.000.000 |
| Tujuan | : Modal kerja |
| Suku bunga | : 9% p.a |
| Provisi | : 0,25% |
| Jangka waktu | : 05/10/2024 s/d 05/08/2025 |
| c. Fasilitas | : PRK DF Softex 3 |
| Plafond | : Rp 6.000.000.000 |
| Tujuan | : Modal kerja |
| Suku bunga | : 9% p.a |
| Provisi | : 0,25% |
| Jangka waktu | : 05/10/2024 s/d 05/08/2025 |
| d. Fasilitas | : PRK DF Softex 4 |
| Plafond | : Rp 8.000.000.000 |
| Tujuan | : Modal kerja |
| Suku bunga | : 9% p.a |
| Provisi | : 0,25% |
| Jangka waktu | : 05/10/2024 s/d 05/08/2025 |
| e. Fasilitas | : PRK DF GODREJ |
| Plafond | : Rp 13.000.000.000 |
| Tujuan | : Modal kerja |
| Suku bunga | : 9% p.a |
| Provisi | : 0,25% |
| Jangka waktu | : 05/10/2024 s/d 05/08/2025 |
| f. Fasilitas | : PRK DF PERFETTI |
| Plafond | : Rp 1.800.000.000 |
| Tujuan | : Modal kerja |
| Suku bunga | : 9% p.a |
| Provisi | : 0,25% |
| Jangka waktu | : 05/10/2024 s/d 05/08/2025 |

16. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

PT Tri Usaha Jaya ("TUJ"), the Subsidiary

PT Bank Maybank Indonesia Tbk

TUJ obtained credit approval from PT Bank Maybank Indonesia Tbk, based on letter No. S.2022.0910/DIRCFS-Business Commercial Banking-RegJabar dated December 23, 2022 in the form of credit facility as follows:

Based on the Credit Offer Letter dated August 19, 2024, TUJ received approval for the application to extend the loan term to Bank Maybank Indonesia Tbk.

- | | |
|---------------|-------------------------------|
| a. Facility | : PRK DF Softex 1 |
| Plafond | : Rp 4,000,000,000 |
| Purpose | : Working Capital |
| Interest rate | : 9% p.a |
| Provision | : 0.25% |
| Time Period | : 05/10/2024 until 05/08/2025 |
| b. Facility | : PRK DF Softex 2 |
| Plafond | : Rp 10,000,000,000 |
| Purpose | : Working Capital |
| Interest rate | : 9% p.a |
| Provision | : 0.25% |
| Time Period | : 05/10/2024 until 05/08/2025 |
| c. Facility | : PRK DF Softex 3 |
| Plafond | : Rp 6,000,000,000 |
| Purpose | : Working Capital |
| Interest rate | : 9% p.a |
| Provision | : 0.25% |
| Time Period | : 05/10/2024 until 05/08/2025 |
| d. Facility | : PRK DF Softex 4 |
| Plafond | : Rp 8,000,000,000 |
| Purpose | : Working Capital |
| Interest rate | : 9% p.a |
| Provision | : 0.25% |
| Time Period | : 05/10/2024 until 05/08/2025 |
| e. Facility | : PRK DF GODREJ |
| Plafond | : Rp 13,000,000,000 |
| Purpose | : Working Capital |
| Interest rate | : 9% p.a |
| Provision | : 0.25% |
| Time Period | : 05/10/2024 until 05/08/2025 |
| f. Facility | : PRK DF PERFETTI |
| Plafond | : Rp 1,800,000,000 |
| Purpose | : Working Capital |
| Interest rate | : 9% p.a |
| Provision | : 0.25% |
| Time Period | : 05/10/2024 until 05/08/2025 |

**PT GRAHA PRIMA MENTARI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 September 2025
Dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GRAHA PRIMA MENTARI Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
September 30, 2025
And for the Nine Months Period Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

16. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Tri Usaha Jaya ("TUJ"), Entitas Anak

PT Bank Maybank Indonesia Tbk

Pinjaman ini dengan jaminan *cross collateral* dengan kelompok aset sebagai berikut:

- Ruko dengan SHM No. 1426 milik Muljaningsih Budhiwardaja terletak di Jl. Pagongan, Kel. Pekalangan, Kec. Pekalipan, Kota Cirebon.
- Toko dan Gudang dengan SHM No. 4058 milik Hendriyanto Liem terletak di Jl. Penggung raya No. 66 RT 01 RW 03, Kel Kalijaga, Kec. Harjamukti Kota Cirebon.
- Rumah Tinggal dengan SHM No. 1608 & 1078 milik Muljaningsih Budhiwardaja terletak di Jalan Sunan Gunung Jati RT 03 RW 03 Desa Jadimulya, Kec. Gunung Jati, Kab. Cirebon.
- Gudang dengan SHM No. 00803, 500, 495, 518 milik Andy Liem Jl. Raya Curug Kp. Krajan No. 402 Rt 012 Rw 03 Desa Mancang, Kec. Babakancikao, Kab. Purwakarta.
- SHM No. 02250, SHM No. 03724, SHM No. 03723 milik Gideon Rudiyanto Liem, Jalan Siliwangi No. 85, Kel. Kejaksaan, Kec. Kesenden, Kota Cirebon.
- Gudang dan Kantor SHM No. 263, 264, 267, 948, 990, 1016, 1017 milik Andy Liem di Jl. Piere Tendean No. 90 Cicadas, Dangeur, Subang.
- SHM No. 3109 dan No. 2719 milik Andy Liem Jl. Dr. Cipto Mangunkusumo No. 45 Kel. Pekiringan, Kec. Kasambi, Kota Cirebon.
- SHM No. 1906, 893, 525 milik Hendryanto Liem Jl. Flamboyan No. 22 Kel. Sukapur, Kec. Kejaksaan, Kota Cirebon.
- SHM No. 421, 1542, 1543, 1596, dan 1991 SHGB 660, 674 milik Gideon Rudiyanto Liem dan Andy Liem Jl. Pekiringan No. 108 Kota Cirebon.
- *Personal Guarantee* milik Bapak Andy Liem.
- *Personal Guarantee* milik Ibu Muljaningsih Budhiwardaja.

16. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

PT Tri Usaha Jaya ("TUJ"), the Subsidiary

PT Bank Maybank Indonesia Tbk

This loan is guaranteed by cross collateral with the group of assets as follows:

- *Shophouse with SHM No. 1426 of Muljaningsih Budhiwardaja is located on Jl. Pagongan, Kel. Pekalangan, District. Pekalipan, Cirebon City.*
- *Shop and Warehouse with SHM No. 4058 of Hendriyanto Liem is located on Jl. Great performer No. 66 RT 01 RW 03, Kel Kalijaga Kec. Harjamukti, Cirebon City.*
- *Residential House with SHM No. 1608 & 1078 of Muljaningsih Budhiwardaja is located on Jalan Sunan Gunung Jati RT 03 RW 03 Jadimulya Village, Gunung Jati District, Cirebon.*
- *Warehouse with SHM No. 00803, 500, 495, 518 of Andy Liem Jl. Raya Curug Kp. Krajan No. 402 RT 012 RW 03 Mancang village, Kec. Babakancikao, District. Purwakarta.*
- *SHM No. 02250, SHM No. 03724, SHM No. 03723 of Gideon Rudiyanto Liem, Jalan Siliwangi No. 85, Kel. Kejaksaan, Kec. Kesenden, Cirebon City.*
- *Warehouse and Office SHM No. 263, 264, 267, 948, 990, 1016, 1017 of Andy Liem on Jl. Piere Tendean No. 90 Cicadas, Dangeur, Subang.*
- *SHM No. 3109 and No. 2719 of Andy Liem Jl. Dr. Cipto Mangunkusumo No. 45 Ex. Pekiringan, District Kasambi, Cirebon City.*
- *SHM No. 1906, 893, 525 of Hendryanto Liem Jl. Flamboyan No. 22 Kel. Sukapur, District. Kec. Kejaksaan, Cirebon City.*
- *SHM No. 421, 1542, 1543, 1596, dan 1991 SHGB 660, 674 milik Gideon Rudiyanto Liem dan Andy Liem Jl. Pekiringan No. 108 Kota Cirebon City.*
- *Personal Guarantee of Mr Andy Liem.*
- *Personal Guarantee of Mrs. Muljaningsih Budhiwardaja.*

**PT GRAHA PRIMA MENTARI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 September 2025
Dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GRAHA PRIMA MENTARI Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
September 30, 2025
And for the Nine Months Period Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

16. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Tri Usaha Jaya ("TUJ"), Entitas Anak (lanjutan)

PT Bank Maybank Indonesia Tbk (lanjutan)

Pinjaman ini dengan jaminan *cross collateral* dengan kelompok aset sebagai berikut: (lanjutan)

- *Personal Guarantee* Hendriyanto Liem.
- *Personal Guarantee* milik Bapak Gideon Rudiyanto Liem.
- *FEO Inventory* Produk *Heinz ABC* sebesar Rp 7,4 miliar (Untuk CV TSM).
- *FEO Inventory* Produk *Heinz ABC* sebesar Rp 4,5 miliar.
- *FEO Inventory* Produk PT Softex Indonesia sebesar Rp 2,5 miliar (PT TSM).
- *FEO Inventory* Produk PT Softex Indonesia Rp 4 miliar (CV TUJ).
- *FEO stock* barang PT Tumbakmas Niagasakti Rp 12,5 miliar (CV UBJ).
- *FEO Inventory* Produk PT Softex Indonesia Rp 3,7 miliar (PT TSM).
- *FEO Inventory* Produk PT Tumbakmas Niagasakti Rp 2,6 miliar (PT TSM).
- *FEO Inventory* Produk PT Softex Indonesia Rp 8,2 miliar (CV TUJ).
- *FEO Inventory* Produk PT Softex Indonesia Rp 1,5 miliar (CV TUJ).
- *FEO Inventory* Produk PT Softex Indonesia Rp 2,5 miliar (CV TUJ).
- *FEO stock* barang PT Tumbakmas Niagasakti Rp 2,4 miliar (CV UBJ).
- *FEO Inventory* Produk PT Softex Indonesia Rp 3,5 miliar (PT TSM).
- *FEO Inventory* Produk PT Softex Indonesia Rp 2,5 miliar (PT TSM).
- *FEO stock* barang PT Tumbakmas Niagasakti Rp 6,7 miliar (CV UBJ).
- *FEO Inventory* Produk Forisa Rp 750 juta (CV TUJ).
- *FEO Inventory* Produk PT Softex Rp 1,8 miliar (PT TSM).
- *FEO Inventory* Produk PT Softex Rp 4,1 miliar (PT TUJ).
- *FEO Inventory* Produk PT Softex Rp 2,2 miliar (PT TUJ).
- *FEO Inventory* Produk Softex Rp 3,7 miliar (Cover PRK DF Softex) (PT TSM).
- *FEO Inventory* Produk Forisa Rp 750 juta (Cover PRK DF Kalbe) (CV TUJ).
- *FEO Inventory* Produk Perfetti Rp 525 juta (Cover PRK DF Perfetti) (CV TUJ).
- *FEO Inventory* Produk Forissa Rp 1,5 miliar (Cover PRK DF Forisa) (CV TUJ).
- *FEO Inventory* Produk Forissa Rp 900 juta (Cover PRK DF Forisa) (CV TUJ).

16. SHORT TERM BANK LOANS (continued)

PT Tri Usaha Jaya ("TUJ"), the Subsidiary (continued)

PT Bank Maybank Indonesia Tbk (continued)

This loan is guaranteed by cross collateral with the group of assets as follows: (continued)

- *Personal Guarantee* Hendriyanto Liem.
- *Personal Guarantee* of Mr. Gideon Rudiyanto Liem.
- *FEO Inventory* for *Heinz ABC* Products of Rp 7.4 billion (For CV TSM).
- *FEO Inventory* for *Heinz ABC* Products is Rp 4.5 billion.
- *FEO Product Inventory* PT Softex Indonesia is Rp 2.5 billion (PT TSM).
- *FEO Product Inventory* PT Softex Indonesia Rp 4 billion (CV TUJ).
- *FEO stock* of goods PT Tumbakmas Niagasakti Rp 12.5 billion (CV UBJ).
- *FEO Product Inventory* PT Softex Indonesia Rp 3.7 billion (PT TSM).
- *FEO stock* of goods PT Tumbakmas Niagasakti Rp 2.6 billion (PT TSM).
- *FEO Product Inventory* PT Softex Indonesia Rp 8.2 billion (CV TUJ).
- *FEO Product Inventory* PT Softex Indonesia Rp 1.5 billion (CV TUJ).
- *FEO Product Inventory* PT Softex Indonesia Rp 2.5 billion (CV TUJ).
- *FEO stock* of PT Tumbakmas Niagasakti goods Rp 2.4 billion (CV UBJ).
- *FEO Product Inventory* PT Softex Indonesia Rp 3.5 billion (PT TSM).
- *FEO Product Inventory* PT Softex Indonesia Rp 2.5 billion (PT TSM).
- *FEO stock* of PT Tumbakmas Niagasakti goods Rp 6.7 billion (CV UBJ).
- *FEO Product Inventory* Forisa Rp 750 million (CV TUJ).
- *FEO Product Inventory* PT Softex Rp 1.8 billion (PT TSM).
- *FEO Product Inventory* PT Softex 4.1 billion (PT TUJ).
- *FEO Product Inventory* PT Softex 2.2 billion (PT TUJ).
- *FEO Inventory* Softex Products 3.7 billion (Cover PRK DF Softex) (PT TSM).
- *FEO Inventory* Forisa Products 750 million (Cover PRK DF Kalbe) (CV TUJ).
- *FEO Inventory* Perfetti Products 525 million (Cover PRK DF Perfetti) (CV TUJ).
- *FEO Inventory* Forissa Products 1.5 billion (Cover PRK DF Forisa) (CV TUJ).
- *FEO Inventory* Forissa Products 900 million (Cover PRK DF Forisa) (CV TUJ).

**PT GRAHA PRIMA MENTARI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 September 2025
Dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GRAHA PRIMA MENTARI Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
September 30, 2025
And for the Nine Months Period Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

16. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Tri Usaha Jaya ("TUJ"), Entitas Anak (lanjutan)

PT Bank Maybank Indonesia Tbk (lanjutan)

Pinjaman ini dengan jaminan *cross collateral* dengan kelompok aset sebagai berikut: (lanjutan)

- FEO Inventory Produk TNS Rp 750 juta (Cover PRK DF TNS) (PT TSM).
- FEO Inventory Produk Softex Rp 3,7 miliar (Cover PRK DF Softex) (PT TSM).
- FEO Inventory Produk Kalbe Rp 1,1 miliar (Cover PRK DF Kalbe) (CV TUJ).
- FEO Inventory Produk Kalbe Rp 825 juta (Cover PRK DF Kalbe) (CV TUJ).
- FEO Inventory Produk Kalbe Rp 1,1 miliar (Cover PRK DF Kalbe) (CV TSM).
- FEO Inventory Produk Softex Rp 1,5 miliar (Cover PRK DF Softex) (PT TSJ).
- FEO Inventory Produk Kalbe Rp 1,5 miliar (Cover PRK DF Kalbe Cilacap) (CV TUJ).
- FEO Inventory Produk Kalbe Rp 1,8 miliar (Cover PRK DF Kalbe Cilacap) (CV TSM).
- FEO Inventory FRN sebesar Rp 8,6 miliar (Cover PRK DF FRN Divisi 1 dan Divisi 2) (PT TSM).
- *Personal Guarantee* milik Yossie Pahlevian.
- *Corporate Guarantee* PT Triyanto Sukses Mandiri.
- FEO Inventory Makuku Rp 13,1 miliar (cover PRK DF Makuku) (untuk CV TUJ).
- FEO Inventory Perfetti Rp 525 miliar (cover PRK DF Perfetti) (untuk CV TUJ).

Adapun dalam perjanjian pinjaman tersebut, TUJ diperkenankan untuk:

- TUJ tidak diperbolehkan menerima sesuatu pinjaman uang atau fasilitas keuangan *leasing* berupa apapun juga atau untuk mengikat diri sebagai penjamin/avalis untuk menjamin hutang orang / pihak lain (kecuali hutang dagang yang di buat dalam rangka menjalankan usaha sehari-hari) tanpa surat persetujuan dari MBI.
- Tidak diperkenankan untuk memberikan pinjaman ke shareholder, pengurus, perusahaan afiliasi grup tanpa izin dari MBI.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 TUJ telah memenuhi seluruh persyaratan pinjaman.

Berdasarkan Surat Persetujuan terkait Akuisisi Saham dalam PT Tri Usaha Jaya No. S.2024.107/Dir-CFS Business Banking – Reg Jabar – Bandung tanggal 4 Maret 2024, PT Bank Maybank Indonesia Tbk menyetujui rencana akuisisi 51% (lima puluh satu persen) saham dalam PT Tri Usaha Jaya oleh Perusahaan.

16. SHORT TERM BANK LOANS (continued)

PT Tri Usaha Jaya ("TUJ"), the Subsidiary (continued)

PT Bank Maybank Indonesia Tbk (continued)

This loan is guaranteed by cross collateral with the group of assets as follows: (continued)

- FEO Inventory TNS Products 750 million (Cover PRK DF TNS) (PT TSM).
- FEO Inventory Softex Products 3.7 billion (Cover PRK DF Softex) (PT TSM).
- FEO Inventory Kalbe Products 1.1 billion (Cover PRK DF Kalbe) (CV TUJ).
- FEO Inventory Kalbe Products 825 million (Cover PRK DF Kalbe) (CV TUJ).
- FEO Inventory Kalbe Products 1.1 billion (Cover PRK DF Kalbe) (CV TSM).
- FEO Inventory Softex Products 1.5 billion (Cover PRK DF Softex) (PT TSJ).
- FEO Inventory Produk Kalbe Rp 1,5 billion (Cover PRK DF Kalbe Cilacap) (CV TUJ).
- FEO Inventory Produk Kalbe Rp 1,8 billion (Cover PRK DF Kalbe Cilacap) (CV TSM).
- FEO Inventory FRN sebesar Rp 8,6 billion (Cover PRK DF FRN Division 1 dan Division 2) (PT TSM)
- *Personal Guarantee* milik Yossie Pahlevian.
- *Corporate Guarantee* PT Triyanto Sukses Mandiri.
- FEO Inventory Makuku Rp 13,1 billion (Cover PRK DF Makuku) (untuk CV TUJ).
- FEO Inventory Perfetti Rp 525 billion (Cover PRK DF Perfetti) (untuk CV TUJ).

In the loan agreement, TUJ is permitted to:

- TUJ is not allowed to receive any loan or leasing financial facility in any form whatsoever or to bind itself as a guarantor/agulant to guarantee the debt of another person/party (except trade debt made in order to run a daily business) without a letter of approval from MBI.
- Not allowed to provide loans to shareholders, managers, affiliated companies of the group without permission from MBI.

As of December 31, 2024 and 2023, TUJ has complied with the entire loan covenant.

Based on Approval Letter related to the Acquisition of Shares in PT Tri Usaha Jaya No. S.2024.107/Dir-CFS Business Banking - Reg Jabar – Bandung dated March 4, 2024, PT Bank Maybank Indonesia Tbk approved the acquisition plan of 51% (fifty one percent) shares in PT Tri Usaha Jaya by the Company.

**PT GRAHA PRIMA MENTARI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 September 2025
Dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GRAHA PRIMA MENTARI Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
September 30, 2025
And for the Nine Months Period Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

17. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Perusahaan mencatat liabilitas imbalan kerja berdasarkan perhitungan aktuaris independen, oleh KKA Rinaldi & Zulhamdi No. 250051/LAA-AAR/II/2025 dan No. 115/RAZ-GPM/II/2024 masing-masing tanggal 30 Januari 2025 dan 11 Januari 2024, menggunakan metode "Projected Unit Credit" dengan asumsi-asumsi utama sebagai berikut:

	2024
Umur pensiun normal	55 tahun / years
Kenaikan gaji	7,00%
Tingkat bunga diskonto	7,00%
Tingkat mortalitas	TMI IV

Jumlah yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dari program imbalan pasti adalah sebagai berikut:

	2024
Biaya jasa kini	857.176.693
Beban bunga	161.903.362
Biaya jasa lalu	(1.113.379.484)
Beban (manfaat) imbalan kerja yang diakui pada laba rugi (Catatan 23)	(94.299.429)
Keuntungan aktuarial karena penyesuaian pengalaman Kerugian (keuntungan) aktuarial karena penyesuaian ekonomi	(235.950.019)
Pengukuran kembali yang diakui pada penghasilan komprehensif lainnya	(248.156.349)
Total	(342.455.778)

Mutasi nilai kini dari liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

	2024
Saldo awal	1.435.973.000
Imbalan kerja yang diakui pada laba rugi (Catatan 23)	(94.299.429)
Pengukuran kembali yang diakui pada penghasilan komprehensif lainnya	(248.156.349)
Efek akuisisi entitas anak	1.087.489.000
Saldo akhir	2.181.006.222

17. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY

As of December 31, 2024 and 2023, the Company recorded employee benefit liabilities based on independent actuarial calculations, by KKA Rinaldi & Zulhamdi No. 250051/LAA-AAR/II/2025 and No. 115/RAZ-GPM/II/2024 dated January 30, 2025 and January 11, 2024, respectively, using the "Projected Unit Credit" method with the following key assumptions:

	2023	
55 tahun / years	55 tahun / years	Normal pension age
7,00%	7,00%	Salary increase
7,00%	7,00%	Discount rate
TMI IV	TMI IV	Mortality rate

Amounts recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income in respect of the defined benefit plan are as follows:

	2023	
461.302.000	461.302.000	Current service costs
79.934.000	79.934.000	Interest expense
(186.398.000)	(186.398.000)	Past service costs
Employee expenses (benefits) recognized in profit or loss (Note 23)	354.838.000	
(84.468.000)	(84.468.000)	Actuarial gain arising from experience adjustments
63.065.000	63.065.000	Actuarial loss (gains) due to economic adjustments
Remeasurement recognized in other comprehensive income	(21.403.000)	
Total	333.435.000	Total

The movements of the present value of employee benefits liability are as follows:

	2023	
1.102.538.000	1.102.538.000	Beginning balance
354.838.000	354.838.000	Employee benefits recognized in profit or loss (Note 23)
(21.403.000)	(21.403.000)	Remeasurements recognized in other comprehensive income
-	-	Effect of acquisition of subsidiary entity
1.435.973.000	1.435.973.000	Ending balance

**PT GRAHA PRIMA MENTARI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 September 2025
Dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GRAHA PRIMA MENTARI Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
September 30, 2025
And for the Nine Months Period Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

17. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Sensitivitas keseluruhan liabilitas imbalan kerja terhadap perubahan tertimbang asumsi dasar adalah sebagai berikut:

17. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)

The overall sensitivity of the employee benefits liability to the weighted change in basic assumptions is as follows:

	Perubahan asumsi / Changes in assumption	Dampak pada liabilitas / Effect on the liability	
		2024	2023
Tingkat diskonto / Discount rate	Kenaikan 1% / Increase 1%	(197.288.212)	(451.723.000)
	Penurunan 1% / Decrease 1%	231.113.673	193.925.000
Tingkat kenaikan gaji / Salary growth rate	Kenaikan 1% / Increase 1%	234.240.966	195.739.000
	Penurunan 1% / Decrease 1%	(203.308.145)	(452.385.000)

18. MODAL SAHAM

Rincian pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

18. SHARE CAPITAL

The details of the Company shareholders as of December 31, 2024 and 2023 are as follows:

30 September 2025 / September 30, 2025				
Pemegang saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh / Number of Shares Issued and Fully Paid	Persentase Kepemilikan / Percentage of Ownership	Total / Total	Shareholders
PT Prima Multi Usaha Indonesia	1.091.851.700	71%	27.296.292.500	PT Prima Multi Usaha Indonesia
PT Triyanto Sukses Mandiri	164.000.000	11%	4.100.000.000	PT Triyanto Sukses Mandiri
Hendriyanto Liem	82.638.400	5%	2.065.960.000	Hendriyanto Liem
Masyarakat (masing-masing dibawah 5%)	206.589.556	13%	5.164.738.900	Public (each below 5%)
Total	1.545.079.656	100%	38.626.991.400	Total

2024				
Pemegang saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh / Number of Shares Issued and Fully Paid	Persentase Kepemilikan / Percentage of Ownership	Total / Total	Shareholders
Rudy Susanto Wijaya	701.200.000	45%	17.530.000.000	Rudy Susanto Wijaya
Agus Susanto	381.585.900	25%	9.539.647.500	Agus Susanto
PT Triyanto Sukses Mandiri	164.000.000	11%	4.100.000.000	PT Triyanto Sukses Mandiri
Hendriyanto Liem	82.438.400	5%	2.060.960.000	Hendriyanto Liem
Masyarakat (masing-masing dibawah 5%)	215.836.660	14%	5.395.916.500	Public (each below 5%)
Total	1.545.060.960	100%	38.626.524.000	Total

**PT GRAHA PRIMA MENTARI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 September 2023
Dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GRAHA PRIMA MENTARI Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
September 30, 2023
And for the Nine Months Period Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

18. MODAL SAHAM (lanjutan)

Berdasarkan Akta Notaris No. 39 dari Christina Dwi Utami, S.H., M.Kn., di Jakarta, tanggal 3 Maret 2023, para pemegang saham menyetujui untuk merubah nilai nominal saham dari semula sebesar Rp 1.000.000 menjadi sebesar Rp 25 dan meningkatkan modal dasar Perusahaan semula Rp 88.000.000.000 menjadi sebesar Rp 123.600.000.000 dengan modal ditempatkan dan disetor dari Rp 22.000.000.000 menjadi sebesar Rp 30.900.000.000, penyetoran atas pengambilan bagian saham baru tersebut dilakukan dengan kapitalisasi sebagian laba ditahan Perusahaan sampai dengan tahun buku 2022 dalam jumlah sebesar Rp 8.900.000.000. Perubahan ini telah disetujui pada Kementerian Hukum Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0014354.AH.01.02. Tahun 2023 tanggal 7 Maret 2023.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham yang diadakan pada tanggal 8 Maret 2023, yang telah diaktakan dengan Akta Notaris Christina Dwi Utami, S.H, M.Kn., No. 59, para pemegang saham menyetujui pengeluaran saham dalam simpanan/portepel Perusahaan dan menawarkan/menjual saham baru yang akan dikeluarkan dari portepel tersebut melalui Penawaran Umum kepada masyarakat dalam jumlah sebanyak-banyaknya 309.000.000 saham baru dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp 7.725.000.000 dengan nilai nominal masing-masing saham sebesar Rp 25.

Berdasarkan Keputusan Para Pemegang Saham yang diadakan pada tanggal 9 Maret 2023, yang telah diaktakan dengan Akta Notaris Yudi Takarada, S.H., para pemegang saham menyetujui penggunaan laba neto Perusahaan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 sebesar Rp 2.264.537.620 sebagai berikut:

1. Sebesar Rp 50.000.000 ditetapkan sebagai cadangan wajib Perusahaan;
2. Sebesar Rp 2.214.537.620 dibukukan sebagai laba ditahan Perusahaan.

Pada tanggal 27 Juli 2023, Perusahaan telah mencatatkan sahamnya sebanyak 1.545.000.000 lembar saham pada Bursa Efek Indonesia sehingga nilai modal ditempatkan dan disetor menjadi sebesar Rp 38.625.000.000.

18. SHARE CAPITAL (continued)

Based on Notarial Deed No. 39 from Christina Dwi Utami, S.H., M.Kn., in Jakarta, March 3, 2023, the shareholders agreed to change the nominal value of shares from Rp 1,000,000 to Rp 25 and increase the authorized capital of the Company from Rp 88,000,000,000 become Rp 123,600,000,000 with issued and paid-up capital from Rp 22,000,000,000 to Rp 30,900,000,000, the payment for the subscription of the new shares is made with the capitalization of a portion of the Company's retained earnings until the 2022 financial year in the amount of Rp 8,900,000,000. This amendment has been approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through a Decision letter No. AHU-0014354.AH.01.02. Year 2023 dated March 7, 2023.

Based on the Deed of Decision of the Shareholders held on March 8, 2023, which has been notarized by Deed of Notary Christina Dwi Utami, S.H, M.Kn., No. 59, the shareholders approve the issuance of shares in the Company's savings/portfolio and offer/sell new shares to be issued from the portfolio through a Public Offering to the public in the amount of a maximum of 309,000,000 new shares with total nominal value Rp 7,725,000,000 with a nominal value of each share of Rp 25.

Based on the Decision of the Shareholders' held on March 9, 2023, which was notarized by Notarial Deed Yudi Takarada, S.H., the shareholders approved the use of the Company's net profit for the financial year ended on December 31, 2022 amounting to Rp 2,264,537,620 as follows:

- 1. An amount of Rp 50,000,000 is appropriated as the Company's general reserve;*
- 2. An amount of Rp 2,214,537,620 was recorded as retained earnings of the Company.*

On July 27, 2023, the Company listed 1,545,000,000 shares on the Indonesia Stock Exchange so that the value of issued and paid-up capital was Rp 38,625,000,000.

**PT GRAHA PRIMA MENTARI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 September 2025
Dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GRAHA PRIMA MENTARI Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
September 30, 2025
And for the Nine Months Period Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

18. MODAL SAHAM (lanjutan)

Berdasarkan Akta Notaris No. 3 dari Mohamad Renaldi Warganegara, S.H., MBA, M.Kn., di Cirebon, tanggal 22 Mei 2025, terdapat peningkatan modal diterima dan disetor dari semula 1.545.000.000 saham dengan nilai nominal sebesar Rp 38.625.000.000 menjadi 1.545.076.718 saham dengan nilai nominal sebesar Rp 38.626.917.950. Peningkatan tersebut sebesar Rp 1.917.950 merupakan hasil pelaksanaan waran I. Perubahan tersebut telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui surat No. AHU-0124698.AH.01.11 tanggal 5 Juni 2025.

Berdasarkan Akta Notaris No. 4 dari Mohamad Renaldi Warganegara, S.H., MBA, M.Kn., di Cirebon, tanggal 30 Mei 2024, para pemegang saham menyetujui untuk menetapkan tambahan cadangan wajib Perusahaan sebesar Rp 50.000.000 dan membagikan dividen tunai dengan jumlah sebesar Rp 1,5 per saham atau seluruhnya sebesar Rp 2.317.507.214 yang akan dibagikan secara proporsional kepada para pemegang saham yang berhak sesuai dengan daftar pemegang saham pada tanggal 7 Mei 2024.

Pelaksanaan waran

Perusahaan menerbitkan 154.500.000 Waran Seri I dengan harga pelaksanaan Rp 250 per saham. Pada September 2025, sebanyak 79.656 waran telah dieksekusi dan dikonversi menjadi saham biasa dimana sebanyak 76.718 saham telah diaktakan dalam akta notaris.

19. TAMBAHAN MODAL DISETOR

	30 September 2025 / September 30, 2025	2024
Agio saham dari:		
Penawaran umum perdana (Catatan 1c)	29.355.000.000	29.355.000.000
Biaya emisi (Catatan 1c)	(1.900.000.000)	(1.900.000.000)
Pelaksanaan waran (Catatan 18)	17.922.600	13.716.000
Total	27.472.922.600	27.468.716.000

20. PENJUALAN

	30 September 2025 / September 30, 2025	2024
Makanan dan minuman	251.729.196.056	368.796.644.936
Produk perawatan	281.415.626.097	336.712.915.863
Total	533.144.822.153	705.509.560.799

18. SHARE CAPITAL (continued)

Based on Notarial Deed No. 5 of Mohamad Renaldi Warganegara, S.H., MBA, M.Kn., in Cirebon, dated May 22, 2025, there was an increase in issued and paid-up capital from 1,545,000,000 shares with a nominal value of Rp 38,625,000,000 to 1,545,076,718 shares with a nominal value of Rp 38,626,917,950. The increase of Rp 1,917,950 is the result of the exercise of warrant I. The amendment has been received and recorded in the Legal Entity Administration System of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through letter No. AHU-0124698.AH.01.11 dated June 5, 2025.

Based on Notarial Deed No. 4 of Mohamad Renaldi Warganegara, S.H., MBA, M.Kn., in Cirebon, dated May 30, 2024, the shareholders agreed to establish an additional mandatory reserve of the Company in the amount of Rp 50,000,000 and to distribute cash dividends in the amount of Rp 1.5 per share or a total of Rp 2,317,507,214 which was distributed proportionally to the entitled shareholders according to the list of shareholders on May 7, 2024.

Exercise of warrants

The Company issued 154,500,000 Series I Warrants with an exercise price of Rp 250 per share. In September, 2025, 79,656 warrants have been exercised and converted into common shares of which 76,718 shares have been notarized as evidenced by a notarial deed.

19. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

	30 September 2025 / September 30, 2025	2024
Agio saham dari:		
Penawaran umum perdana (Catatan 1c)	29.355.000.000	29.355.000.000
Biaya emisi (Catatan 1c)	(1.900.000.000)	(1.900.000.000)
Pelaksanaan waran (Catatan 18)	17.922.600	13.716.000
Total	27.472.922.600	27.468.716.000

20. SALES

	30 September 2025 / September 30, 2025	2024
Makanan dan minuman	251.729.196.056	368.796.644.936
Produk perawatan	281.415.626.097	336.712.915.863
Total	533.144.822.153	705.509.560.799

**PT GRAHA PRIMA MENTARI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 September 2025
Dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GRAHA PRIMA MENTARI Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
September 30, 2025
And for the Nine Months Period Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, tidak terdapat transaksi dengan pelanggan masing-masing melebihi 10% dari jumlah penjualan.

For the years ended December 31, 2024 and 2023, there were no transactions with customers of more than 10% of sales.

21. BEBAN POKOK PENJUALAN

	30 September 2025 / September 30, 2025
Persediaan awal (Catatan 8)	38.791.100.383
Pembelian	507.904.421.821
Efek akuisisi entitas anak	-
Persediaan akhir (Catatan 8)	(54.133.439.779)
Total	492.562.082.425

21. COSTS OF GOODS SOLD

	2024	
	6.750.407.005	Beginning balance of inventories (Note 8)
	662.058.089.930	Purchases
	21.412.863.505	Effect of acquisition of subsidiary
	(38.791.100.383)	Ending balance of inventories (Note 8)
Total	651.430.260.057	Total

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024, pembelian dari pemasok dengan nilai beban kumulatif yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan adalah sebagai berikut:

For the years ended September 30, 2025 and December 31, 2024, purchases from suppliers with cumulative cost value exceeding 10% of the total revenues are as follows:

	Pembelian / Purchase		Persentase dari total pendapatan / Percentage of total revenues		
	30 September 2025	2024	30 Septem ber 2025	2024	
PT Coca Cola Distribusi Indonesia	204.250.952.576	254.798.612.408	40%	36%	PT Coca Cola Distribusi Indonesia
PT Softex Indonesia	201.677.400.448	236.173.205.531	40%	33%	PT Softex Indonesia

22. BEBAN PENJUALAN

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024, akun ini seluruhnya merupakan beban penjualan atas pengiriman barang masing-masing sebesar Rp 6.424.721.823 dan Rp 4.259.458.127.

22. SELLING EXPENSES

For the years ended September 30, 2025 and December 31, 2024, this account consists entirely of selling expenses for shipping goods amounting to Rp 6,424,721,823 and Rp 4,259,458,127, respectively.

**PT GRAHA PRIMA MENTARI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 September 2025
Dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GRAHA PRIMA MENTARI Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
September 30, 2025
And for the Nine Months Period Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

23. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

	30 September 2025 / September 30, 2025
Gaji dan tunjangan	20.263.936.394
Penyusutan aset tetap (Catatan 11)	2.540.034.740
Sewa	3.505.467.071
Biaya operasional kendaraan	485.909.180
Biaya prinsipal	168.747.867
Pajak	27.859.273
Pemeliharaan	876.529.420
Asuransi	44.655.102
Jasa profesional	113.775.000
Biaya kantor	249.404.621
Listrik, air dan telekomunikasi	439.239.911
Outsourcing	-
Sumbangan	32.408.301
Imbalan kerja (Catatan 17)	-
Lainnya (masing-masing dibawah Rp 50.000.000)	1.428.402.392
Neto	30.176.369.272

23. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

	2024	
	27.387.694.380	Salary and allowances
		Depreciation of fixed assets (Note 11)
	3.802.145.379	Rental
	3.644.239.459	Vehicle operating costs
	2.357.204.221	Principle costs
	1.309.291.670	Taxes
	1.194.190.183	Maintenance
	1.110.854.518	Insurance
	681.757.490	Professional fee
	638.244.080	Office supplies
	427.117.891	Electricity, water and telecommunication
	408.193.282	Outsourcing
	165.368.772	Donations
	113.338.000	Employee benefits (Note 17)
	(94.299.429)	Others (each below Rp 50,000,000)
Net	44.988.164.297	

24. PENGHASILAN (BEBAN) USAHA LAINNYA

	30 September 2025 / September 30, 2025
Pendapatan klaim pemasok	1.983.922.420
Keuntungan dari akuisisi (Catatan 1)	-
Pendapatan sewa	158.558.558
Pemulihan penurunan nilai piutang usaha (Catatan 6)	-
Penyisihan penurunan nilai piutang (Catatan 6)	-
Kerugian penjualan aset tetap (Catatan 11)	-
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 100.000.000)	8.705.165
Neto	2.151.186.143

24. OTHER OPERATING INCOME (EXPENSES)

	2024	
	957.586.680	Suppliers claim income
	549.548.943	Gain on acquisition (Note 1)
	196.396.397	Rent income
	47.626.832	Recovery of impairment of trade receivables (Note 6)
	(729.045.053)	Provision for impairment losses of trade receivables (Note 6)
	-	Loss on sales of fixed assets (Note 11)
	-	Others (each below Rp 100,000,000)
Net	1.514.259.816	

25. BIAYA KEUANGAN

	30 September 2025 / September 30, 2025
Administrasi bank	(23.510.089)
Bunga pinjaman	(623.519.764)
Total	(647.029.853)

25. FINANCE COSTS

	2024	
	(393.288.488)	Bank administration
	(18.738.584)	Loan interest
Total	(412.027.072))	

**PT GRAHA PRIMA MENTARI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 September 2025
Dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GRAHA PRIMA MENTARI Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
September 30, 2025
And for the Nine Months Period Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

26. PENGHASILAN KEUANGAN

	30 September 2025 / September 30, 2025
Bunga deposito	-
Bunga bank	113.174.200
Total	113.174.200

26. FINANCE INCOME

	2024	
	629.079.262	Deposit interest
	25.037.133	Bank interest
Total	654.116.395	Total

27. LABA PER SAHAM DASAR

	30 September 2025 / September 30, 2025
Laba netto tahun berjalan	2.926.733.711
Total rata-rata tertimbang saham	1.545.079.656
Laba per saham	1,89

27. BASIC EARNINGS PER SHARE

	2024	
	2.558.713.245	Net profit for the year
	1.545.027.913	Weighted average number of shares outstanding
Earnings per share	1,66	Earnings per share

28. KEPENTINGAN NONPENGENDALI

	30 September 2025 / September 30, 2025
PT Tri Usaha Jaya	16.952.735.860
Total	16.697.981.056

28. NON-CONTROLLING INTEREST

	2024	
	17.245.713.629	PT Tri Usaha Jaya
Total	17.245.713.629	Total

**29. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN DENGAN
PIHAK-PIHAK BERELASI**

	30 September 2025 / September 30, 2025
<u>Piutang lain-lain</u> <u>(Catatan 7 dan 35)</u>	
Agus susanto	-
Persentase dari Total Aset	0%

**29. SIGNIFICANT BALANCES AND TRANSACTIONS
WITH RELATED PARTIES**

	2024	
		<u>Other receivables</u> <u>(Notes 7 and 35)</u>
	17.000.000.000	Agus susanto
Percentage to Total Assets	9,00%	Percentage to Total Assets

Sifat Hubungan dan Transaksi dengan Pihak-pihak
Berelasi

Nature of Relationship and Transaction with Related
Parties

Pihak Berelasi/ Related Parties	Sifat Hubungan dengan Pihak Berelasi/ Nature of Relationship with Related Parties	Sifat Transaksi/ Nature of Transactions
Agus Susanto	Pemegang saham/Shareholders	Piutang lain-lain/Other receivables

**PT GRAHA PRIMA MENTARI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 September 2025
Dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GRAHA PRIMA MENTARI Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
September 30, 2025
And for the Nine Months Period Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

30. INSTRUMEN KEUANGAN

Manajemen menganggap bahwa jumlah tercatat aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diakui di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian mendekati nilai wajarnya dikarenakan jangka waktu yang singkat atas instrumen keuangan tersebut.

31. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan Grup adalah risiko kredit dan risiko likuiditas. Kepentingan untuk mengelola risiko ini telah meningkat secara signifikan dengan mempertimbangkan perubahan dan volatilitas pasar keuangan baik di Indonesia maupun internasional. Direksi Grup menelaah dan menyetujui kebijakan untuk mengelola risiko-risiko yang dirangkum di bawah ini.

a. Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko dimana salah satu pihak atas instrumen keuangan akan gagal memenuhi liabilitasnya dan menyebabkan pihak lain mengalami kerugian keuangan.

Tujuan dari Grup adalah untuk mencari suatu pertumbuhan dari pendapatan yang bersifat berkelanjutan dimana di lain pihak juga meminimalkan kerugian yang akan terjadi akibat dari meningkatnya eksposur terhadap risiko kredit. Grup melakukan transaksi hanya dengan pihak ketiga yang memiliki reputasi dan kredibilitas yang baik.

Guna meminimumkan eksposur yang ada atas simpanan dana di bank, Grup hanya akan menempatkan dana pada bank yang memiliki reputasi dan kredibilitas yang baik.

Eksposur maksimum atas risiko kredit adalah sebesar jumlah tercatat dari masing-masing kelas aset keuangan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Grup tidak memiliki jaminan yang diterima terkait dengan risiko ini.

30. FINANCIAL INSTRUMENTS

The management considers that the carrying amounts of the financial assets and financial liabilities recognized in the consolidated statement of financial position approximate their fair values due to short-term maturities of these financial instruments.

31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT POLICY AND OBJECTIVES

The main risks arising from the financial instruments of the Group are credit risk and liquidity risk. The importance to manage this risk has increased significantly by considering the changes and volatility in financial markets both in Indonesia and International. The Group's Directors reviews and approves policies to manage risks and are summarized below.

a. Credit Risk

Credit risk is the risk that counterparty will not meet its obligations under a financial instrument or customer contract, leading to a financial loss.

The Group's objective is to continual revenue growth while minimizing losses incurred due to increased credit risk exposure. The Group trades only with recognized and creditworthy parties.

In order to minimize the exposure of bank deposits, the Group will only put its fund in the bank with good reputation and credibility.

The maximum exposure to credit risk is represented by the carrying amount of each class of financial assets in the consolidated statement of financial position. The Group do not hold any collateral as security.

**PT GRAHA PRIMA MENTARI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 September 2025
Dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GRAHA PRIMA MENTARI Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
September 30, 2025
And for the Nine Months Period Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**31. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

a. Risiko Kredit (lanjutan)

Tabel di bawah menunjukkan analisis umur aset keuangan Grup pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023:

2024						
	Belum Jatuh Tempo dan Tidak Mengalami Penurunan Nilai / Neither Past Due Nor Impaired	Telah Jatuh Tempo tetapi Tidak Mengalami Penurunan Nilai / Past Due But Not Impaired	Mengalami Penurunan Nilai / Impaired	Penyisihan Penurunan Nilai / Allowance	Total / Total	
Kas dan setara kas	18.793.351.367	-	-	-	18.793.351.367	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	39.368.460.486	16.357.517.999	-	(729.045.053)	54.996.933.432	Trade receivables
Piutang lain-lain Pihak berelasi	17.000.000.000	-	-	-	17.000.000.000	Related party
Pihak ketiga	15.208.176.274	-	-	-	15.208.176.274	Third parties
Total	90.369.988.127	16.357.517.999	-	(729.045.053)	105.998.461.073	Total
2023						
	Belum Jatuh Tempo dan Tidak Mengalami Penurunan Nilai / Neither Past Due Nor Impaired	Telah Jatuh Tempo tetapi Tidak Mengalami Penurunan Nilai / Past Due But Not Impaired	Mengalami Penurunan Nilai / Impaired	Penyisihan Penurunan Nilai / Allowance	Total / Total	
Kas dan setara kas	37.320.044.072	-	-	-	37.320.044.072	Cash and cash equivalents
Deposito berjangka	3.000.000.000	-	-	-	3.000.000.000	Time deposits
Piutang usaha	2.482.885.853	8.449.665.149	-	(47.626.832)	10.884.924.170	Trade receivables
Piutang lain-lain Pihak berelasi	-	-	-	-	-	Other receivables
Pihak ketiga	5.821.500	-	-	-	5.821.500	Related party
Total	42.808.751.425	8.449.665.149	-	(47.626.832)	51.210.789.742	Total

b. Risiko Likuiditas

Grup secara teratur mengevaluasi arus kas proyeksi dan aktual dan terus-menerus memantau kondisi pasar keuangan untuk mengidentifikasi kesempatan memperoleh dana dari pihak lain.

Tabel di bawah merangkum profil jatuh tempo liabilitas keuangan Grup berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT POLICY AND OBJECTIVES (continued)

a. Credit Risk (continued)

The table below shows the aging analysis of financial assets that the Group held as of December 31, 2024 and 2023:

b. Liquidity Risk

The Group regularly evaluates its projected and actual cash flow information and continuously assesses conditions in the financial markets for opportunities to obtain fund from other parties.

The table below summarizes the maturity profile of the Group's financial liabilities based on contractual undiscounted payments as of December 31, 2024 and 2023.

**PT GRAHA PRIMA MENTARI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 September 2025
Dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GRAHA PRIMA MENTARI Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
September 30, 2025
And for the Nine Months Period Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**31. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

**31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT POLICY AND
OBJECTIVES (continued)**

b. Risiko Likuiditas (lanjutan)

b. Liquidity Risk (continued)

30 September 2025 / September 30, 2025			
	Kurang dari 1 tahun / Less than 1 year	Lebih dari 1 tahun / More than 1 year	Total / Total
Utang bank jangka pendek	22.919.199.507	-	22.919.199.507
Utang usaha	47.960.771.967	-	47.960.771.967
Utang lain-lain	-	-	-
Beban akrual	10.490.877	-	-
Total	70.890.462.351	-	70.890.462.351

Short-term bank loans
Trade payables
Others payables
Accrued expenses
Total

2024			
	Kurang dari 1 tahun / Less than 1 year	Lebih dari 1 tahun / More than 1 year	Total / Total
Utang bank jangka pendek	26.029.000.000	-	26.029.000.000
Utang usaha	70.268.155.446	-	70.268.155.446
Utang lain-lain	3.614.898.757	-	3.614.898.757
Beban akrual	88.000.000	-	88.000.000
Total	100.000.054.203	-	100.000.054.203

Short-term bank loans
Trade payables
Others payables
Accrued expenses
Total

c. Manajemen Modal

Grup bertujuan untuk mencapai struktur modal yang optimal dalam mencapai tujuan usahanya, termasuk mempertahankan rasio modal yang sehat dan peringkat kredit yang kuat, dan memaksimalkan nilai pemegang saham.

Manajemen memantau modal menggunakan beberapa ukuran *leverage* keuangan seperti rasio pengungkit.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, rasio pengungkit Grup adalah sebagai berikut:

	2024
Total liabilitas	103.232.641.252
Dikurangi:	
Kas dan setara kas	(18.793.351.367)
Total liabilitas - neto	84.439.289.885
Total ekuitas	88.269.023.019
Rasio pengungkit	0,96

c. Capital Management

The Group aims to achieve an optimal capital structure in pursuit of its business objectives, which include maintaining healthy capital ratios and strong credit ratings, and maximizing stockholder value.

Management monitors capital using several financial leverage measurements such as gearing ratio.

As of December 31, 2024 and 2023, the Group's gearing ratio are as follows:

	2023	
Total liabilitas	2.908.724.993	Total liabilities
Dikurangi:		Less:
Kas dan setara kas	(37.320.044.072)	Cash and cash equivalents
Total liabilitas - neto	(34.411.319.079)	Total liabilities - net
Total ekuitas	70.575.289.164	Total equity
Rasio pengungkit	(0,49)	Gearing ratio

**PT GRAHA PRIMA MENTARI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 September 2025
Dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GRAHA PRIMA MENTARI Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
September 30, 2025
And for the Nine Months Period Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

32. INFORMASI SEGMENT

Segmen operasi

Berdasarkan informasi keuangan yang digunakan oleh manajemen dalam mengevaluasi kinerja segmen dan menentukan alokasi sumber daya yang dimiliki, manajemen Grup berpendapat bahwa pelaporan segmen adalah segmen operasi berdasarkan jenis produk.

Informasi menurut segmen produk adalah sebagai berikut:

	2024		
	Makanan dan minuman/ <i>Food and Beverage</i>	Produk perawatan/ <i>Care products</i>	Total / <i>Total</i>
Penjualan neto	368.796.644.936	336.712.915.863	705.509.560.799
Beban pokok penjualan	(340.523.058.011)	(310.907.202.046)	(651.430.260.057)
Laba bruto	28.273.586.925	25.805.713.817	54.079.300.742
Beban umum dan administrasi			(44.988.164.297)
Laba usaha per segmen			6.345.938.134

Informasi menurut segmen produk adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	2024		
	Makanan dan minuman/ <i>Food and Beverage</i>	Produk perawatan/ <i>Care products</i>	Total / <i>Total</i>
Aset			191.501.664.271
Aset segmen			
Liabilitas			103.232.641.252
Liabilitas segmen			
Informasi segmen lainnya			(3.802.145.379)
Penyusutan			

	2023		
	Makanan dan minuman/ <i>Food and Beverage</i>	Produk perawatan/ <i>Care products</i>	Total / <i>Total</i>
Penjualan neto	306.181.596.395	-	306.181.596.395
Beban pokok penjualan	(277.699.145.608)	-	(277.699.145.608)
Laba bruto	28.482.450.787	-	28.482.450.787
Beban umum dan administrasi			(19.350.301.228)
Laba usaha per segmen			5.303.206.071
Aset			73.484.014.157
Aset segmen			
Liabilitas			2.908.724.993
Liabilitas segmen			
Informasi segmen lainnya			(2.553.795.665)
Penyusutan			

32. SEGMENT INFORMATION

Business segment

Based on the financial information used by management in evaluating performance of segment and determining the allocation of its resources, management believe that the Group's segment reporting is based on the type of products.

Information based on product segment is as follows:

	2024		
	Makanan dan minuman/ <i>Food and Beverage</i>	Produk perawatan/ <i>Care products</i>	Total / <i>Total</i>
Net sales	368.796.644.936	336.712.915.863	705.509.560.799
Costs of goods solds	(340.523.058.011)	(310.907.202.046)	(651.430.260.057)
Gross profit	28.273.586.925	25.805.713.817	54.079.300.742
General and administrative expense			(44.988.164.297)
Operating profit per segment			6.345.938.134

Information based on product segment is as follows: (continued)

	2024		
	Makanan dan minuman/ <i>Food and Beverage</i>	Produk perawatan/ <i>Care products</i>	Total / <i>Total</i>
Assets			191.501.664.271
Segment assets			
Liabilities			103.232.641.252
Segment liabilities			
Other segment information			(3.802.145.379)
Depreciations			

	2023		
	Makanan dan minuman/ <i>Food and Beverage</i>	Produk perawatan/ <i>Care products</i>	Total / <i>Total</i>
Net sales	306.181.596.395	-	306.181.596.395
Costs of goods solds	(277.699.145.608)	-	(277.699.145.608)
Gross profit	28.482.450.787	-	28.482.450.787
General and administrative expense			(19.350.301.228)
Operating profit per segment			5.303.206.071
Assets			73.484.014.157
Segment assets			
Liabilities			2.908.724.993
Segment liabilities			
Other segment information			(2.553.795.665)
Depreciations			

**PT GRAHA PRIMA MENTARI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 September 2025
Dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GRAHA PRIMA MENTARI Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
September 30, 2025
And for the Nine Months Period Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

33. INFORMASI TAMBAHAN ARUS KAS

Aktivitas yang tidak memengaruhi arus kas adalah sebagai berikut:

33. SUPPLEMENTARY CASH FLOWS INFORMATION

Activity not affecting cash flows is as follows:

	2024	
Penambahan aset lancar atas investasi pada entitas anak	11.250.000.000	Addition in current assets for investments in subsidiary
Efek akuisi entitas anak	429.000.000	Effect of acquisition of subsidiary

Perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan:

Changes in liabilities arising from financing activity was as follows:

	30 September 2025 / September 30, 2025				
	Saldo Awal / Beginning Balance	Arus kas-neto / Cash flows-net	Lain-lain / Others	Saldo Akhir / Ending Balance	
Utang bank jangka pendek	-	22.919.199.507	-	22.919.199.507	Short-term bank loans

34. PERJANJIAN PENTING

Perusahaan

PT Coca Cola Distribution Indonesia ("CCDI")

Coca Cola Official Distributor ("CCOD") Tasikmalaya

Pada tanggal 16 September 2016, Perusahaan melakukan perjanjian kerjasama distribusi dan penjualan produk dengan CCDI, dengan surat perjanjian No. CCOD-WJR/201608/969738. Dalam perjanjian kerjasama tersebut CCOD setuju bahwa CCDI atau pihak ketiga lain yang ditunjuk oleh CCDI berhak mengirim, mendistribusikan dan menjual produk secara langsung kepada para pelanggan atau anak *outlet* yang berada di wilayah CCOD, dengan jangka waktu 5 tahun terhitung sejak tanggal 16 September 2016 kecuali terjadi perpanjangan atau pengakhiran lebih awal perjanjian.

Berdasarkan amendemen perjanjian kerjasama, CCOD Tasikmalaya telah melakukan perpanjangan atas perjanjian kerjasama tersebut sampai dengan tanggal 16 September 2028.

34. SIGNIFICANT AGREEMENTS

The Company

PT Coca Cola Distribution Indonesia ("CCDI")

Coca Cola Official Distributor ("CCOD") Tasikmalaya

On September 16, 2016, the Company entered into a joint distribution and product sale agreement with CCDI, with agreement letter No. CCOD-WJR/201608/969738. In the cooperation agreement, CCOD agrees that CCDI or other third parties appointed by CCDI have the right to send, distribute and sell products directly to customers or outlets in the CCOD area, with maturity 5 years starting from September 16, 2016 unless there is an extension or early termination of the agreement.

Based on the amendment to the cooperation agreement, CCOD Tasikmalaya has extended the cooperation agreement until September 16, 2028.

**PT GRAHA PRIMA MENTARI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 September 2025
Dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GRAHA PRIMA MENTARI Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
September 30, 2025
And for the Nine Months Period Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

34. PERJANJIAN PENTING

Perusahaan

PT Coca Cola Distribution Indonesia ("CCDI")

Coca Cola Official Distributor ("CCOD") Indramayu

Pada tanggal 31 Oktober 2016, Perusahaan melakukan perjanjian kerjasama distribusi dan penjualan produk dengan CCDI, dengan surat perjanjian No. CCOD-WJR/2016/10/I/BF/9625108. Dalam perjanjian kerjasama tersebut CCOD setuju bahwa CCDI atau pihak ketiga lain yang ditunjuk oleh CCDI berhak mengirim, mendistribusikan dan menjual produk secara langsung kepada para pelanggan atau anak *outlet* yang berada di wilayah CCOD, dengan jangka waktu 5 tahun terhitung sejak tanggal 31 Oktober 2016 kecuali terjadi perpanjangan atau pengakhiran lebih awal perjanjian.

Berdasarkan amendemen perjanjian kerjasama, CCOD Indramayu melakukan perpanjangan atas perjanjian kerjasama tersebut sampai dengan tanggal 4 Oktober 2028.

Coca Cola Official Distributor ("CCOD") Cirebon

Pada tanggal 21 November 2016, Perusahaan melakukan perjanjian kerjasama distribusi dan penjualan produk dengan CCDI, dengan surat perjanjian No. CCOD-WJR/201610/I/9645478. Dalam perjanjian kerjasama tersebut CCOD setuju bahwa CCDI atau pihak ketiga lain yang ditunjuk oleh CCDI berhak mengirim, mendistribusikan dan menjual produk secara langsung kepada para pelanggan atau anak *outlet* yang berada di wilayah CCOD, dengan jangka waktu 5 tahun terhitung sejak tanggal 21 November 2016 kecuali terjadi perpanjangan atau pengakhiran lebih awal perjanjian.

Berdasarkan amendemen perjanjian kerjasama, CCOD Cirebon telah melakukan perpanjangan atas perjanjian kerjasama tersebut sampai dengan tanggal 21 November 2028.

34. SIGNIFICANT AGREEMENTS

The Company

PT Coca Cola Distribution Indonesia ("CCDI")

Coca Cola Official Distributor ("CCOD") Indramayu

On October 31, 2016, the Company entered into a joint distribution and product sale agreement with CCDI, with agreement letter No. CCOD-WJR/2016/10/I/BF/9625108. In the cooperation agreement, CCOD agrees that CCDI or other third parties appointed by CCDI have the right to send, distribute and sell products directly to customers or outlets in the CCOD area, with maturity date of 5 years starting from October 31, 2016 unless there is an extension or early termination of the agreement.

Based on the amendment to the cooperation agreement, CCOD Indramayu has extended the cooperation agreement until October 4, 2028.

Coca Cola Official Distributor ("CCOD") Cirebon

On November 21, 2016, the Company entered into a joint distribution and product sale agreement with CCDI, with agreement letter No. CCOD-WJR/201610/I/9645478. In the cooperation agreement, CCOD agrees that CCDI or other third parties appointed by CCDI have the right to send, distribute and sell products directly to customers or outlets in the CCOD area, with maturity date of 5 years starting from November 21, 2016 unless there is an extension or early termination of the agreement.

Based on the amendment to the cooperation agreement, CCOD Cirebon has extended the cooperation agreement until November 21, 2028.

**PT GRAHA PRIMA MENTARI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 September 2025
Dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GRAHA PRIMA MENTARI Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
September 30, 2025
And for the Nine Months Period Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

34. PERJANJIAN PENTING

Perusahaan

PT Coca Cola Distribution Indonesia ("CCDI")

Coca Cola Official Distributor ("CCOD") Medan
Sunggal

Pada tanggal 28 Agustus 2017, Perusahaan melakukan perjanjian kerjasama distribusi dan penjualan produk dengan CCDI, dengan surat perjanjian No. CCOD-NSO/2017/08/II/ME/9762309. Dalam perjanjian kerjasama tersebut CCOD setuju bahwa CCDI atau pihak ketiga lain yang ditunjuk oleh CCDI berhak mengirim, mendistribusikan dan menjual produk secara langsung kepada para pelanggan atau anak *outlet* yang berada di wilayah CCOD, dengan jangka waktu 5 tahun terhitung sejak tanggal 28 Agustus 2017 kecuali terjadi perpanjangan atau pengakhiran lebih awal perjanjian.

Berdasarkan amendemen perjanjian kerjasama, CCOD Medan telah melakukan perpanjangan atas perjanjian kerjasama tersebut sampai dengan tanggal 28 Agustus 2024.

Pada tanggal 16 Desember 2024, Perusahaan melakukan perjanjian Kerjasama Distribusi dan penjualan produk dengan CCDI, dengan surat perjanjian CCOD-NSO/2024/1007/XII/9762309. Dalam perjanjian kerjasama tersebut CCOD setuju bahwa CCDI atau pihak ketiga lain yang ditunjuk oleh CCDI berhak mengirim, mendistribusikan dan menjual produk secara langsung kepada para pelanggan atau anak outlet yang berada di wilayah CCOD, dengan jangka waktu 3 tahun terhitung sejak tanggal 16 Desember 2024 kecuali terjadi perpanjangan atau pengakhiran lebih awal perjanjian.

34. SIGNIFICANT AGREEMENTS

The Company

PT Coca Cola Distribution Indonesia ("CCDI")

Coca Cola Official Distributor ("CCOD") Medan
Sunggal

On August 28, 2017, the Company entered into a joint distribution and product sale agreement with CCDI, with agreement letter No. CCOD-NSO/2017/08/II/ME/9762309. In the cooperation agreement, CCOD agrees that CCDI or other third parties appointed by CCDI have the right to send, distribute and sell products directly to customers or outlets in the CCOD area, with maturity date of 5 years starting from August 28, 2017 unless there is an extension or early termination of the agreement.

Based on the amendment to the cooperation agreement, CCOD Medan has extended the cooperation agreement until August 28, 2024.

On December 16, 2024, the Company entered into a Distribution and Product Sales Cooperation Agreement with CCDI, with the agreement letter CCOD-NSO/2024/1007/XII/9762309. In the cooperation agreement, CCOD agreed that CCDI or other third parties appointed by CCDI have the right to send, distribute and sell products directly to customers or subsidiary outlets located in the CCOD area, for a period of 3 years starting from December 16, 2024 unless there is an extension or early termination of the agreement.

**PT GRAHA PRIMA MENTARI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 September 2025
Dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GRAHA PRIMA MENTARI Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
September 30, 2025
And for the Nine Months Period Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

34. PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

**PT Coca Cola Distribution Indonesia ("CCDI")
(lanjutan)**

Coca Cola Official Distributor ("CCOD") Medan Deli

Pada tanggal 22 Agustus 2022, Perusahaan melakukan perjanjian kerjasama distribusi dan penjualan produk dengan CCDI, dengan surat perjanjian No. CCOD-NSO/2022/08/I/ME/7278893. Dalam perjanjian kerjasama tersebut CCOD setuju bahwa CCDI atau pihak ketiga lain yang ditunjuk oleh CCDI berhak mengirim, mendistribusikan dan menjual produk secara langsung kepada para pelanggan atau anak outlet yang berada di wilayah CCOD, dengan jangka waktu 2 tahun terhitung sejak tanggal 22 Agustus 2022 kecuali terjadi perpanjangan atau pengakhiran lebih awal perjanjian.

Pada tanggal 16 Desember 2024, Perusahaan melakukan perjanjian Kerjasama Distribusi dan penjualan produk dengan CCDI, dengan surat perjanjian CCOD-NSO/2024/1006/XII/7278893. Dalam perjanjian kerjasama tersebut CCOD setuju bahwa CCDI atau pihak ketiga lain yang ditunjuk oleh CCDI berhak mengirim, mendistribusikan dan menjual produk secara langsung kepada para pelanggan atau anak outlet yang berada di wilayah CCOD, dengan jangka waktu 3 tahun terhitung sejak tanggal 16 Desember 2024 kecuali terjadi perpanjangan atau pengakhiran lebih awal perjanjian.

Coca Cola Official Distributor ("CCOD") Pekanbaru

Pada tanggal 16 Desember 2024, Perusahaan melakukan perjanjian Kerjasama Distribusi dan penjualan produk dengan CCDI, dengan surat perjanjian CCOD-CSO/2024/1003/XII/9761866. Dalam perjanjian kerjasama tersebut CCOD setuju bahwa CCDI atau pihak ketiga lain yang ditunjuk oleh CCDI berhak mengirim, mendistribusikan dan menjual produk secara langsung kepada para pelanggan atau anak outlet yang berada di wilayah CCOD, dengan jangka waktu 3 tahun terhitung sejak tanggal 16 Desember 2024 kecuali terjadi perpanjangan atau pengakhiran lebih awal perjanjian.

34. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

The Company (continued)

**PT Coca Cola Distribution Indonesia ("CCDI")
(continued)**

Coca Cola Official Distributor ("CCOD") Medan Deli

On August 22, 2022, the Company entered into a joint distribution and product sale agreement with CCDI, with agreement letter No. CCOD-NSO/2022/08/I/ME/7278893. In the cooperation agreement, CCOD agrees that CCDI or other third parties appointed by CCDI have the right to send, distribute and sell products directly to customers or outlets in the CCOD area, with maturity date of 2 years starting from August 22, 2022 unless there is an extension or early termination of the agreement.

On December 16, 2024, the Company entered into a Distribution and Product Sales Cooperation Agreement with CCDI, with the agreement letter CCOD-NSO/2024/1006/XII/7278893. In the cooperation agreement, CCOD agreed that CCDI or other third parties appointed by CCDI have the right to send, distribute and sell products directly to customers or subsidiary outlets located in the CCOD area, for a period of 3 years starting from December 16, 2024 unless there is an extension or early termination of the agreement.

Coca Cola Official Distributor ("CCOD") Pekanbaru

On December 16, 2024, the Company entered into a Distribution and Product Sales Cooperation Agreement with CCDI, with the agreement letter CCOD-CSO/2024/1003/XII/9761866. In the cooperation agreement, CCOD agreed that CCDI or other third parties appointed by CCDI have the right to send, distribute and sell products directly to customers or subsidiary outlets located in the CCOD area, for a period of 3 years starting from December 16, 2024 unless there is an extension or early termination of the agreement.

**PT GRAHA PRIMA MENTARI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 September 2025
Dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GRAHA PRIMA MENTARI Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
September 30, 2025
And for the Nine Months Period Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

34. PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

**PT Coca Cola Distribution Indonesia ("CCDI")
(lanjutan)**

Coca Cola Official Distributor ("CCOD") Sumedang

Pada tanggal 16 Desember 2024, Perusahaan melakukan perjanjian Kerjasama Distribusi dan penjualan produk dengan CCDI, dengan surat perjanjian CCOD-JBR/2024/05/EWJ/7083792. Dalam perjanjian kerjasama tersebut CCOD setuju bahwa CCDI atau pihak ketiga lain yang ditunjuk oleh CCDI berhak mengirim, mendistribusikan dan menjual produk secara langsung kepada para pelanggan atau anak outlet yang berada di wilayah CCOD, dengan jangka waktu 3 tahun terhitung sejak tanggal 16 Desember 2024 kecuali terjadi perpanjangan atau pengakhiran lebih awal perjanjian.

34. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

The Company (continued)

**PT Coca Cola Distribution Indonesia ("CCDI")
(continued)**

Coca Cola Official Distributor ("CCOD") Sumedang

On December 16, 2024, the Company entered into a Distribution and Product Sales Cooperation Agreement with CCDI, with the agreement letter CCOD-JBR/2024/05/EWJ/7083792. In the cooperation agreement, CCOD agreed that CCDI or other third parties appointed by CCDI have the right to send, distribute and sell products directly to customers or subsidiary outlets located in the CCOD area, for a period of 3 years starting from December 16, 2024 unless there is an extension or early termination of the agreement.

**35. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN
(lanjutan)**

Akuisisi saham oleh PT Prima Multi Usaha Indonesia

Pada tanggal 14 Maret 2025, PT Prima Multi Usaha Indonesia mengakuisisi 1.083.385.900 lembar saham atau sekitar 70,67% dari seluruh saham yang telah ditempatkan dan disetor penuh dalam Perusahaan melalui transaksi di Pasar Negosiasi Bursa Efek Indonesia.

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian ini, manajemen masih mengevaluasi implikasi dari perubahan kepemilikan ini terhadap organisasi, operasi, dan tata kelola Perusahaan. Perusahaan akan memastikan bahwa seluruh proses berjalan sesuai dengan peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Bursa Efek Indonesia (BEI).

35. EVENTS AFTER REPORTING PERIOD (continued)

Acquisition of shares by PT Prima Multi Usaha Indonesia

On March 14, 2025, PT Prima Multi Usaha Indonesia acquired 1,083,385,900 shares, representing approximately 70.67% of the Company's total issued and paid-up shares, through transactions in the Negotiated Market of the Indonesia Stock Exchange.

As of issuance date of these consolidated financial statements, management is still evaluating the implications of this ownership change on the Company's organization, operations, and governance. The Company will ensure that the entire process runs in accordance with the regulations of the Financial Services Authority (OJK) and the Indonesia Stock Exchange (IDX).

**PT GRAHA PRIMA MENTARI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 September 2025
Dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GRAHA PRIMA MENTARI Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
September 30, 2025
And for the Nine Months Period Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

36. REKLASIFIKASI AKUN

Beberapa akun dalam laporan keuangan konsolidasian tahun 2023 telah direklasifikasi untuk menyesuaikan dengan penyajian laporan keuangan konsolidasian tahun 2024 sebagai berikut:

Sebelum Reklasifikasi / As Previously Reported	Setelah Reklasifikasi / As Reclassified	Jumlah / Amount
<u>31 Desember 2023 / December 31, 2023</u> Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Operasi / Net Cash Provided by Operating Activities	Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi / Net Cash Used in Investing Activities	11.250.000.000

Dalam mempersiapkan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, klasifikasi tertentu dalam aktivitas operasi dan investasi telah direvisi. Reklasifikasi ini dilakukan untuk meningkatkan kejelasan dan keakuratan penyajian arus kas, tetapi tidak berdampak pada total saldo kas pada akhir tahun 2023.

Certain accounts in the 2023 consolidated financial statements have been reclassified to conform with the presentation of the 2024 consolidated financial statements, as follows:

In preparing the cash flow statement for the year ended December 31, 2023, these classifications within the operating and investing activities have been revised. These reclassifications were made to enhance the clarity and accuracy of the cash flow presentation, but have no impact on the total cash balance at the end of 2023.

**37. PENERBITAN AMENDEMENT DAN PENYESUAIAN
PSAK, PSAK DAN ISAK BARU**

DSAK-IAI telah menerbitkan amendemen dan penyesuaian PSAK, PSAK dan ISAK baru yang akan berlaku efektif atas laporan keuangan konsolidasian untuk periode tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal sebagai berikut:

(a) 1 Januari 2025

- Amendemen PSAK 221 (sebelumnya PSAK 10): Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing - Kekurangan Ketertukaran
- PSAK 117 (sebelumnya PSAK 74): Kontrak Asuransi
- Amendemen PSAK 117 (sebelumnya PSAK 74): Kontrak Asuransi tentang Penerapan Awal PSAK 117 (sebelumnya PSAK 74) dan PSAK 109 (sebelumnya PSAK 71) - Informasi Komparatif

Beberapa PSAK juga diamendemen yang merupakan amendemen konsekuensial karena berlakunya PSAK 117 (sebelumnya PSAK 74): Kontrak Asuransi, yaitu:

**37. ISSUANCE AMENDMENTS AND IMPROVEMENTS
TO PSAK, NEW PSAK AND ISAK**

DSAK-IAI has issued the following amendments and improvements to PSAK, new PSAK and ISAK which will be applicable to the consolidated financial statements for annual periods beginning on or after:

(a) January 1, 2025

- Amendments to PSAK 221 (formerly PSAK 10): The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates - Lack of Exchangeability
- PSAK 117 (formerly PSAK 74): Insurance Contract
- Amendments to PSAK 117 (formerly PSAK 74): Insurance Contracts regarding Initial Application of PSAK 117 (formerly PSAK 74) and PSAK 109 (formerly PSAK 71) - Comparative Information

Several PSAKs were also amended which were consequential amendments due to the enactment of PSAK 117 (formerly PSAK 74): Insurance Contracts, as follows:

**PT GRAHA PRIMA MENTARI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 September 2025
Dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GRAHA PRIMA MENTARI Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
September 30, 2025
And for the Nine Months Period Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**37. PENERBITAN AMENDEMENT DAN PENYESUAIAN
PSAK, PSAK DAN ISAK BARU (lanjutan)**

- PSAK 103 (sebelumnya PSAK 22): Kombinasi Bisnis
- PSAK 105 (sebelumnya PSAK 58): Aset Tidak Lancar yang Dikuasai untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan
- PSAK 107 (sebelumnya PSAK 60): Instrumen Keuangan: Pengungkapan
- PSAK 109 (sebelumnya PSAK 71): Instrumen Keuangan
- PSAK 115 (sebelumnya PSAK 72): Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan
- PSAK 201 (sebelumnya PSAK 1): Penyajian Laporan Keuangan
- PSAK 207 (sebelumnya PSAK 2): Laporan Arus Kas
- PSAK 216 (sebelumnya PSAK 16): Aset Tetap
- PSAK 219 (sebelumnya PSAK 24): Imbalan Kerja
- PSAK 228 (sebelumnya PSAK 15): Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama
- PSAK 232 (sebelumnya PSAK 50): Instrumen Keuangan: Penyajian
- PSAK 236 (sebelumnya PSAK 48): Penurunan Nilai Aset
- PSAK 237 (sebelumnya PSAK 57): Provisi, Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi
- PSAK 238 (sebelumnya PSAK 19): Aset Takberwujud
- PSAK 240 (sebelumnya PSAK 13): Properti Investasi

(b) 1 Januari 2026

- Amendemen PSAK 107 (sebelumnya PSAK 60): Instrumen Keuangan : Pengungkapan - Klasifikasi dan Pengungkapan Instrumen Keuangan
- Amendemen PSAK 109 (sebelumnya PSAK 71): Instrumen Keuangan - Klasifikasi dan Pengungkapan Instrumen Keuangan
- Amendemen PSAK 207 (sebelumnya PSAK 2): Laporan Arus Kas - Metode Biaya Perolehan

Grup masih mengevaluasi dampak dari amendemen dan penyesuaian PSAK, PSAK dan ISAK baru di atas dan belum dapat menentukan dampak yang timbul terkait dengan hal tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

**37. ISSUANCE AMENDMENTS AND IMPROVEMENTS
TO PSAK, NEW PSAK AND ISAK (continued)**

- PSAK 103 (formerly PSAK 22): Business Combinations
- PSAK 105 (formerly PSAK 58): Non-current Assets Held for Sale and Discontinued Operations
- PSAK 107 (formerly PSAK 60): Financial Instruments: Disclosures
- PSAK 109 (formerly PSAK 71): Financial Instruments
- PSAK 115 (formerly PSAK 72): Income from Contracts with Customers
- PSAK 201 (formerly PSAK 1): Presentation of Financial Statements
- PSAK 207 (formerly PSAK 2): Statement of Cash Flows
- PSAK 216 (formerly PSAK 16): Fixed Assets
- PSAK 219 (formerly PSAK 24): Employee Benefits
- PSAK 228 (formerly PSAK 15): Investment in Associated Entities and Joint Ventures
- PSAK 232 (formerly PSAK 50): Financial Instruments: Presentation
- PSAK 236 (formerly PSAK 48): Impairment of Assets
- PSAK 237 (formerly PSAK 57): Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets
- PSAK 238 (formerly PSAK 19): Intangible Assets
- PSAK 240 (formerly PSAK 13): Investment Property

(b) January 1, 2026

- Amendments to PSAK 107 (formerly PSAK 60): Financial Instrument: Disclosures - Classification and Measurement of Financial Instruments
- Amendments to PSAK 109 (formerly PSAK 71): Financial Instrument - Classification and Measurement of Financial Instruments
- Amendments to PSAK 207 (formerly PSAK 2): Statement of Cash Flows Cost Method

The Group is still evaluating the effects of those amendments and improvements to PSAK, new PSAK and ISAK, and has not yet determined the related effects on the consolidated financial statements.

LAMPIRAN I

APPENDIX I

**PT GRAHA PRIMA MENTARI Tbk
(ENTITAS INDUK SAJA)
LAPORAN POSISI KEUANGAN
30 September 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GRAHA PRIMA MENTARI Tbk
(PARENT ONLY ENTITY)
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
September 30, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	30 September 2025 / September 30, 2025	2024	
ASET			ASSETS
ASET LANCAR			CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	1.287.331.943	2.213.088.534	Cash and cash equivalents
Deposito berjangka	-	-	Time deposits
Piutang usaha - neto	13.332.126.099	19.730.558.565	Trade receivables - net
Piutang lain-lain			Other receivables
Pihak berelasi	-	17.000.000.000	Related parties
Pihak ketiga	-	4.716.616.387	Third parties
Persediaan	17.050.781.668	18.341.235.334	Inventories
Uang muka dan beban dibayar di muka	68.725.748	2.008.985.007	Advance and prepaid expenses
Pajak dibayar di muka	407.744.786	-	Other current asset
Total Aset Lancar	32.146.710.244	64.010.483.827	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR			NON-CURRENT ASSETS
Aset pajak tangguhan - neto	345.073.338	345.073.338	Deferred tax assets - net
Aset tetap - neto	41.222.743.764	38.278.766.297	Fixed assets - net
Investasi pada entitas anak	16.250.000.000	16.250.000.000	Investment in subsidiary
Total Aset Tidak Lancar	57.817.817.102	54.873.839.635	Total Non-current Assets
TOTAL ASET	89.964.527.346	118.884.323.462	TOTAL ASSETS
LIABILITAS DAN EKUITAS			LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK			CURRENT LIABILITIES
Utang bank jangka pendek	-	25.000.000.000	Short-term bank loans
Utang usaha	16.694.405.505	23.094.621.711	Trade payables
Beban akrual	10.490.877	88.000.000	Accrued expenses
Utang pajak	1.176.079.740	309.436.274	Taxes payable
Total Liabilitas Jangka Pendek	17.880.976.122	48.492.057.985	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG			NON-CURRENT LIABILITY
Liabilitas imbalan kerja	860.601.222	860.601.222	Employee benefits liability
TOTAL LIABILITAS	18.741.577.344	49.352.659.207	TOTAL LIABILITIES

LAMPIRAN I (lanjutan)

APPENDIX I (continued)

PT GRAHA PRIMA MENTARI Tbk (ENTITAS INDUK SAJA) LAPORAN POSISI KEUANGAN 30 September 2025 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)		PT GRAHA PRIMA MENTARI Tbk (PARENT ONLY ENTITY) STATEMENT OF FINANCIAL POSITION September 30, 2025 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)	
	30 September 2025 / September 30, 2025	2024	
EKUITAS			EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp 25 per lembar saham			Share capital - par value of Rp 25 per share
Modal dasar - 4.944.000.000			Authorized capital - 4,944,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor - 1.545.078.016 (2024: 1.545.060.960 saham)	38.626.991.400	38.626.524.000	shares respectively Issued and paid capital 1,545,078,016 shares (2024: 1,545,060,960 shares)
Tambahan modal disetor	27.472.922.600	27.468.716.000	Additional paid-in capital
Saldo laba			Retained earnings
Ditentukan penggunaannya	100.000.000	100.000.000	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya	5.023.036.002	3.336.424.255	Unappropriated
TOTAL EKUITAS	71.222.950.002	69.531.664.255	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	89.964.527.346	118.884.323.462	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

LAMPIRAN II

APPENDIX II

PT GRAHA PRIMA MENTARI Tbk (ENTITAS INDUK SAJA) LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2025 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)		PT GRAHA PRIMA MENTARI Tbk (PARENT ONLY ENTITY) STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME For the Year Ended September 30, 2025 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)	
	30 September 2025 / September 30, 2025	30 September 2024 / September 30, 2024	
PENJUALAN	226.830.265.245	260.333.724.725	SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	(206.905.475.606)	(242.169.682.052)	COSTS OF GOODS SOLD
LABA BRUTO	19.924.789.639	18.164.042.673	GROSS PROFIT
Beban penjualan	(2.984.140.988)	(3.256.339.624)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(15.210.032.245)	(14.619.974.250)	General and administrative expenses
Penghasilan usaha lainnya	167.263.723	202.241.546	Other operating expenses
LABA USAHA	1.897.880.129	489.970.345	OPERATING PROFIT
Biaya keuangan	(23.510.089)	(17.838.322)	Finance costs
Penghasilan keuangan	65.571.072	616.374.989	Finance income
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	1.939.941.112	1.088.507.012	PROFIT BEFORE INCOME TAX
BEBAN PAJAK PENGHASILAN - NETO	(391.305.420)	(298.196.360)	INCOME TAX EXPENSES - NET
LABA NETO TAHUN BERJALAN	1.548.635.692	790.310.652	NET PROFIT FOR THE YEAR
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN			OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi			Items that will not be reclassified to profit or loss
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja			Remeasurements of employee benefit liability
Pajak penghasilan terkait			Related income tax
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN - SETELAH PAJAK	1.548.635.692	790.310.652	OTHER COMPREHENSIVE INCOME - NET OF TAX
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	1.548.635.692	790.310.652	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR

LAMPIRAN III

APPENDIX III

PT GRAHA PRIMA MENTARI Tbk
(ENTITAS INDUK SAJA)
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GRAHA PRIMA MENTARI Tbk
(PARENT ONLY ENTITY)
STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the Year Ended
September 30, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Modal Saham / <i>Share Capital</i>	Tambahan Modal Disetor / <i>Additional Paid-in Capital</i>	<u>Saldo Laba / <i>Retained Earnings</i></u>		Total Ekuitas / <i>Total Equity</i>	
			Ditentukan penggunaanya / <i>Appropriated</i>	Belum ditentukan penggunaannya / <i>Unappropriated</i>		
Saldo 1 Januari 2024	38.625.000.000	27.455.000.000	50.000.000	4.445.289.164	70.575.289.164	Balance as of January 1, 2024
Pelaksanaan waran	1.524.000	13.716.000	-	-	15.240.000	Warrant exercises
Pembagian dividen	-	-	-	(2.317.507.214)	(2.317.507.214)	Divident payment
Pembentukan cadangan	-	-	50.000.000	(50.000.000)	-	General reserve
Laba netto tahun berjalan	-	-	-	1.069.137.133	1.069.137.133	Net profit for the year
Penghasilan komprehensif lain - neto	-	-	-	189.505.172	189.505.172	Other comprehensive income - net
Saldo 31 Desember 2024	38.626.524.000	27.468.716.000	100.000.000	3.336.424.255	69.531.664.255	Balance as of December 31, 2024
Pelaksanaan waran	467.400	4.206.600	-	-	4.674.000	Warrant exercises
Pembagian dividen	-	-	-	(1.545.077.996)	(1.545.077.996)	Divident payment
Penerimaan dividen	-	-	-	1.683.054.051	1.683.054.051	Receipt of dividends
Laba netto tahun berjalan	-	-	-	1.548.635.692	1.548.635.692	Net profit for the year
Penghasilan komprehensif lain - neto	-	-	-	-	-	Other comprehensive income - net
Saldo 30 September 2025	38.626.991.400	27.472.922.600	100.000.000	5.023.036.002	71.222.950.002	Balance as of September 30, 2025

LAMPIRAN IV

APPENDIX IV

PT GRAHA PRIMA MENTARI Tbk (ENTITAS INDUK SAJA) LAPORAN ARUS KAS Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2025 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)		PT GRAHA PRIMA MENTARI Tbk (PARENT ONLY ENTITY) STATEMENT OF CASH FLOWS For the Year Ended September 30, 2025 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)	
	30 September 2025 / September 30, 2025	30 September 2024 / September 30, 2024	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	286.396.875.628	283.229.083.243	Receipt from customers
Pembayaran kas kepada pemasok	(240.215.172.314)	(256.374.293.128)	Payments to suppliers
Pembayaran kas untuk beban usaha dan operasi lainnya	(16.248.494.550)	(17.721.360.922)	Payments for operating expenses and other operations
Pembayaran pajak penghasilan	(810.061.060)	(298.196.360)	Income tax payment
Penerimaan penghasilan keuangan	65.571.072	568.498.158	Finance income received
Pembayaran beban keuangan	(23.510.089)	(18.184.522)	Finance costs paid
Kas Neto Digunakan untuk dari Aktivitas Operasi	29.165.208.687	9.385.546.469	Net Cash Used in Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Perolehan aset tetap	(5.233.615.333)	(37.693.191.008)	Payment of acquisition of fixed assets
Penambahan aset lancar atas investasi pada entitas anak	-	-	Addition in current assets for investments in subsidiary
Penyertaan saham melalui reklasifikasi aset lancar lainnya	-	(5.000.000.000)	Investment in shares through reflation of other current assets
Hasil penjualan aset tetap	-	-	Proceed from sale of fixed assets
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(5.233.615.333)	(42.693.191.008)	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan utang bank jangka pendek	-	-	Receipt of short-term bank loans
Pembayaran dividen	(1.545.077.996)	(2.317.507.214)	Payment of dividend
Pelaksanaan waran	4.674.000	13.989.750	Warrant exercise
Penerimaan dividen	1.683.054.051	-	Receipt of dividends
Penerimaan utang lain-lain	-	-	Receipt of other debt
Penerimaan penawaran saham umum perdana	-	-	Receipt from initial public offering
Pembayaran utang bank	(25.000.000.000)	-	Payment of bank debt
Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan	(24.857.349.945)	(2.303.517.464)	Net Cash Provided by Financing Activities

LAMPIRAN IV (lanjutan)**APPENDIX IV (continued)**

PT GRAHA PRIMA MENTARI Tbk (ENTITAS INDUK SAJA) LAPORAN ARUS KAS (lanjutan) Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2025 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)		PT GRAHA PRIMA MENTARI Tbk (PARENT ONLY ENTITY) STATEMENT OF CASH FLOWS (continued) For the Year Ended September 30, 2025 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)	
	30 September 2025 / September 30, 2025	30 September 2024 / September 30, 2024	
KENAIKAN (PENURUNAN)			NET INCREASE
NETO KAS DAN SETARA			(DECREASE) IN CASH
KAS	(925.756.591)	(35.611.162.003)	AND CASH
			EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS			CASH AND CASH
AWAL TAHUN	2.213.088.534	37.320.044.072	EQUIVALENTS AT THE
			BEGINNING OF THE
KAS DAN SETARA KAS			YEAR
AKHIR TAHUN	1.287.331.943	1.708.882.069	CASH AND CASH
			EQUIVALENTS AT
			THE END OF THE YEAR